

**LAPORAN PENELITIAN LANJUT
BIDANG KEILMUAN**



**GAYA BAHASA PENERJEMAH
STUDI KASUS PENERJEMAHAN BUKU TEKS PERGURUAN TINGGI
BIDANG EKONOMI**

Oleh:

Dr. Karnedi, M.A.

**Jurusan Bahasa dan Sastra FISIP-UT
Universitas Terbuka
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KEILMUAN**

1. a. Judul Penelitian : Gaya Bahasa Penerjemah: Studi Kasus
Penerjemahan Buku Teks Perguruan Tinggi
Bidang Ekonomi
- b Bidang Kajian : Penelitian Ilmu
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Lanjut
- 2 Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Karnedi, M.A.
- b. NIP : 19640508 199903 1 002
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Tk. I/III/d
- d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala pada FISIP-UT
Fakultas dan Unit Kerja
- e. Program Studi/Jurusan : S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan
Jurusan Bahasa dan Sastra
3. Anggota Peneliti : -
- a. Jumlah Anggota : -
- b. Nama Anggota dan Unit : -
Kerja
- b. Program Studi : -
4. Periode Penelitian : 2012
- Lama Penelitian : Delapan (8) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 30.000.000
- 6 Sumber Biaya : Universitas Terbuka
- 7 Pemanfaatan Hasil Penelitian : Seminar (internasional)

Tangerang, 23 November 2012

Mengetahui:
Dekan FISIP,

Peneliti,

Daryono, SH, MA, Ph.D
NIP. 19640722 198903 1019

Dr. Karnedi, M.A.
NIP. 19640508 199903 1 002

Mengetahui:
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat,

Menyetujui:
Kepala Pusat Penelitian,

Dra. Dewi A.Padmo Putri, M.A., Ph.D
NIP. 19610724 198710 2 001

Dra. Endang Nugraheni, M.Ed. M.S.i
NIP. 19570422 198503 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah s.w.t., akhirnya laporan hasil penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Penerjemah: Studi Kasus Penerjemahan Buku Teks Perguruan Tinggi Bidang Ekonomi” ini dapat saya selesaikan. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka (LPPM-UT) yang telah memberikan kepercayaan, kesempatan, dan dukungan finansial sehingga penelitian keilmuan ini dapat saya rampungkan.

Ucapan terima kasih secara khusus ingin kami sampaikan kepada para *reviewer* yang telah banyak memberikan masukan dan saran terhadap penyempurnaan proposal dan laporan hasil penelitian keilmuan ini.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada para narasumber atau penerjemah yang telah meluangkan waktu untuk saya wawancarai baik secara langsung maupun secara online. Terakhir, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyiapkan laporan hasil penelitian ini.

Laporan hasil penelitian keilmuan ini tentunya masih banyak kekurangan dan perlu lebih disempurnakan lagi. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat konstruktif dari para pembaca. Harapan saya, semoga laporan hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian penerjemahan.

Tangerang Selatan, Desember 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA	i
PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR	iii
TABEL	
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengantar	4
2.2. Penelitian oleh Juliane House	4
2.3. Penelitian oleh Juliane Mona Baker	4
2.4. Penelitian oleh Jeremy Munday	4
2.5. Penelitian oleh Yen Ling Elena Ng	4
2.6. Penelitian oleh Gabriela Saldanha	4
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode	7
3.2. Data	8
3.3. Pemrosesan Data	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pengantar	10
4.2. Perbandingan Profile Gaya Bahasa Penerjemah secara Tekstual dan Kontekstual	11
4.4. Model Gaya Bahasa Penerjemah	19
BAB V KESIMPULAN	
5.1. Simpulan	22

5.2. Rekomendasi	22
DAFTAR	23
PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profile Gaya Bahasa Penerjemah A secara Tekstual Menggunakan Kata Kunci PRICE	10
Tabel 2. Profile Gaya Bahasa Penerjemah B secara Tekstual Menggunakan Kata Kunci PRICE	10
Tabel 3. Profile Gaya Bahasa Penerjemah C secara Tekstual Menggunakan Kata Kunci PRICE	10
Tabel 4. Model Gaya Bahasa Penerjemah	19

RINGKASAN

Penelitian lanjut bidang keilmuan ini diberi judul “Gaya Bahasa Penerjemah: Studi Kasus Penerjemahan Buku Teks Perguruan Tinggi Bidang Ekonomi”. Dalam konteks kajian penerjemahan (*translation studies*), para penerjemah mempunyai preferensi dalam memilih padanan pola-pola bahasa sumber (BSu) dalam teks terjemahan atau teks sasaran (TSa). Pemilihan pola-pola bahasa itu mencerminkan selera bahasa (*language taste*) seorang penerjemah dalam karya terjemahannya yang dalam kajian penerjemahan disebut dengan gaya bahasa penerjemah (*translator style*). Dengan kata lain, gaya bahasa penerjemah bersifat spesifik penerjemah tertentu yang dapat dibedakan secara stilistis dari gaya bahasa penerjemah yang lain, di samping tentunya terdapat sejumlah kesamaan (*similarities*) dalam berbagai karya terjemahan, terutama dalam hal pemilihan padanan.

Penelitian keilmuan ini memiliki lima tujuan, yaitu (1) untuk mendeskripsikan seberapa jauh konsistensi pemilihan padanan dalam karya terjemahan ”Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 2 (2003), (2) untuk mendeskripsikan seberapa jauh konsistensi pemilihan padanan dan tingkat koherensi teks dalam karya terjemahan ”Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 3 (2004), (3) untuk mendeskripsikan seberapa jauh konsistensi pemilihan padanan dan tingkat koherensi teks dalam karya terjemahan ”Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 4 (2005), (4) untuk menyajikan sebuah refleksi teoretis dalam konteks kajian penerjemahan tentang pemilihan gaya bahasa oleh penerjemah, dan (5) untuk menciptakan sebuah model gaya bahasa penerjemah berdasarkan motivasi/perspektif ideologis dalam ketiga karya terjemahan.

Untuk menjawab kelima pertanyaan penelitian tersebut, metodologi yang digunakan dalam meliputi tiga komponen, yaitu metode, data, dan pemrosesan data. Secara kualitatif, metode yang digunakan berupa analisis teks (*textual analysis*), khususnya studi kasus (*case study*) gaya bahasa penerjemahan buku teks bidang ekonomi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan metode berpikir induktif yang didasarkan pada observasi terhadap konsisten pemilihan padanan oleh tiga penerjemah dalam karya terjemahan mereka. Di samping itu, juga digunakan teknik wawancara mendalam dengan penerjemah untuk mengetahui lebih jauh tentang motivasi ideologis dalam pemilihan pola-pola bahasa tertentu dalam karya terjemahan mereka.

Data yang digunakan untuk keperluan analisis terdiri atas tiga set korpus parallel (*corpus-based approach*), masing-masing merupakan TSu dan TSa dari setiap edisi buku teks

ekonomi yang digunakan. Sebelum dianalisis secara kualitatif, identifikasi terhadap pemilihan pola-pola bahasa secara konsisten dalam TSa menggunakan program WordSmith Tools versi 5.0 yang juga digunakan secara luas dalam penelitian Linguistik Korpus.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan terkait dengan dimensi tekstual dan kontekstual gaya bahasa penerjemah dalam karya terjemahan mereka masing-masing. Pertama, secara tekstual pada tataran mikro, penerjemah buku teks bidang ekonomi memiliki kecenderungan dalam karya terjemahan mereka untuk memilih padanan-padanan tertentu dalam TSa terkait dengan penggunaan sejumlah kata kunci (*key words*) dalam teks bidang bidang ekonomi yang membedakannya secara tekstual dari profil gaya bahasa penerjemah yang lain, di samping tentunya terdapat banyak kesamaan di antara mereka dalam hal pemilihan pola-pola padanan dalam TSa.

Kedua, secara kontekstual pada tataran makro, penerjemah A lebih berorientasi pada BSu sehingga dapat disimpulkan berdasarkan dimensi tekstual, hasil wawancara, dan latar belakang pendidikan bidang ekonomi yang dimiliki bahwa ia memiliki motivasi ideologis *foreignization*. Fenomena pemilihan gaya bahasa yang sama dalam teks terjemahan juga terjadi pada penerjemah C. Sebaliknya, berdasarkan konsistensi pemilihan padanan dalam TSa, hasil wawancara, dan latar belakang pendidikan yang dimiliki yang bukan bidang ekonomi, penerjemah B lebih berorientasi pada BSa. Dengan kata lain, perspektif ideologi *domestication*, yaitu penerjemahan yang lebih menekankan eksistensi BSa dalam TSa, merupakan motivasi yang melatarbelakangi penerjemah B dalam menghasilkan karya terjemahan buku teks bidang ekonomi yang bersangkutan.

Sebagai sebuah penelitian lanjut bidang keilmuan, penelitian ini juga menghasilkan sebuah model gaya bahasa penerjemah yang mencakup semua dimensi gaya bahasa tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan kajian bidang penerjemahan (*translation studies*), khususnya gaya bahasa penerjemah yang sejauh ini masih terfokus pada sejumlah bahasa dominan di dunia, yang pada akhirnya dapat memperkaya teori terjemahan yang antara lain sangat dibutuhkan oleh para penerjemah dalam melakukan tugas mereka sebagai penerjemah yang profesional.

ABSTRACT

This paper reports on research in translation studies conducted in relation to translator style. Translator style has been commonly understood as having both textual and contextual dimensions (Baker 2000, Munday 2008, YLE Ng 2009, Saldanha 2011). At the micro-level (i.e. textual level), a translator tends to have a specific stylistic profile in his/her translation of a source text that makes it different from other translators' style, despite their similarities of course; whereas at the contextual level (i.e. macro-level), he/she might have an ideological perspective that motivates him/her to produce a translated text. This paper discusses these issues within the context of English-Indonesian translation. Investigation is based on a comparative model, theories of translator style and a corpus-based approach. The research is conducted on the basis of a qualitative method, particularly a textual analysis taking the form of a case study. Analyses of translation as a product are carried out on the basis of three sets of parallel corpora (Zanettin 2000) taken from three different editions of similar economics textbook (the source text sub-corpora) of the same source text writer and their respective translations in Indonesian (the target text sub-corpora). The elicitation of language choices in the target text (i.e. equivalents) which are constantly selected by the translators starts from producing a list of key words in the study corpora by using WordSmith Tools version 5.0. These textual characteristics of each translator's work are then cross-checked with the respective translators through in-depth interviews to uncover their ideological motivation in selecting certain language patterns in their own translation. This research reveals at least two major findings, as follows: (1) at the textual level, each of the three translators has his own language profile in the translated economics text having specific stylistic textual features (apart from similar ones); (2) at the contextual level, translator(s) adopt a clear-cut ideological perspective in translating the source text, either source-language oriented (i.e. *foreignization*) or target-language oriented (i.e. *domestication*). This is also supported by the information obtained during the interview concerning their educational background. These findings to a certain degree are also closely related to other research findings in translation studies, especially the translation of technical texts with distinctive terms, in the sense that the translation of economics textbooks from English into Indonesian, in particular, should be open to the two ideologies in translation.

Keywords: translator style, ideological perspective, economics text, textual and contextual dimension

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia penerjemahan, versi terjemahan sangat dimungkinkan (Baker, 1992). Sebuah teks dalam bahasa sumber (BSu) sering kali diterjemahkan ke bahasa sasaran (BSa) oleh beberapa penerjemah yang berbeda sehingga menghasilkan sejumlah versi terjemahan. Bahkan, sebagai pembaca, kita barangkali pernah menemukan lebih dari satu teks terjemahan atau teks sasaran (TSa) yang merupakan terjemahan dari sebuah teks sumber (TSu) yang sama. Seorang pembaca yang kritis, tentunya akan berupaya mencari tahu bagaimana sebuah istilah, atau frase, atau pola-pola bahasa tertentu dalam TSu diterjemahkan ke BSa, dan sebaliknya, yang mencerminkan selera bahasa (*language taste*) penerjemah. Sikap kritis itu kadang-kadang tidak berhenti sampai di situ. Jika sebuah buku teks dalam bahasa asing diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh beberapa penerjemah dalam kurun waktu yang berbeda, perbandingan padanan yang dipilih untuk istilah, atau frase, atau konstruksi (klausa, kalimat) yang sama merupakan fenomena penerjemahan yang sangat menarik untuk diteliti. Dengan kata lain, dalam kajian terjemahan (*translation studies*) dikenal adanya variasi terjemahan (Munday, 2010) sehingga lahirlah istilah ‘versi terjemahan’ ketika kita bicara unit terjemahan (*translation unit*) pada tataran teks (*textual level*).

Berbagai penelitian dalam kajian penerjemahan mengungkapkan bahwa fenomena penerjemahan dalam teks terjemahan bisa saja meliputi gaya bahasa penerjemah yang mengacu pada pemilihan pola-pola bahasa yang dilakukan secara konsisten dan spesifik penerjemah, dan juga didasarkan pada motivasi tertentu yang lebih mengacu pada fungsi bahasa. Pemilihan pola-pola bahasa itu tentunya beralasan. Seorang penerjemah malah dituntut mampu menjelaskan kenapa ia memilih padanan tertentu, dan tidak yang lain. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah bagaimana kita meneliti variasi terjemahan itu (metodologi). Yang juga terpenting dari semua itu adalah apa kontribusi kajian yang dimaksud terhadap ilmu pengetahuan, khususnya bagi pengembangan teori terjemahan, atau kajian terjemahan (*translation studies*) sebagai sebuah disiplin ilmu baru.

Dalam konteks Universitas Terbuka (UT) sebagai sebuah perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar secara terbuka dan jarak jauh, kualitas para lulusannya antara lain dapat diukur dari sejauh mana ilmu yang diperoleh selama studi di UT dapat mereka aplikasikan dalam dunia kerja dengan profesi sebagai penerjemah dan juga membawa

manfaat bagi masyarakat luas (Renstra 2010-2021: Rencana Operational UT 2010-2021:50). Sebagai calon penerjemah profesional, para mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan seharusnya juga diperkenalkan dengan temuan-temuan ilmiah tentang profil gaya bahasa para penerjemah dalam berbagai karya terjemahan yang diterbitkan secara nasional dan digunakan secara luas di berbagai institusi pendidikan sehingga mereka memiliki wawasan yang luas tentang fenomena terjemahan itu, khususnya tentang gaya bahasa penerjemah, ketika kita bicara penerjemahan sebagai sebuah industri. Upaya itu antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan revisi bahan ajar dan pengembangan materi suplemen lainnya di tingkat program studi yang berorientasi pada terjemahan.

Oleh sebab itu, penelitian mengenai gaya bahasa penerjemah menjadi sangat relevan karena berkaitan erat dengan dua aspek kajian penerjemahan: (1) temuan-temuan tentang gaya bahasa atau selera bahasa penerjemah dalam karya terjemahan, khususnya buku teks perguruan tinggi, dapat memperkaya wawasan para mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan FISIP-UT tentang penerjemahan sebagai sebuah kegiatan industri yang dilakukan secara profesional, (2) kegiatan penerjemahan dari BSu ke BSa, dari sisi penerjemah, sering kali dilandasi oleh motivasi ideologis yang dalam konteks penelitian keilmuan (khususnya di bidang kajian penerjemahan) sejauh ini memang belum banyak dilakukan atau diteliti di Indonesia (Hoed, 2003; Karnedi, 2011).

1.2 Perumusan Masalah

Dalam konteks terjemahan sebagai produk, maka profil gaya bahasa tiga penerjemah dalam karya terjemahan mereka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana profil gaya bahasa penerjemah A dalam karya terjemahan "Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 2 (2003)"?
2. Bagaimana profil gaya bahasa penerjemah B dalam karya terjemahan "Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 3 (2004)"?
3. Bagaimana profil gaya bahasa penerjemah C dalam karya terjemahan "Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 4 (2005)"?
4. Sejauh mana kontribusi teoretis gaya bahasa dalam terjemahan terhadap kajian penerjemahan?
5. Apa motivasi/perspektif ideologis para penerjemah (A,B,C) dalam penggunaan gaya bahasa tertentu dalam karya terjemahan mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. untuk mendeskripsikan seberapa jauh konsistensi pemilihan padanan dan tingkat koherensi teks dalam karya terjemahan "Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 2 (2003);
2. untuk mendeskripsikan seberapa jauh konsistensi pemilihan padanan dan tingkat koherensi teks dalam karya terjemahan "Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 3 (2004);
3. untuk mendeskripsikan seberapa jauh konsistensi pemilihan padanan dan tingkat koherensi teks dalam karya terjemahan "Pengantar Ekonomi Mikro & Makro, Edisi 4 (2005);
4. untuk menyajikan sebuah refleksi teoretis dalam konteks kajian penerjemahan tentang pemilihan gaya bahasa oleh penerjemah;
5. untuk menciptakan sebuah model gaya bahasa penerjemah berdasarkan motivasi/perspektif ideologis dalam ketiga karya terjemahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini berkontribusi secara teoretis keilmuan dan juga secara praktis: (1) secara teoretis, diharapkan dapat memperkaya teori terjemahan dan kajian penerjemahan; (2) secara praktis, dapat memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa Progam Studi S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan sebagai calon penerjemah tentang fenomena gaya bahasa dalam teks terjemahan; (3) sebagai bahan masukan bagi para pengelola Progam Studi S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan Jurusan Bahasa dan Sastra FISIP-UT mengenai integrasi aspek gaya bahasa penerjemah ke dalam bahan ajar dan suplemen bahan ajar terjemahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengantar

Pada bagian ini dijabarkan sejumlah penelitian tentang gaya bahasa penerjemah yang dilakukan oleh beberapa pakar di bidang kajian penerjemahan. Sebagai landasan teoretis, penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terpenting yang dilakukan oleh House (1977/1981, 1997), Baker (2000), Munday 2008, YLE Ng (2009), dan Saldanha 2011.

2.2 Penelitian oleh Juliane House

Penelitian tentang gaya bahasa penerjemah dalam karya terjemahan sudah mulai dilakukan oleh para pakar kajian penerjemahan sejak dekade 70-an hingga 2011. House (1977/1981, 1997), misalnya, mengembangkan sebuah model yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri linguistis dan situasional sebuah TSu, membandingkan TSu dengan TSa, membuat sebuah pernyataan tentang sejauh mana keduanya (TSu dan TSa) memiliki kesamaan dalam fungsi terjemahan. Dengan pernyataan evaluatif itu, sebuah teks terjemahan dapat dikategorikan sebagai terjemahan yang baik (*good*), atau yang buruk (*bad*), atau terjemahan yang tidak memiliki kekhasan sama sekali (*indifferent*). Evaluasi itu didasarkan pada dua dimensi situasional: (1) dimensi *language user* yang meliputi aspek geografis, kelas sosial, dan waktu; (2) dimensi *language use* yang mencakup medium, partisipasi, hubungan fungsi sosial, sikap sosial, dan *province*. Dengan kata lain, model penilaian terjemahan (*translation assessment*) yang digagas oleh House lebih menekankan dua aspek, yaitu variasi bahasa menurut tingkat formalitas dan pilihan pola-pola bahasa lintas konstruksi bahasa. Ia sesungguhnya tidak mengkaji secara sistemik tentang konsep gaya bahasa terjemahan, atau gaya bahasa penulis TSu, atau gaya bahasa penerjemah dalam karya terjemahan.

2.3 Penelitian oleh Mona Baker

Kajian tentang pemilihan bahasa oleh penerjemah dalam karya terjemahan juga telah dilakukan oleh para pakar di bidang kajian linguistik dan sastra. Namun, pendekatan tradisional terhadap gaya bahasa penerjemah itu lebih menekankan pada tiga aspek. Pertama adalah kajian tentang gaya bahasa penulis atau pembicara secara individual, misalnya gaya bahasa Ernest Hemingway, atau Barack Obama, atau Ratu Elizabeth II. Kedua adalah kajian

tentang ciri-ciri linguistis dalam teks yang ditulis oleh sekelompok pengguna bahasa dan dalam seting tertentu, misalnya gaya bahasa editorial Jakarta Post. Ketiga adalah kajian tentang ciri-ciri gaya bahasa dalam teks yang ditulis selama periode sejarah tertentu, misalnya gaya bahasa dalam teks yang ditulis selama periode Inggris Pertengahan (Baker, 2000: 242–244).

Beberapa kajian gaya bahasa dalam terjemahan tersebut di atas belum secara khusus dan mendalam mengkaji mengenai gaya bahasa seorang penerjemah, atau tim penerjemah, atau dalam sebuah korpus yang berisikan kumpulan teks terjemahan yang dihasilkan pada periode sejarah tertentu. Hal ini disebabkan oleh persepsi tradisional yang memposisikan terjemahan sebagai sebuah kegiatan yang tidak orisinal ketimbang sebuah kegiatan yang kreatif. Sebelum dekade 2000, belum ada upaya atau kajian secara ilmiah yang menghasilkan temuan-temuan empiris bahwa seorang penerjemah memang memiliki kekhasan dalam setiap karya terjemahan dihasilkannya, seperti yang ditegaskan oleh Baker (2000: 244–245) berikut.

[...] a study of a translator's style must focus on the manner of expression that is typical of a translator, rather than simply instances of open intervention. It must attempt to capture the translator's characteristic use of language, his or her individual profile of linguistic habits, compared to other translators. Which means that style, [...], is a matter of patterning: it involves describing preferred or recurring patterns of linguistic behaviour, rather than individual or one-off instances of intervention.

Berdasarkan pemahaman tersebut di atas dan dua tulisannya terdahulu (1996, 1999), Baker dan tim di UMIST (Manchester) melakukan kajian gaya bahasa penerjemah menggunakan pendekatan korpus yang diilhami oleh linguistik korpus. Mereka mengembangkan sebuah korpus yang berisikan teks terjemahan (T_{Sa}) bahasa-bahasa Eropa dan non-Eropa dalam jumlah besar yang dikenal dengan *Translational English Corpus* (TEC). Pada awal desain, korpus itu hanya memiliki sekitar 6,5 juta kata dan diproyeksikan mencapai 20 juta kata pada akhir 2001. Teks terjemahan yang dihimpun berasal dari karya fiksi, biografi, berita, dan majalah maskapai penerbangan tertentu. Di samping itu, mereka juga mengembangkan sebuah perangkat lunak komputer untuk memroses data dalam korpus itu. Salah satu aspek gaya bahasa penerjemah yang dikaji adalah bagaimana dua penerjemah karya sastra berkebangsaan Inggris (Peter Bush dan Peter Clark) menggunakan kata pelaporan (*reporting structure*) *say*, *says*, *said*, *saying* dalam karya terjemahan mereka masing-masing, seperti yang terlihat pada kutipan berikut (Baker, 2000: 252–253):

fn000035 As he passes by the Virgin he gives her a knowing smile and **says** in a low voice: DIEGO.
 fn000035 ... of the opportunity to walk on. DIEGO **says** goodbye to the youth and then DAVID walks ...
 fn000035 ... goes along with him, everybody is in the know but nobody **says** a word. So there are members ...
 fn000028 If the subject matter oppresses or disturbs you, she **says**, you can switch channels. But the ...
 fn000028 ... knees, bitten by snakes. Oh, comme ils sont emmerdants **says** the Lady with the Parasol.
 fn000028 ... the computer screen. Excusez-moi, she **says** as she finally turns to face you. Je suis toute à vous!
 fn000003 ... ring of her broken bell. The porter **says** nothing, only nods, but does it with such solicitude ...
 fn000003 I'd end up ringing my ex-wife. Her answering machine **says** she's at the Custom House, on such ...
 fn000003 He covers one nostril in order to blow the other, and **says** he's only got the kids left.
 bb000002 ... left again with me. That fellow **says** that my companion touched me up, the whole works, ...
 bb000004 ... and the one who is seen are one within yourself, **says** Mawlana; but the expatriate you now ... (Peter Bush)

fn000048 ... polite to say and replied, 'Umm Kulthum **says** in her song from the Rubaiyat of Omar ...
 fn000048 ... without mixing it with other drinks.' 'Who **says** so?' 'It's well known. Everybody drinks beer ...
 fn000049 ... was Umm Salih.' 'Where has this man come from?' 'He **says** he has come from Damascus ...
 fn000049 ... the shop and stood before me. 'Is what 'Abd al-Samad **says** true or is he joking?' said Ahmad, ...
 fn000050 ... you. Oh, you men! As the proverb **says**, "She who trusts a man is like one carrying water in a ...
 fn000050 ... again for as long as I live.' 'Good riddance. Who **says** we want to see your face of ill omen? ... (Peter Clark)

Cuplikan baris konkordansi tersebut di atas memperlihatkan bahwa Peter Bush lebih sering menggunakan kata kerja *says* daripada Peter Clark sebagai salah satu ciri gaya bahasa penerjemah. Sebaliknya, Peter Clark justru lebih sering menggunakan *modifier (adverb)*, seperti yang terlihat pada kutipan berikut (Baker, 2000: 254).

fn000048 'Don't worry', he said. She **said affectionately**, 'Promise me you'll write every day.'
 fn000048 'They say his slave killed him,' Isa **said cautiously**. 'Bilal was not the man to kill him', replied ...
 fn000048 'He's older than Father.' He **said with disinterest**, 'That's life.' When we returned to ...
 fn000048 'How was that?' asked Isa. Shaikh Muhammad **said dolefully**, 'He went where it was decreed ...
 fn000048 'That is not sandalwood perfume,' he **said disparagingly**. 'It is some obnoxious concoction ...
 fn000049 'We must go to Umm Ayub's house, my boys.' the father **said decisively**, 'however tiresome it is, ...
 fn000049 ... we finally reached the outskirts of Damascus. Father **said gently** to me, as if he was pleading ...
 fn000049 'A thousand congratulations, my son.' he **said affably**. 'I am very happy that this house, which ...
 fn000049 Father gave no answer to my questions. 'I tell you.' he **said firmly**. 'Go at once before he gets ...
 fn000049 'It belongs to all of us: she **said with a laugh**. 'We will not be paying for it, but Allah ...
 fn000050 ... would extend to the Ghuta?' 'But,' **said** Raghieb **provocatively**, 'It will fail, just as the Hama ...
 fn000050 he was level with Father. 'I love this woman,' he **said defiantly**. 'What's that got to do with you?
 fn000050 house is the day I leave it,' she **said in a way that did not invite challenge**. 'You know more ...
 fn000050 ... without hurting her. 'I'm running away,' she **said automatically**. 'with my hairdresser, Wanis.'
 fn000050 Father turned to me. 'I don't want any dinner,' he **said drily**. 'Bring me a cup of tea and a piece ... (Peter Clark)

Penelitian tentang pilihan bahasa penerjemah menggunakan TEC hanya berhenti pada deskripsi tentang gaya bahasa dua penerjemah, motivasi ideologis penerjemah, dan implikasinya secara metodologis terhadap kajian tentang gaya bahasa penerjemah. Namun, peneliti tersebut hanya mengirimkan sebuah draf hasil penelitian kepada para penerjemah untuk keperluan klarifikasi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang digunakan dalam penelitian ini tentunya akan memberikan hasil yang lebih menyeluruh daripada hanya melalui sebuah draf.

2.4 Penelitian oleh Jeremy Munday

Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu, Munday (2008) meneliti sesuatu yang berbeda, yaitu tentang relasi antara gaya bahasa dengan ideologi dalam terjemahan. Ia menggunakan pendekatan tekstual, yaitu berupa teks/tulisan dengan seting Amerika Latin sebagai data. Kajian yang dilakukan oleh Munday diilhami oleh pemikiran Hermans (1996) tentang ‘*discursive presence*’, suara penerjemah ‘*voice of translator*’, bagaimana penerjemah melakukan tugasnya dan menentukan pilihan secara makro dalam konteks sosial, kultural, politik, dan ideologi. Penelitian yang melibatkan bahasa Inggris dan bahasa Portugis Brazil itu antara lain menghasilkan beberapa temuan, khususnya yang terkait dengan ciri-ciri stilistis beberapa terjemahan karya Harriet de Onís (Munday, 2008: 4–6):

- (1) penggunaan *pre-modifier* (yang dicetak miring) yang relatif sering dan tidak ditemukan dalam berbagai korpus monolingual berbahasa Inggris, seperti British National Corpus, misalnya:

retratos de monjas profesas coronadas de flores (TSu)
pictures of *flower-crowned* nuns (TSa)

páginas amarillas, picadas de insectos (TSu)
yellow, *worm-holed* pages (TSa)

el pasadizo abovedado de ramas (TSu)
the *branch-arched* passage (TSa)

la noche arbolada de las cumbres (TSu)
the *tree-dense* night of the mountains (TSa)

un mundo ya sin caminos (TSu)
a *pathless* world (TSa)

viejos terciopelos mordidos por los hongos (TSu)
old *mildewed* velvets (TSa).

- (2) Variasi verba/*process forms* (yang dicetak miring) yang hanya digunakan dalam situasi formal dalam bahasa Inggris (BSa), misalnya:

los peristilos habitados por las cabras (TSu)
the peristyles where the goats *drowse* (TSa)

el aire removido por una hélice (TSu)
air *churned* by a propeller (TSa)

me quita toda fuerza moral (TSu)
sapped my moral strength (TSa)

me hace mirar atrás (TSu)
whirled me *round* (TSa)

buscando la resquemante verdad a través de palabras (TSu)
winnowing the bitter truth from words (TSa)

amargado por sus meditaciones (TSu)
weary of chewing the bitter cud of his reflections (TSa)

(3) Elemen prosodis (yang dicetak miring) yang mengadopsi ciri-ciri fonologis BSu sehingga memiliki ideologi demestikasi, misalnya:

los riscosos perfiles de Morne Ridge (TSu)
the rocky ridges of Morne Ridge (TSa)

la constante presencia del aguacero (TSu)
the pervading presence of the rain (TSa)

El mar era verdecido por extrañas fosforescias (TSu)
The sea glowed green with strange phosphorescence (TSa)

Terkait dengan konsep ideologi dalam penerjemahan, Munday (2008: 7–8) juga mengkaji adanya intervensi ideologis oleh para penerjemah dalam konteks penerjemahan dari bahasa Portugis-Brazil ke Inggris, terutama adanya penggunaan sejumlah terminologi keagamaan, stereotipe bernuansa ideologis, dan intervensi melalui penyuntingan teks terjemahan. Dengan kata lain, kajian tentang relasi gaya bahasa penerjemah dan ideologi (*'a set of belief and world view'*) dalam terjemahan yang dilakukan oleh Munday tersebut terfokus pada domain stilistika dalam teks terjemahan (*translational stylistics*) yang menjadi salah satu objek penelitian Munday dalam beberapa dekade terakhir. Namun, salah satu aspek penerjemahan teks yang tidak dilakukan oleh Munday adalah upaya pengecekan kepada para penerjemah melalui wawancara mendalam tentang alasan atau motivasi ideologis mereka dalam memilih unsur-unsur bahasa tertentu secara konsisten dalam karya terjemahan mereka (TSa), termasuk faktor koherensi dalam TSa. Aspek yang disebutkan terakhir akan menjadi salah satu aspek penerjemahan yang dikaji secara lebih mendalam dalam penelitian ini sebab seluruh kegiatan penerjemahan dari awal sampai akhir sepenuhnya diabdikan/ditujukan/dihasilkan untuk pembaca TSa, seperti yang diangkat oleh Nord (1997).

2.5 Penelitian oleh Gabriela Saldanha

Penelitian yang relatif mutakhir tentang gaya bahasa penerjemah (*translator style*) dilakukan oleh Saldanha (2011: 25–50). Definisi gaya bahasa penerjemah tersebut di atas kemudian dipertegas lagi atau ditinjau ulang oleh Saldanha (2011: 31), seperti yang terlihat pada kutipan berikut.

A ‘way of translating’ which

- is felt to be recognizable across a range of translations by the same translator,
- distinguishes the translator’s work from that of others,
- constitutes a coherent pattern of choice,
- is ‘motivated’, in the sense that it has a discernable function or functions, and
- cannot be explained purely with reference to the author or source-text style, or as the result of linguistic constraints.

Seperti halnya Baker (2000), ia lebih menyoroti dua hal, yaitu mencoba mendefinisikan kembali istilah ‘gaya bahasa penerjemah’ (*translator style*) dan aspek metodologis kajian terjemahan tentang gaya bahasa penerjemah yang melibatkan bahasa Spanyol, Portugis, dan Inggris dengan menggunakan pendekatan korpus (*corpus-based approach*). Ia menggunakan dua jenis korpus Tsa dalam bahasa Inggris sebagai korpus yang diteliti (*study corpus*), yaitu karya terjemahan Peter Bush (disingkat CTPB) dan korpus Tsa karya Margaret Jull Costa (disingkat CTMJC), serta sebuah korpus pembandingan (*referent corpus*) yang disingkat COMPARA. Pendekatan korpus digunakan untuk menjaring pola-pola pilihan bahasa penerjemah yang konsisten dan *distinctive* sebelum dilakukan konfirmasi melalui wawancara dengan setiap penerjemah yang bersangkutan guna menggali lebih jauh lagi tentang alasan/motivasi ideologis di balik pemilihan gaya bahasa tersebut. Rekam jejak para penerjemah juga dijadikan sebagai data sekunder untuk mendukung atau sebagai alat justifikasi bagi temuan-temuan penelitian.

Beberapa temuan dalam penelitian tersebut di atas adalah: (1) dalam terjemahan karya Jull Costa ditemukan penggunaan kata yang dicetak miring yang relatif sering dengan tujuan untuk memberi penekanan makna (*emphatic italic*), seperti yang terlihat dalam dua cuplikan berikut (Saldanha, 2008: 36).

Example 1 (Jull Costa’s translation of Valenzuela’s *Realidad Nacional desde la Cama*):

‘I was told that before, you lived in New York: you *must* be ill.’

Example 2 (Jull Costa’s translation of Queiroz’s *O Mandarin*):

... and there, in that pale half-glow, I saw the paunchy figure stretched out in the hammock, dressed, as always, in yellow silk and clutching his kite to his breast! It was *him*, again!

Selain temuan-temuan tersebut di atas, penelitian yang sama juga menemukan pemilihan/penggunaan kata-kata asing dalam terjemahan CTPB dan CTMJC sebagai salah satu bukti empiris bahwa terjemahan juga melibatkan peminjaman unsur-unsur budaya asing (BSu), seperti yang terlihat pada cuplikan berikut (Saldanha, 2008: 40–41).

Example 3 (Bush’s translation of Goytisolo’s *Coto Vedado*)

SOURCE TEXT: ... se extravió al salir de la estación en el camino de la riera y llegó a casa turbada ...

TARGET TEXT: ... she left the station on the way to the *riera* and reached home flushed ...

Example 4 (Jull Costa’s translation of Queiroz’s *O Mandarin*)

SOURCE TEXT: Resta-lhe portanto “chá”. É um vocábulo que ...

Literal translation: You’re left then with ‘chá’. It is a word that ...

TARGET TEXT: So that leaves you with the word for tea, “chá”, a word that ...

Fenomena menarik lainnya dalam penelitian tersebut di atas adalah bahwa dalam CTMJC (jika dibandingkan dengan CTPB), penerjemah tidak begitu sering menggunakan kata penghubung *that* sesudah kata kerja SAY dan TELL sebagai satu bentuk aplikasi teknik eksplisitasi sebagai bagian dari strategi penerjemahan, seperti yang terlihat pada kutipan berikut (Saldanha, 2008: 40–44).

Example 7 (Jull Costa’s translation of Valenzuela’s *Realidad nacional desde la cama*)

SOURCE TEXT: en el Ministerio de Defensa se dice ‘La cosa no pasará de acá’,

TARGET TEXT: in the Ministry of Defence it is said that the matter will go no further,

2.6 Penelitian oleh Yen Ling Elena Ng

Berdasarkan paparan (tinjauan kepustakaan) tersebut di atas, yang membedakan penelitian ini dengan sejumlah penelitian tentang gaya bahasa penerjemah di atas adalah dari sisi metodologi, khususnya data/korpus T_{Sa} yang digunakan dan teknik pengumpulannya. Pada umumnya, penelitian yang sejenis menggunakan terjemahan karya sastra/fiksi (*literary text*) sebagai korpus T_{Sa} dan didominasi oleh bahasa-bahasa utama di dunia, seperti yang juga dilakukan oleh Ng Y.L.E. (2009) yang meneliti gaya bahasa empat penerjemah dalam konteks penerjemahan novel *the Old Man and the Sea* karya Hemingway ke bahasa Cina.

Sebaliknya, penelitian ini justru menggunakan data berupa korpus T_{Sa} (buku teks perguruan tinggi bidang ekonomi) dalam bahasa Indonesia dan, oleh karena itu, termasuk kategori non-fiksi. Di samping itu, pengumpulan data antara lain juga akan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tiga narasumber yang karya terjemahan mereka digunakan sebagai data (korpus T_{Sa}) dalam penelitian ini. Wawancara lebih difokuskan pada alasan/motivasi ideologis dalam pemilihan gaya bahasa berdasarkan pola-pola bahasa yang

digunakan secara konsisten/berpola yang dijamin melalui pendekatan korpus/linguistik korpus.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode

Metodologi penelitian ini terdiri atas tiga komponen, yaitu metode, data, dan pemrosesan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, khususnya pendekatan tekstual (*textual approach*) yang bertujuan untuk menganalisis secara komparatif antara TSu dan TSa (William dan Chesterman, 2002: 64–65). Metode penelitian yang dimaksud digunakan untuk mendeskripsikan profil gaya bahasa tiga penerjemah dalam karya terjemahan mereka masing-masing. Sebagai studi kasus, penelitian ini secara spesifik ingin merupakan sebuah kajian empiris sehingga diharapkan dapat memperkuat teori terjemahan, khususnya gaya bahasa para penerjemah dalam karya terjemahan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis studi kasus instrumental (*instrumental case study*), seperti yang dikemukakan oleh (Silverman & Marvasti, 2008: 164). Metode berpikir yang digunakan bersifat induktif (*inductive method*) yang berangkat dari observasi terhadap pemilihan/pemunculan pola-pola padanan TSu dalam TSa sehingga diharapkan akan tergambar profil gaya bahasa penerjemah dalam karya terjemahan mereka.

Selain pendekatan tekstual, penelitian ini juga melibatkan wawancara mendalam (Creswell, 2003) dengan tiga narasumber yang karya mereka digunakan sebagai data atau bagian dari korpus paralel (TSu dan TSa). Wawancara akan dilakukan untuk mengkonfirmasi interpretasi peneliti mengenai pola-pola bahasa yang digunakan dalam korpus TSa serta untuk menggali dari sisi penerjemah tentang alasan atau motivasi ideologis mereka dalam memilih padanan tertentu yang pada akhirnya dapat mencerminkan gaya bahasa atau selera bahasa mereka masing-masing, termasuk informasi yang diperoleh dari meta teks, seperti karya terjemahan mereka yang lain dan telaah terjemahan. Proses/alur penelitian berikutnya adalah menginterpretasikan temuan berdasarkan latar belakang para penerjemah, proyek terjemahan yang dikerjakan, jabatan/posisi, dan pengetahuan teoretis tentang penerjemahan.

Dengan mengacu pada serangkaian hasil penelitian tentang gaya bahasa penerjemah, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan korpus sebagai sebuah metodologi kontemporer dalam kajian penerjemahan yang secara efektif dapat menyajikan kemunculan pola-pola bahasa yang dipilih dan digunakan secara konsisten sehingga akan berdampak gaya penulisan (*authorial style*) dan gaya bahasa dalam teks (*text's style*). Sebagai sebuah penelitian dengan paradigma kualitatif, teknik wawancara mendalam (*depth interview*), di samping pendekatan tekstual, akan diterapkan guna menggali motivasi ideologis ketiga penerjemah yang karya

mereka digunakan sebagai korpus, khususnya teks non-fiksi (buku teks perguruan tinggi bidang ekonomi).

3.2. Data

Untuk keperluan analisis, penelitian ini menggunakan satu set korpus paralel yang terdiri atas korpus TSu yang berasal dari tiga buku teks bidang ekonomi berbahasa Inggris yang digunakan di perguruan tinggi di banyak negara di dunia dan teks terjemahannya (TSa) dalam bahasa Indonesia yang masing-masing diterjemahkan oleh penerjemah yang berbeda dan diterbitkan oleh tiga penerbit di Indonesia dengan lisensi dari penerbit buku aslinya.

3.3. Pemrosesan Data

Data (korpus TSa dan korpus TSu) kemudian diproses dengan cara memindai/mengkonversinya ke dalam bentuk elektronik. Penjaringan pola-pola bahasa dalam TSa dan padanannya dalam TSu dilakukan dengan menggunakan sebuah program komputer yang secara luas digunakan dalam penelitian linguistik korpus, yaitu WordSmiths Tools versi 5.0. Kedua kelompok data tersebut (TSu dan TSa) kemudian diparalelkan sebelum dilakukan analisis secara kualitatif untuk mengkaji gaya bahasa penerjemah dalam TSa. Data berupa rekaman wawancara dengan ketiga narasumber akan ditranskripsikan untuk mengetahui alasan/motivasi ideologis setiap penerjemah dalam menggunakan gaya bahasa tertentu dalam karya terjemahan mereka.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengantar

Pada bagian ini akan disajikan hasil atau temuan penelitian dan pembahasan terkait dengan kelima pertanyaan penelitian pada bagian 1.3 yang dapat dikategorikan menjadi tiga pertanyaan besar, yaitu (1) profile gaya bahasa penerjemah secara tekstual atau pada tataran mikro (pertanyaan penelitian 1, 2, dan 3), perspektif ideologis setiap penerjemah secara kontekstual atau pada tataran makro (pertanyaan penelitian 4), dan (3) model gaya bahasa penerjemah (pertanyaan penelitian 5). Berikut adalah beberapa temuan dan pembahasan berkaitan dengan profile gaya bahasa ketiga penerjemah secara tekstual dan kontekstual.

4.2. Perbandingan Profile Gaya Bahasa Penerjemah secara Tekstual dan Kontekstual

Berangkat dari sejumlah kata kunci dalam korpus TSu dan dengan bantuan program WordSmith Tools versi 5.0, secara tekstual teridentifikasi sejumlah pemilihan padanan frase TSu dalam TSA oleh setiap penerjemah. Misalnya penerjemahan frase *equilibrium price* dalam subkorpus TSu di mana nomina PRICE memiliki *keyness index* tertinggi. Penerjemah A secara konsisten memilih padanan *harga ekuilibrium* dalam TSA (edisi 2001 dan edisi 2003) sedangkan penerjemah B secara konsisten pula lebih memilih padanan *harga keseimbangan* (edisi 2004), seperti yang terlihat pada kutipan baris konkordansi pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Profile Gaya Bahasa Penerjemah A secara Tekstual
Menggunakan Kata Kunci PRICE (Munandar, 2001)

N	Concordance
1	menggambarkan ekuilibriurn pasar. Pada harga ekuilibrium, kuantitas barang yang in
2	tomatis akan mendorong harga pasar ke arah harga ekuilibrium. Setelah pasar mencapai
3	ersebut saling berpotongan disebut sebagai harga ekuilibrium (equilibrium price), dan
4	arkan dare diminta adalah 7 buah. penjual. Harga ekuilibrium kadang-kadang disebut se
5	n dan permintaan saling berpotorigan. Pada harga ekuilibrium, kuantiias yang ditawark
6	10, peningkatan dalam permintaan menaikkan harga ekuilibrium dari \$2,00 menjadi \$2,50
7	gram penawaran dan permintaan, ttunjukl:an harga ekuilibrium, kuanrltas ckuiilibrium,
8	tidak mengubah posisi kurva permintaannya. Harga ekuilibrium pun BAB 5 SLASTISLTAS DA
9	a harga pasar sebesar \$2,50 berada di atas harga ekuilibrium, kuantitas yang ditawark
10	harga pasar sebesar \$1,50 berada di bawah harga ekuilibrium, maka kuantitas yang dim
11	misalkan bahwa harga pasar berada di atas harga ekuilibrium, seperti ditunjukkan ole
12	n kuanritas yang diminta. Pada gambar ini, harga ekuilibrium adalah \$2: Pada tingkar
13	pergeseran dalam kurva penawaran menaikkan harga ekuilibrium dari \$2,00 menjadi \$2,50
14	akibat dari kejadian ini. Dalam panel (a), harga ekuilibrium meningkat dari Pt menjad
15	meningkat dari Q, ke Q2. Dalarn panel (h), harga ekuilibrium sekali !agi mcningkat da
16	mhangan. Ketika harga pasar berada di atas harga ekuilibrium, akan tcrjadi kelehih.tn
17	turtttn. Ketika harga pasar berada di bawah harga ekuilibrium, terjadi kelebihan permi
18	kan barang komplemen. a. Kim melihat bahwa harga ekuilibrium krim keju dan kuantitas
19	i (substitutes) ekuilibriunt (equilibrium) harga ekuilibrium (equilibrium price) huku
20	ru akan menggeser kurva penawaran ke kiri. Harga ekuilibrium meffingkat, dan kuanrita

21 aan berada dalam ekuilibrium. Selanjutnya, harga ekuilibrium akan menentukan berapa b
 22 n jelaskan jawaban Anda. b. Andaikan bukan harga ekuilibrium krim keju yang mcingkar
 23 iumnya? Jika harga aktual berada di bau-ah harga ekuilibrium, apa yang rnengerakkan
 24 atas harga terringgi tidak mengikat karena harga ekuilibrium, P, berada di bawah bata
 25 apartemen (termasuk Hang sogok) mendekati harga ekuilibrium. Untuk lebih mengerti da
 26 anel (a) Gamhar 6-4. Dalam hal ini, karena harga ekuilibrium berada di atas harga das
 27 na batas harga tertinggi terletak di bawah harga ekuilibrium \$3, harga pasar sama den
 28 netapkan harga dasar \$2 per conrong ketika harga ekuilibrium sebesar \$3, maka hasil a
 29 k anrarnegara. Tunjukl:an pada diagram itu harga ekuilibrium, kuantitas konsumsi, kua
 30 erupakan sebuah pasar persaingan sempurna, harga ekuilibrium air juga akan sama denga
 31 i 530 Harga dasar 144, 156 Harga dunia 224 Harga ekuilibrium 98 Harga ouput 520 Harga
 32 selanjutnya? Secara lebih spesifik, apakah harga ekuilibrium jangka panjang yang baru
 33 adi jawaban Anda pada soal (b)? Mungkinkah harga ekuilibrium jangka panjang yang baru
 34 berada di atas, di bawah, atau sama dengan harga ekuilibrium jangka pendek yang menja
 35 rena batu harga tertinggi terletak di atas harga ekuilibrium \$3, batas harga tertinggi
 36 ga dasar sebesar \$4, yang terletak di atas harga ekuilibrium \$3. Sehingga harga pasar
 37 berikut: menetapkan harga dasar \$2 di atas harga ekuilibrium. Berapakah harga pasar y
 38 ntaan cenderung tnenggcrakkan harga menuju harga ekuilibrium, namun saat harga pasar
 39 at menjual semua yang mereka inginkan pada harga ekuilibrium. STUDI KASUS UPAH MINIMU
 40 dari ekuilibrium lama ke ekuilibrium baru, harga ekuilibrium es krim meningkat dari \$
 41 yang nieningkatkan harga tembakau di atas harga ekuilibrium. a. Ragaimana kedua prog
 42 intaan cenderung menggerakkan harga menuju harga ekuilibrium, namun saat harga pasar
 43 ebelum OPEC menaikkan harga minyak mentah, harga ekuilibrium bensin, Pp berada di baw
 44 r \$4 setiap contong. Dalam hal ini, karena harga ekuilibrium sebcsar \$3 terlerak di b
 45 Jika batas harga tertinggi berada di bawah harga ekuilibrium, kuantitas yang diminta
 46 h minimum. Jika harga dasar berada di atas harga ekuilibrium, kuantitas yang ditawark

Penerjemah A (Munandar, 2003)

N	Concordance
171	kan ~;in~ool L~ntu3t l~si);~<ak output Jan harga ekuilibrium pasar bebatinya ma5ing m
172	argkan simbol imhik tingi<at c~iitpiit dan harga ekuilibirium pasar bebasnya ma5ins;r
173	uan Peraga 13-2. Pada situasi pasar bebas, harga ekuilibrium valuta asing adalah P, d
174	lalu ditetapkan sama persis atau mendekati harga ekuilibrium ekonomi untuk valuta asi

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
1	peningkatan jumlah permintaan meningkatkan harga keseimbangan dari \$2 ke \$2,5 dan men
2	ya. Peningkatan permintaan ini menyebabkan harga keseimbangan naik. Ketika harga naik
3	ukkan bagaimana pergeseran itu memengaruhi harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan
4	n awalnya suatu harga pasar berada di atas harga keseimbangan, seperti pada panel (a)
5	pasar. Harga pada perpotongan ini disebut harga keseimbangan (equilibrium price), da
6	penawaran dan jumlah permintaan sama besar harga keseimbangan harga yang menyeimbangk
7	ang yang diminta sekaligus ditawarkan pada harga keseimbangan surplus situasi di mana
8	da diagram penawaran-permintaan, tunjukkan harga keseimbangan, jumlah keseimbangan, d
9	sementara kurva permintaannya tetap sama. Harga keseimbangan obat meningkat dari Pt
10	mlah keseimbangan jatuh dari Q, ke Q2, dan harga keseimbangan jatuh dari P1 ke P, . Pe
11	sebelumnya), a. Apa yang akan terjadi pada harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan
12	sekarang jika harga pasar berada di bawah harga keseimbangan, seperti pada panel (b)
13	a otomatis akan mendorong harga pasar pada harga keseimbangan. Ketika pasar telah men
14	sebelumnya). a. Apa yang akan terjadi pada harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan
15	aan disebut titik keseimbangan pasar, Pada harga keseimbangan, jumlah yang diinginkan
16	n permintaan berada pada kondisi seimbang. Harga keseimbangan akan menentukan seberap
17	kan jawaban Anda. b. Umpamakan bahwa bukan harga keseimbangan krim keju yang meningkat
18	aan dan kurva penawaran. Pada kedua kasus, harga keseimbangan naik. Pada panel (a), k
19	turun. Ketika harga pasar berada di bawah harga keseimbangan, terdapat kekurangan ba
20	imana pengaruh peristiwa tersebut terhadap harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan
21	eseimbangannya. Ketika harga pasar di atas harga keseimbangan, terdapat surplus baran
22	rgeseran kurva permintaan akan meingkatkan harga keseimbangan dari \$2 ke \$2,5 dan men
23	juntah barang yang rela dan mampu dijual. Harga keseimbangan ini disebut sebagai mar
24	rjadi jika harga pasar tidak sesuai dengan harga keseimbangan. Bayangkan awalnya suat
25	harga aktual di pasar ini berada di bawah harga keseimbangan, apa yang menggerakkan
26	ngan Qs adalah jumlah penawaran. Hitunglah harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan
27	ang komplementer. a. Kita perhatikan bahwa harga keseimbangan krim keju dan jumlah ke
28	ly curve) titik keseimbangan (equilibrium) harga keseimbangan (equilibrium price) jum
29	n jangka panjang yang baru berada di atas harga keseimbangan jangka panjang sebelumn
30	a mendatang? Secara lebih spesifik, apakah harga keseimbangan jangka panjang yang bar
31	berada di atas, di bawah, atau sama dengan harga keseimbangan jangka pendek yang menj
32	adi jawaban Anda pada soal (b)? Mungkinkah harga keseimbangan jangka panjang yang bar
33	s kaki. a. Gambarkan dampak pajak ini pada harga keseimbangan dan jumlah kaos kaki di
34	an perdagangan internasional. Tunjukkanlah harga keseimbangan, surplus konsurnen, dan
35	awaran dan permintaan, pajakmengubah harga-harga keseimbangan. Oleh karena itu, pajak
36	kan penawaran dan permintaan. Pada tingkat harga keseimbangan, jumlah uang yang ingin

37 ang yang diminta sekaligus ditawarkan pada harga keseimbangan equity (pemerataan) kon
 38 n permintaan sama besar equilibrium price (harga keseimbangan) harga yang menyeimbang
 39 menurun dari $1/2$ menjadi $1/3$, dan tingkat harga keseimbangan (ditunjukkan pada sumbu
 40 lnya adalah nol, sehingga dalam kompetisi, harga keseimbangan air adalah nol, dan jum
 41 ah apel sehari ini terhadap permintaan dan harga keseimbangan apel? 508 DAGIAN 6 EKON
 42 yang dibutuhkan untuk menjelaskan tingkat harga keseimbangan dan laju inflasi. Berik
 43 ga dasar yang lebih tinggi \$2 dibandingkan harga keseimbangan awalnya. Berapakah harg
 44 h minimum. Jika harga dasar berada di atas harga keseimbangan, jumlah penawaran meleb
 45 jual berapa saja yang mereka inginkan pada harga keseimbangan. Studi Kasus UPAH MINIM
 46 dengan meningkatkan harga tembakau di atas harga keseimbangan. a. Bagaimanakeduaprogr
 47 Jika batas harga tertinggi berada di bawah harga keseimbangan, jumlah permintaan mele
 48 engan yang baru. Figur 7 menunjukkan bahwa harga keseimbangan es krim meningkat dari
 49 a dapat melihat bahwa dalam figur tersebut harga keseimbangan es krim turun dari \$3,0
 50 harga dasar sebesar \$2 tiap corong. Karena harga keseimbangan sebesar \$3 berada di ba
 51 enetapkan harga dasar \$2 per corong ketika harga keseimbangan sebesar \$3, maka hasil
 52 ermintaan berikut: $Q' = 2P$ $Q^0 = 300 - P$ a. Cari harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan
 53 n akan cenderung menggerakkan harga menuju harga keseimbangan, namun saat harga pasar
 54 harga total suatu tempat tinggal mendekati harga keseimbangan. Agar lebih memahami da
 55 ergeseran pada penawaran akan meningkatkan harga keseimbangan bensin dari P_1 ke P_2 , cl
 56 ebelum OPEC menaikkan harga minyak mentah, harga keseimbangan bensin P_1 , berada di baw

Secara kontekstual, gaya bahasa penerjemah antara lain dilatarbelakangi oleh sejumlah aspek seperti motivasi/perspektif ideologis penerjemah, latar belakang pendidikan penerjemah, peran editor penerbit dalam proses editing teks terjemahan. Pemilihan pola padanan *harga equilibrium* oleh penerjemah A dan pola padanan *harga keseimbangan* oleh penerjemah B, misalnya, bukan tanpa alasan atau motivasi yang jelas. Berdasarkan wawancara mendalam dengan penerjemah A, diketahui bahwa di satu sisi pemilihan padanan pertama lebih didasarkan pada motivasi penerjemah untuk lebih mengutamakan ciri-ciri BSu dalam TSa, di samping latar belakang pendidikan bidang ekonomi dan profesi yang dimiliki oleh penerjemah yang bersangkutan, termasuk kontribusi editor penerbit. Di sisi lain, penerjemah B lebih mementingkan kelaziman dalam TSa serta didasarkan pada latar belakang pendidikan penerjemah B yang bukan bidang ekonomi sehingga terjemahannya lebih berorientasi pada BSa; terjemahan tidak lagi “bernuansa” BSu. Dengan kata lain, motivasi ideologis penerjemah A sangat jelas dapat dibedakan dengan penerjemah B dalam hal ini.

Temuan tersebut di atas kemudian diperkuat lagi dengan pemilihan pola-pola padanan TSu dalam TSa berikut, khususnya yang terkait dengan kata kunci DEMAND, seperti pada klausa *the quantity demanded*. Penerjemah A (dalam edisi 2001 dan edisi 2003) tetap konsisten dengan pemilihan padanan dalam TSa yang lebih mengutamakan ciri-ciri TSu dalam TSa, misalnya pemadanan *domestic quantity demanded* :: *kuantitas permintaan domestik*. Sebaliknya, penerjemah B (dalam edisi 2004), lebih memilih padanan yang lebih menekankan upaya mempertahankan karakteristik TSu dalam TSa, seperti yang terlihat daalm pemadanan *quantity demanded* :: *jumlah permintaan*.

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
577	stik tidak akan sama lagi dengan kuantitas permintaan domestik. Kurva Penawaran dome
578	APLIKASINYA Apa yang Menentukan Kuantitas Permintaan Individu? 84 Elastisitas Permintaan
579	demand) mengukur seberapa banyak kuantitas permintaan atas suatu barang berubah mengi
580	stik tidak akan sama lagi dengan kuantitas permintaan domestiknya, pasar baja Isoland
581	bisa memhdi mobil sendiri, maka kuantitas permintaan karcis bis pun turun. Karena ju
582	lihatkan apa yang terjadi dengan kuantitas permintaan es krim dari Chaterine ketika h
583	ya. Jika harga es krim melonjak, kuantitas permintaan menurun karena pcmheli akan men
584	kan kurva permincaan menunjukkan kuantitas permintaan pembeli baja Isoland. Karena ku
585	itas penawaran domestik melebihi kuantitas permintaan domestik, maka itu berarti ada
586	Impor sama dengan selisih antara kuantitas permintaan domestik dengan kuantitas penaw
587	dari 1, maka proporsi perubahan kuantitas permintaan melebihi proporsi perubahan har
588	rta halnya faktor-faktor pcrnent kuantitas permintaan barang dan jasa. Berapa jumlah
589	gan negatif dengan harga. Karena kuantitas permintaan novel dan harganya bergerak ke
590	gan kantor. Dalam beberapa tahun kuantitas permintaan bensin akan turun drastis. 116
591	iasi nilai tukar rill menurunkan kuantitas permintaan dolar di pasar valuta asing. Ga
592	tik menjadi lebih kecil daripada kuantitas permintaan domestik. Kckurangan atau selis
593	and tiaik, melebihi harga dunia. Kuantitas permintaan domestik pun turun dari Qp menj
594	KASUS DUA CARA UNTUK MENURUNKAN KUANTITAS PERMINTAAN MEROKOK Para pembuat kebijakan
595	negarif antara tingkat harga dan kuantitas permintaan tersebut dilambangkan oleh bent
596	n menaikkan harga domestik, maka kuantitas permintaan baja domestik pun turun dari Q°
597	dari suatu barang mempengaruhi kuantitas permintaan terhadap barang itu sendiri. T.

Penerjemah A (Munandar, 2003)

N	Concordance
89	at harga dunia, PZ, tingkat atau kuantitas permintaan konsumen akan meningkat, yakni
90	g lebih tinggi. Oleh karena itu, kuantitas permintaan mereka pun menurun dari Q3 menj
91	n'~ diharapkan akan meningkatkan kuantitas permintaan produk-produk domestik dari lua

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
448	harga berada pada \$80 dan \$100, jumlah permintaan adalah satu, karena hanya John
449	hitung sebagai perubahan persentase jumlah permintaan dibagi perubahan persentase pen
450	pajak tidak dipungut dari pembeli, jumlah permintaan es krim pada 154 DAGIAN 2 PENAW
451	0. Pada diagram tersebut, tunjukkan jumlah permintaan layanan kesehatan jika harga se
452	nya harga, dapat kita katakan bahwa jumlah permintaan berhubungan secara negatif terh
453	and naik melebihi harga baja dunia. Jumlah permintaan domestik turun dari QD ke QD, s
454	NGKAT AIAMIAHNYA 159 menyeimbangkan jumlah permintaan dengan jumlah penawaran tenaga
455	ga yang turun ini akan meningkatkan jumlah permintaan dan mengurangi jumlah penawaran
456	pasar kompetitif, mereka mengurangi jumlah permintaan tenaga kerja, sehingga menyebabkan
457	hamburger. Karena harga hot dog dan jumlah permintaan hamburger bergerak pada arah ya
458	permintaan mengukur seberapa besar jumlah permintaan merespons perubahan pendapatan
459	n, dengan demikian, akan mengurangi jumlah permintaan barang dan jasa. Bentuk kurva p
460	an antara harga suatu barang dengan jumlah permintaan barang tersebut depreciation (d
461	layang, hasilnya adalah peningkatan jumlah permintaan barang dan jasa pada setiap tin
462	kurva permintaan disebut "perubahan jumlah permintaan" COTTtoh: Pel"tlbdhail PellaWa
463	awaran domestik akan berbeda dengan jumlah permintaan domestik. Kurva penawaran pada
464	rja, jumlah penawaran tenaga kerja, jumlah permintaan tenaga kerja, dan jumlah pengan
465	Kenaikan tingkat harga meningkatkan jumlah permintaan uang, karena masyarakat menggun
466	satu penulis terkenal mereka: Harga Jumlah Permintaan \$100 0 \$ 90 100.000 \$ 80 200,00
467	n kepada kita apa yang terjadi pada jumlah permintaan suatu barang ketika terjadi per
468	tuk menemukan jumlah penawarai. dan jumlah permintaan pada harga \$2, \$4, dan \$6. Harg
469	menaikkan harga baja domestik, maka jumlah permintaan baja domestik turun dari Q p me
470	enawaran tenaga kerja meningkat dan jumlah permintaan tenaga kerja menurun, jika diba
471	ara jumlah uang yang beredar dengan jumlah permintaan uang. Dikotomi KLasik dan Kenet
472	run yang menghubungkan harga dengan jumlah permintaan suatu barang demand deposits (r
473	ap harga. Hubungan antara harga dan jumlah permintaan ini berlaku untuk kebanyakan je
474	a tersebut kemudian akan mengurangi jumlah permintaan barang dan jasa. Khususnya, kar
475	kan jumlah penawaran tenaga kerja, jumlah permintaan tenaga kerja, dan jumlah pengan
476	kan jumlah uang yang beredar dengan jumlah permintaan uang. • Kenaikan tingkat harga
477	nd. Kurva permintaannya menunjukkan jumlah permintaan pembeli baja Isoland. Karena ju
478	a dampak undang-undang ini terhadap jumlah permintaan tenaga kerja? (Dalam menjawab p
479	jumlah penawaran domestik melebihi jumlah permintaan domestik, maka sebagian baja Is
480	ng. Studi Kasus DUA CARA MENGURANGI JUMLAH PERMINTAAN ROKOK Pembuat kebijakan publik
481	dengan Catherine dan Nicholas, maka jumlah permintaan pasar terhadap es krim akan men
482	baru (titik B pada Figur 2) di mana jumlah permintaan uang selalu sama dengan jumlah
483	ningkatan harga komputer mengurangi jumlah permintaan peranti lunak. KUIS Definisikan
484	n Tabel 1. Jika harga di atas \$100, jumlah permintaan barang tersebut adalah nol, kar
485	Perubahan apa saja yang menurunkan jumlah permintaan pada setiap harga menggeser kur
486	mereka pada suku bunga berapa pun, jumlah permintaan dana pinjaman akan lebih tinggi
487	permintaan) ukuran besarnya respons jumlah permintaan suatu barang terhadap perubahan
488	hitung sebagai perubahan persentase jumlah permintaan dibagi perubahan persentase har

489 permintaan) ukuran besarnya respons jumlah permintaan suatu barang terhadap perubahan
490 yeimbangkan jumlah penawaran dengan jumlah permintaan equilibrium quantity (jumlah ke
491 lah penawaran lebih besar daripada jumlah permintaan tari, 8` (tarif pajak terhadap s
492 yeimbangkan jumlah penawaran dengan jumlah permintaan jumlah keselmbangan jumlah bara
493 telah membuat jumlah penawaran dan jumlah permintaan sama besar harga keseimbangan h
494 intaan adalah elastis, berkurangnya jumlah permintaan adalah sedemikian besar hingga
495 erubahan apa saja yang meningkatkan jumlah permintaan pada setiap harga, seperti pene
496 ang program komputer dan mengurangi jumlah permintaan juru tulis. Jadi, seiring semak
497 snisnya. Perubahan ini meningkatkan jumlah permintaan perancang program komputer dan
498 eningkatan dalam harga meningkatkan jumlah permintaan peningkatan harga kentang justr
499 hwa kurva permintaan memperlihatkan jumlah permintaan barang pada tingkat harga yang
500 ngkatan dalam pendapatan menurunkan jumlah permintaan 580 13AGLAN 7 TOPIK-TOPIK PEMBA
501 am kasus ini, pada harga berapa pun jumlah permintaan tetap sama. Karena elastisitas
502 an negatif antara tingkat harga dan jumlah permintaan. • Para pembuat kebijakan dapat
503 publik sering kali ingin mengurangi jumlah permintaan rokok dari masyarakat. Terdapat
504 hitung sebagai perubahan persentase jumlah permintaan dibagi perubahan persentase pen
505 hitung sebagai perubahan persentase jumlah permintaan barang pertama dibagi perubahan
506 an negatif antara tingkat harga dan jumlah permintaan barang dan jasa, yang digambark
507 permintaan) ukuran besarnya respons jumlah permintaan suatu barang terhadap perubahan
508 jumlah penawaran kalkun sama dengan jumlah permintaan kalkun. Tapi, pada titik keseim
509 omestik tidak akan sama lagi dengan jumlah permintaan domestiknya, pasar baja Isoland
510 pertama dibagi perubahan persentase jumlah permintaan barang kedua crowding out (pemb
511 lastisitas) ukuran besarnya respons jumlah permintaan atau penawaran terhadap perubah
512 yang lebih rendah, dan meningkatkan jumlah permintaan barang dan jasa. Hasil akhir da
513 kebijakan yang bertujuan mengurangi jumlah permintaan rokok di mayarakat pada semua t
514 an perubahan yang sangat besar pada jumlah permintaan. Akhirnya, apabila Anda memilik
515 permintaarh barang dan jasa. Ketika jumlah permintaan barang dan jasa berubah pada ti
516 bunga yang lebih tinggi mengurangi jumlah permintaan barang dan jasa. Tentu saja, da
517 angka jumlah uang yang beredar dan jumlah permintaan uang total cost (biaya total) n
518 seimbangan naik. Ketika harga naik, jumlah permintaan turun. Peningkatan jumlah penaw
519 di semua negara quantity demanded (jumlah permintaan) jumlah barang yang rela dan ma
520 ga silang dari Perubahan persentase jumlah permintaan barang 1 DAD 5 ELASTISITAS DAN
521 permintaan mengukur seberapa besar jumlah permintaan suatu barang merespons perubaha
522 icity of demand) mengukur perubahan jumlah permintaan sebagai respons dari perubahan
523 permintaan ukuran besarnya respflns jumlah permintaan suatu barang terhadap perubahan
524 ng dengan cara perubahan persentase jumlah permintaan dibagi perubahan persentase pen
525 ngkatkan suku bunga dari r_j ke r_{\sim} , jumlah permintaan barang dan jasa pun turun dari
526 isikan sebagai perubahan persentase jumlah permintaan dibagi perubahan persentase har
527 yang lebih tinggi akan meningkatkan jumlah permintaan uang pada setiap suku bunga yan
528 rgeser dari titik A ke B; hasilnya jumlah permintaan naik dari Q, ke Q2, dan harga n
529 ng dengan cara perubahan persentase jumlah permintaan barang I dibagi dengan perubaha
530 urunan tingkat harga akan menaikkan jumlah permintaan barang dan jasa secara keseluru
531 kan jumlah uang yang beredar dengan jumlah permintaan uang. Tingkat harga yang iebih
532 pertama dibagi perubahan persentase jumlah permintaan barang kedua Bahkan di antara b
533 ya pada pasar uang tetapi juga pada jumlah permintaan barang dan jasa, seperti digamb
534 dapat banyak faktor yang menentukan jumlah permintaan uang, salah satunya yang ditekan
535 aan pasar. Artinya, untuk menemukan jumlah permintaan barang secara keseluruhan pada
536 r lainnya. Jika harga es krim naik, jumlah permintaan turun karena pembeli akan mengg
537 mana perubahan tersebut memengaruhi jumlah permintaan barang dan jasa? Seperti yang t
538 dari memegang uang dan meningkatkan jumlah permintaan uang tunai. Jadi, seperti yang
539 permintaan mengukur seberapa besar jumlah permintaan merespons perubahan harga, hal
540 mintaan pasar menunjukkan bagaimana jumlah permintaan terhadap suatu barang berubah n
541 biaya total mereka termasuk pajak, jumlah permintaan es krim mereka adalah seperti k
542 TAN PENAVJARAN DAN PERMIM'AAN PASAR jumlah permintaan pada suatu harga, maka kurva pe
543 run yang menghubungkan harga dengan jumlah permintaan suatu barang BAGIAN 2 PENAWARAN
544 aitu suku bunga yang berlaku ketika jumlah permintaan uang persis seimbang dengan jum
545 \$1 selalu menyebabkan berkurangnya jumlah permintaan sebesar 2 unit. Walaupun kemiri
546 rmintaan: Hubungan antara Harga dan Jumlah Permintaan 80 Permintaan Pasar versus Perm
547 82 Studi Kasus: Dua Cara Mengurangi Jumlah Permintaan Rokok 85 Penawaran 87 Kurva Pen
548 dad \$1 ke \$3 menyebabkan penurunan jumlah permintaan dari 100 ke 80, dan psndapatan
549 lebih besar dari 1, maka pergerakan jumlah permintaan lebih besar dibandingkan perger
550 mengaruhi jumlah uang yang beredar, jumlah permintaan uang, dan suku bunga. Gambarkan
551 rcapai kondisi keseiirnbangan antara jumlah permintaan dengan jurnal penawaran untuk
552 n harga novel menyebabkan perubahan jumlah permintaan novel Emma. Ingat bahwa kurva 5
553 ergeseran ini mengindikasikan bahwa jumlah permintaan es krim sekarang menjadi lebih
554 QD = 1.600 - 300P, dengan QD adalah jumlah permintaan dan P adalah harga. Skedul pena
555 mlah penawaran lebih besar daripada jumlah permintaan kekurangan situasi di mana jum
556 . Jelaskan dengan kata-kata mengapa jumlah permintaan output agregat mengalami peruba
557 rusahaan akan selalu berubah hingga jumlah permintaan pada tingkat harga ini terpenuh
558 hitung sebagai perubahan persentase jumlah permintaan barang pertama dibagi perubahan
559 i permintaan = Perubahan persentase jumlah permintaan FPerubahan ersentase harga Seba
560 icity of demand) mengukur bagaimana jumlah permintaan suatu barang berubah terhadap p
561 ah uang yang beredar akan menaikkan jumlah permintaan barang dan jasa pada harga bera
562 permintaan ukuran besarnya respons jumlah permintaan suatu barang terhadap perubahan
563 berada di bawah harga keseimbangan, jumlah permintaan melebihi jumlah penawaran. Kare
564 imbangan, jumlah penawaran melebihi jumlah permintaan. Karena mengakibatkan surplus,

565 gkan sekaligus, efek total terhadap jumlah permintaan barang dan jasa dapat menjadi j
566 sar kompetitif (competitive market) jumlah permintaan (quantity demanded) hukum permi
567 itas kurang dari 1, maka pergerakan jumlah permintaan lebih kecil dibandingkan perger
568 rmintaan: Hubungan antara Harga dan Jumlah Permintaan Jumlah permintaan (quantity dem
569 unjukkan oleh Figur 10, peningkatan jumlah permintaan meningkatkan harga keseimbangan
570 osedurlayanan kesehatan.) Tunjukkan jumlah permintaan layanan kesehatan jika setiap p
571 rmintaan kekurangan situasi di mana jumlah permintaan lebih besar daripada jumlah pen
572 kat harga adalah salah satu penentu jumlah permintaan uang. Pada tingkat harga yang l
573 PASAR 81 menghubungkan harga dengan jumlah permintaan disebut kurva permintaan (deman
574 an antara harga suatu barang dengan jumlah permintaan barang itu tertentu di setiap j
575 tnbeli es krim lebih banyak. Karena jumlah permintaan jatuh seiring naiknya harga dan
576 bangan naik. Pada panel (a), ketika jumlah permintaan naik tajam sementara jumlah pen
577 e pasar, masingmasing harus berbagi jumlah permintaan di pasar itu. Pada beberapa kas
578 emperbolehkan harga air naik sampai jumlah permintaan sama dengan jumlah penawarannya
579 n juzillah uang yang beredar dengan jumlah permintaan uang. Artinya, suku bunga harus
580 an antara harga suatu barang dengan jumlah permintaan barang, dengan menganggap hal-h
581 Sekali lagi, suku bupn memengaruhi jumlah permintaan barang dan jasa, sebagaimana di
582 turunnya tingkat harga meningkatkan jumlah permintaan barang dan jasa? Untuk menjawab
583 a lihat, banyak hat yang menentukan jumlah permintaan barang, tapi ketika kita mengan
584 mestik menjadi lebih kecil daripada jumlah permintaan domestik. Kekurangan atau selis
585 ransaksi tersebut sebagai penurunan jumlah permintaan dolar (karena ekspor neto menur
586 menurun) bukan sebagai peningkatan jumlah permintaan dolar. Penggunaan istilah seper
587 dorong investasi bisnis. Akibatnya, jumlah permintaan barang dan jasa pada tingkat ha
588 antara Harga dan Jumlah Permintaan Jumlah permintaan (quantity demanded) dar'r suatu
589 atsuku bunga turun dan meningkatkan jumlah permintaan hararigdan jasa pada semua ting
590 ong ekspor neto AS dan meningkatkan jumlah permintaan barang dan jasa. Ringkasan'Dari
591 iditas untuk menjelaskan bagaimana jumlah permintaan barang dan jasa keseluruhan dal
592 harga yang lebih rendah. Hasilnya, jumlah permintaan meningkat dari Q_1 ke Q_2 . Surplu
593 harganya berada pada \$70 dan \$80, jumlah permintaan adalah dua, karena baik John ma

Fenomena penerjemahan yang sama juga terlihat pada pemilihan padanan berikut terkait dengan kata kunci SUPPLY, seperti pada klausa *the quantity supplied*. Penerjemah A secara konsisten lebih berorientasi pada BSu yang terlihat dari pemadanan *quantity :: kuantitas*, sedangkan penerjemah juga konsisten dengan pilihan padanannya, yaitu *the quantity supplied :: jumlah penawaran*. Berdasarkan beberapa contoh kasus tersebut di atas yang tercermin dari ciri-ciri tekstual dan kontekstual TSa masing-masing, secara empiris terbukti bahwa penerjemah A dan penerjemah B memiliki gaya bahasa tersendiri dalam karya terjemahan mereka.

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
484	ita; tenaga kerja rang diminta. kuantitas penawaran mi ruerupakan pengangguran. • Al
485	kita terlihat bahwa penurtsnan kuantitas penawaran secara terkoordinasi yang dilaku
486	ttgetahui bahwa ting4c.uan atau kuantitas penawaran dan permintaan akan dana pinjama
487	TA, SENCANA alam yang mengurangi kuantitas penawaran akan menurunkan kuantitas penjua
488	dad tingkat ekuilibriunt, traka kuantitas penawaran dana pinjaman akan lcbih rendah
489	lebih tinggi akan meningkatkara kuantitas penawaran karcna perusahaan-perusahaart pe
490	ku bunganya adalah 5 persen, dan kuantitas penawaran serta permintaan dana pinjaman k
491	jasa pengecatan meningkat, maka kuantitas penawaran juga harus bertambah guna mengim
492	ga diperlukan untuk meningkatkan kuantitas penawaran. Meskipun demikian, pelajaran da
493	i diperlihatkan oleh Gambar 9-4, kuantitas penawaran domestik mcnjadi lebih kecil dar
494	pernerintah, tingkat pajak, dan kuantitas penawaran uang, dalam jangka pendek mereka
495	bergerak menyesuaikan diri, agar kuantitas penawaran kalkun sama dengan kuanritas per
496	para tukang cat itu. Pada setiap kuantitas penawaran, harga yang ditunjukkan oleh kur
497	ripada tingkat ekuuiibrium, maka kuantitas penawaran dana pinjaman akan lcbih besar d
498	brium, maka sehagaimana di sini, kuantitas penawaran tenaga kerja akan rnelebilli kua
499	maan total yang lebih besar jika kuantitas penawaran mereka lebih rendah. Tidak ada p
500	ditawarkan. APA YANG MENENTUKAN KUANTITAS PENAWARAN INDIVIDU? Andaik:,n Anda menjala
501	warannya clastis. Natnun, ketika kuantitas penawaran sudah besar, dan harga naik dari
502	as penawaran relatif tinggi jika kuantitas penawaran awal relatif kecil dan elastisit
503	domestik menyatnai harga dunia, kuantitas penawaran domestik tidak akan sama lagi de
504	aan pembeli baja Isoland. Karena kuantitas penawaran domestik melebihi kuantitas perm
505	un dari Q^o menjadi QD , sedangkan kuantitas penawaran domestik naik dari Qs menjadi QS

506 titas permintaan domestik dengan kuantitas penawaran baja domestik berdasarkan harga
 507 negara pengekspor baja. Meskipun kuantitas penawaran baja domestik tidak akan sama la
 508 un dari Q_p menjadi Q , sedangkan kuantitas penawaran naik dari Q menjadi Q_s . Tida
 509 s Harga dari Apa yang Menentukan Kuantitas Penawaran Permintaan 119 Individu? 93 93
 510 nawaran baja Isoland sama den-an kuantitas penawaran domestik plus kuota impor nya. Ka
 511 laku. Hal ini mendorong kenaikan kuantitas penawaran baja domestik dari Q menjadi Q_s
 512 in. • Suku bunga ditentukan oleh kuantitas penawaran dan permintaan dana pinjaman. Pe
 513 yang akan diikuti oleh kenaikan kuantitas penawaran renaga kerja yang bersangkttan
 514 i 5 persen menjadi 6 persen dan kuantitas (penawaran dan permintaan) dana pinjaman ek
 515 babkan para pekerja meningkatkan kuantitas penawaran tenaga kerjanya. Karena jumlah w
 516 i 5 persen menjadi 6 persen dan kuantitas (penawaran dan permintaan) dana pinjaman ek
 517 relevan untuk keputusan tentang kuatxiras penawaran? Kita akan melihat bahwa semua j

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
360	$Q_s = 1.400 + 700P$, dengan Q_s adalah jumlah penawaran. Hitunglah harga keseimbangan da
361	membuat permintaan pembeli memenuhi jumlah penawaran, harga pasarnya harus turun sebe
362	f, jvmfah permintaan 125 sedangkan jumla fi penawaran,,henya P_s , setxir~gga.~ fer/adi
363	berupa es krim adalah juga penentu jumlah penawaran. Ditemukannya mesin es krim yang
364	ya akan menjadi no]. Maka dari itu, jumlah penawaran suatu barang berhubungan secara
365	n agregat jangka pendek menunjukkan jumlah penawaran barang dan jasa dalam jangka pen
366	situasi di mana harga telah membuat jumlah penawaran dan jumlah permintaan sama besar
367	tarik untuk masuk, dan meningkatkan jumlah penawaran total. Tingkat harga berapa pun
368	eimbangan harga yang menyeimbangkan jumlah penawaran dengan jumlah permintaan jumlah
369	ra terbaik untuk menghenfikannya?" jumlah penawaran jumlah barang yang rela dan mamp
370	nya harga, dapat kita katakan bahwa jumlah penawaran berhubungan secara positif denga
371	penawaran baja Isoland sama dengan jumlah penawaran domestik plus jumlah kuota impor
372	enguntungkan. Ini akan meningkatkan jumlah penawaran es krim: Pada harga berapa pun,
373	aik yang menghubungkan harga dengan jumlah penawaran suatu barang supply schedule (sk
374	dapat meningkatkan atau menurunkan jumlah• penawaran tenaga kerja, dan mengapa suku b
375	intaan pembeli baja Isoland. Karena jumlah penawaran domestik melebihi jumlah permint
376	penawaran) ukuran besarnya responsis jumlah penawaran suatu barang terhadap perubahan
377	n jumlah penawaran es krim. Harapan Jumlah penawaran es krim suatu perusahaan hari in
378	am perekonomian cenderung menaikkan jumlah penawaran barang dan jasa, dan penurunan t
379	atu perekonomian quantity supplied (jumlah penawaran) jumlah barang yang rela dan mam
380	menunjukkan apa yang terjadi ketika jumlah penawaran suatu barang berubah seiring ber
381	a penawaran ukuran besarnya respons jumlah penawaran suatu barang terhadap perubahan
382	usaha terdorong untuk keluar, dan jumlah penawaran total akan turun. Akhirnya, jum
383	mendorong mereka untuk meningkatkan jumlah penawaran baja domestik dari Q menjadi Q
384	tingkatkan biaya penjualan es krim, jumlah penawaran es him pada semua tingkat harga
385	nawaran pasar menunjukkan bagaimana jumlah penawaran secara keseluruhan berubah jika
386	hitung sebagai perubahan persentase jumlah penawaran dibagi perubahan persentase harg
387	tinggi adalah wajib jika diinginkan jumlah penawaran yang lebih banyak. Terlepas dari
388	dari tabungan publik dan seloutnya jumlah penawaran dana pinjaman. Karena defisitang
389	. Perubahan apa pun yang menurunkan jumlah penawaran pada setiap harga dan menggeser
390	awaran sebagai perubahan persentase jumlah penawaran dibagi perubahan persentase harg
391	ntara Harga dengan Jumlah Penawaran Jumlah penawaran (quantity supplied) dari suatu b
392	nan tingkat harga dengan menurunkan jumlah penawaran barang dan jasa mereka. Rl 11g k
393	situasi di mana harga telah membuat jumlah penawaran dan permintaan sama besar equili
394	penjual. Banyak hal yang menentukan jumlah penawaran barang, tapi ketika kita mengana
395	ula, kurva penawaran berubah karena jumlah penawaran es krim dari produsen pun beruba
396	dul penawaran Ben menyatakan berapa jumlah penawaran es krim dari Ben, dan skedul pen
397	rganya adalah \$600. Pada kasus ini, jumlah penawaran adalah t.. Perhatikan bahwa Was
398	aik yang menghubungkan harga dengan jumlah penawaran suatu barang 88 BAGIAN 2 PENAWAR
399	imbangan) harga yang menyeimbangkan jumlah penawaran dengan jumlah permintaan equilib
400	yang sedang menganggur ini. Karena jumlah penawaran meningkat, maka perusahaan mulai
401	buah diagram pasar uang dan diagram jumlah penawaran atau permintaan. b. Apa dampak p
402	waran: Hubungan antara Harga dengan Jumlah Penawaran Jumlah penawaran (quantity suppl
403	kurva penawaran disebut "perubahan jumlah penawaran" dan pergerakan sepanjang kurva
404	stik turun dari Q_D ke Q_D , sedangkan jumlah penawaran naik dari Q ke Q_s . Tidak meng
405	aran mengukur seberapa responsifnya jumlah penawaran terhadap harga, hat ini digambar
406	umlah permintaan turun. Peningkatan jumlah penawaran diwakili oleh pergerakan di sepa
407	an harga. Hubungan antara harga dan jumlah penawaran ini berlaku untuk kebanyakan jen
408	s surplus (surplus) situasi di mana jumlah penawaran lebih be'sar daripada jumlah per
409	yang lebih tinggi akan meningkatkan jumlah penawaran karena perusahaan-perusahaan pem
410	an antara harga suatu barang dengan jumlah penawaran barang itu kurva penawaran garis
411	majuan teknologi dapat meningkatkan jumlah penawaran es krim. Harapan Jumlah penawara
412	g menghubungkan antara harga dengan jumlah penawaran disebut kurva penawaran (supply
413	di negara pengekspor baja. Meskipun jumlah penawaran baja domestik tidak akan sama la
414	a domestik sama dengan harga dunia, jumlah penawaran domestik akan berbeda dengan jum
415	run. Tabel pada Figur 5 menunjukkan jumlah penawaran Ben, searang penjual es krim, pa
416	waran: Hubungan antara Harga dengan Jumlah Penawaran Pasar versus Penawa
417	dan menanggapi dengan mengurangi jumlah penawaran tenaga kerja. Pada kedua kasus te
418	lah permintaan naik tajam sementara jumlah penawaran hanya turun sedikit, jumlah kese
419	an antara harga suatu barang dengan jumlah penawaran barang itu supply shock (guncang

420 tingkat harga cenderung mengurangi jumlah penawaran barang dan jasa. Apakah penyebab
421 . Seperti ditunjukkan pada Figur 4, jumlah penawaran domestik menjadi lebih kecil dar
422 esuaikan diri untuk memastikan bahwa jumlah penawaran kalkun sama dengan jumlah permin
423 ngkatan dalam jumlah perusahaan dan jumlah penawaran, tanpa ada perubahan harga. Baga
424 s yang bernilai 2 berarti perubahan jumlah penawaran sebanding dengan dua kali peruba
425 di atas tingkat keseirnbangannya, jumlah penawaran tenaga kerja meningkat dan jumla
426 l penawaran Jerry menyatakan berapa jumlah penawaran es krim dari Jerry. Penawaran pa
427 ayarkan terhadap upah para pekerja, jumlah penawaran tenaga kerja, jumlah permintaan pa
428 dak bekerja. Hal ini terjadi ketika jumlah penawaran tenaga kerja melebihi jumlah ten
429 tas tingkat keseimbangan. Tunjukkan jumlah penawaran tenaga kerja, jumlah permintaan
430 perbandingan, di panel (b), ketika jumlah penawaran turun tajam sementara permintaan
431 ISIENSI PASAR 179 tinggi. Hasilnya, jumlah penawaran meningkat dari Qr ke Q2. Surplus
432 r \$2 per jam. Dengan upah tersebut, jumlah penawaran tenaga kerja (satu orang) akan s
433 ang akan menyesuaikan diri sehingga jumlah penawaran dan permintaan barang tersebut a
434 awarannya turun menjadi nol. Karena jumlah penawaran meningkat dan menurun seiring na
435 eimbangan jumlah permintaan dengan jumlah penawaran tenaga kerja) sebagai sesuatu ya
436 eraturan upah minimum rneningkatkan jumlah penawaran tenaga kerja dan mengurangi jum
437 pak undang-undang tersebut terhadap jumlah penawaran tenaga kerja? c. Jika upah dibeb
438 perusahaan di pasar itu, mengurangi jumlah penawaran total, dan menaikkan harga serta
439 kan upah di atas titikkeseimbangan, jumlah penawaran tenaga kerja bertambah dan permi
440 ransaksi tersebut sebagai penurunan jumlah penawaran dolar (karena arus keluar modal
441 si dari kurva penawaran, sedangkan "jumlah penawaran" merujuk pada jumlah yang dijual
442 ah penawaran pasar adalah 1000 kali jumlah penawaran masing-masing perusahaan. Jangka
443 menurun) bukan sebagai peningkatan jumlah penawaran dolar. Demikian pula, ketika seo
444 nya arus keluar modal neto menambah jumlah penawaran mata uang peso di pasar pertukar
445 pinjaman, suku bunga menyeimbangkan jumlah penawaran dana pinjaman (dari tabungan nas
446 bangan, sebagaimana adanya di sini, jumlah penawaran tenaga kerja akan melebihi jumla
447 ber•ka!a bahwa terjadi peningkatan "jumlah penawaran" tetapi tidak terjadi perubahan
448 sewa, subsidi sewa tidak mengurangi jumlah penawaran tempat tinggal yang ditawarkan,
449 erada di atas tingkat keseimbangan, jumlah penawaran tenaga kerj a melebihi jumlah pe
450 n pasar. Artinya, untuk mendapatkan jumlah penawaran pada harga berapa pun, kita mena
451 h perusahaan di pasar, meningkatkan jumlah penawaran total, dan menurunkan harga sert
452 harga berapa pun, kita menarnbahkan jumlah penawaran yang didapat dari sumbu horizont
453 hitung sebagai perubahan persentase jumlah penawaran dibagi perubahan persentase harg
454 isikan sebagai perubahan persentase jumlah penawaran dibagi perubahan persentase harg
455 ah permiritaan lebih besar daripada jumlah penawaran 430 GLOSARIUM signaling (pemberi
456 ebagai berikut Perubahan persentase jumlah penawaran = $(11.000 - 9.DOD)110.000 \times 100$
457 an jumlah permintaan dan mengurangi jumlah penawaran. Harga akan terus turun hingga t
458 berada di atas harga keseimbangan, jumlah penawaran melebihi jumlah permintaan. Kare
459 turun dari Q p menjadi Qp sedangkan jumlah penawaran baja domestik naik dari Qs menja
460 usahaanperusahaan tersebut identik, jumlah penawaran pasar adalah 1000 kali jumlah pe
461 eseimbangan surplus situasi di mana jumlah penawaran lebih besar daripada jumlah perm
462 Perubahan apa pun yang meningkatkan jumlah penawaran pada setiap harga, seperti turun
463 nya permintaan dana pinjaman serta jumlah penawaran dana pinjaman keduanya adalah \$1
464 mbangan, jumlah permintaan melebihi jumlah penawaran. Karena mengakibatkan kekurangan
465 lah permintaan lebih besar daripada jumlah penawaran PENAWARAN DAN PERMINTAAN I: NIFK
466 . Jelaskan dengan kata-kata mengapa jumlah penawaran output agregatnya berubah, b. 5e
467 lebih besar dari 1, maka pergerakan jumlah penawaran lebih besar dibandingkan pergera
468 akan-bergerak untuk menyeimbangkan jumlah penawaran barang tersebut dengan jumlah pe
469) barang komplementer (complements) jumlah penawaran (quantity supplied) hukum penawa
470 rmintaan lebih elastis, pengurangan jumlah penawaran yang sama, diukur oleh pergesera
471 a penawaran mengukur seberapa besar jumlah penawaran merespons perubahan harga. Elast
472 tkan kurva penawaran pasar, kita jumlahkan penawaran masing-masing perusahaan di pasa
473 tas kurang dari 1, maka pergerakan jumlah penawaran lebih kecil dibandingkan pergera
474 a hari ini untuk dijual besok, dan jumlah penawaran hari ini akan berkurang. JUml
475 kecil akan menghasilkan perubahan jumlah penawaran yang sangat besar. Dalam beberap
476 an antara jumlah permintaan dengan jumlah penawaran untuk barang tersebut 94 DAGIAN

Melalui kata kunci SUPPLY, seperti pada frase *the equilibrium of supply and demand*, kedua penerjemah juga memperlihatkan pilihan pola bahasa (*language choices*) yang berbeda. dalam kasus penerjemah A, padanan *ekuilibrium penawaran dan permintaan* yang berorientasi pada BSu lebih dipilih ketimbang padanan *keseimbangan penawaran dan permintaan* (pilihan penerjemah B) yang sama sekali tidak bernuansa BSu melainkan BSa. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa latar belakang pendidikan masing-masing sangat berpengaruh terhadap gaya bahasa, khususnya perspektif ideologis. Penerjemah memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang ekonomi yang sangat panjang

dan memiliki profesi sebagai pengamat ekonomi, khususnya ekonomi pembangunan. Sebaliknya, penerjemah B dengan latar belakang pendidikan di bidang Fisika namun aktif menulis di berbagai media, termasuk sering kali menerjemahkan berbagai jenis teks dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dan sebaliknya. Oleh karena itu, ia dikontrak oleh sejumlah penerbit untuk tugas-tugas penerjemahan.

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
265	ruh, dan pasar dapat mencapai ekuilibrium penawaran dan permintaan. Pada ekuiilibrium
266	rga menggerakkan pasar ke arah ekuilibrium penawaran dan permintaan. BAB 4 KEKUATAN P
267	pada kesejahteraan ekonomis. • Ekuilibrium penawaran dan permintaan akan memaksimalkan
268	angka secara efisien. Artinya, ekuilibrium penawaran dan permintaan akan memaksimalkan
269	rlaku. Sedangkan pada kondisi ekuilibrium, penawaran dan permintaan sama dengan permin
270	tika pasar berada pada kondisi ekuilibrium penawaran dan permintaan. Arzda tentu masi
271	elah menarik kesimpulan bahwa ekuilibriurn penawaran dan permintaan dalam pasar kompe

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
515	bab 7 kita menyimpulkan bahwa keseimbangan penawaran dan permintaan dalam suatu pasar
516	anakah yang akan mendatangkan keseimbangan penawaran dan permintaan? b. Berapa surplus
517	ngka secara efisien. Artinya, keseimbangan penawaran dan permintaan memaksimalkan sur
518	yang efisien ini adalah bahwa keseimbangan penawaran dan permintaan mengatur harga pa
519	ntukan berada di atas tingkat keseimbangan penawaran dan permintaan. Mari kita lihat
520	h barang dijauhkan dari titik keseimbangan penawaran dan permintaan. Kedua, analisis
521	telah pelajari di Bab 7 bahwa keseimbangan penawaran dan permintaan efisien dalam art
522	l pasar ini mengajarkan bahwa keseimbangan penawaran dan permintaan memaksimalkan jum
523	SAR DAN KESEJAHTERAAN Mengapa keseimbangan penawaran dan permintaan berguna untuk mas
524	aruh, dan pasardapat mencapai keseimbangan penawaran dan permintaan. Padzt t~lk;> kes
525	an kita telah melihat . bahwa, keseimbangan penawaran dan permintaan adalah suatu alok
526	gan jumlah uang yang beredar. Keseimbangan penawaran dan permintaan uang ini menentu
527	barang dicegah dari mencapai keseimbangan penawaran dan permintaan? 4. Jelaskan meng
528	ipaksa untuk melebihi tingkat keseimbangan penawaran dan permintaannya. Tiga alasanny
529	ya sedemikian hingga tercapai keseimbangan penawaran dan permintaan tenaga kerja dan
530	t dari r, ke r2 untuk menjaga keseimbangan penawaran dan permintaan. DAD 34 PENGARUH
531	dapat berada di atas tingkat keseimbangan penawaran dan permintaan. 6. Kesulitan-kes
532	elah menyesuaikan diri dengan keseimbangan penawaran dan permintaan. Ketika pasar ber

Namun, ketika menerjemahkan teks khusus seperti teks bidang ekonomi, para penerjemah juga memiliki kesamaan secara tekstual dalam teks terjemahan masing-masing, seperti yang terlihat pada sejumlah kutipan baris konkordansi berikut.

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
781	a telah membicarakan mcngcnai sebuah kurva permintaan individu untuk sebuah produk. U
782	APLIKASINYA Apa yang Menentukan Kuantitas Permintaan Individu? 84 Elastisitas Permin
783	ndit•idil pada sumbu horisonral dari kurva permintaan individu. Karena kita tertarik
784	. Perhatikan bahwa kita menjumlahkan kurva permintaan individu secara horisonral untu
785	ntu-misalnya, es krim. APA YANG MENENTUKAN PERMINTAAN INDIVIDU? pertimbangkan permint
786	n 81, 82, 114 Pajak Pendapatan Negatif 591 Permintaan individu 88 Pajak penjualan 316

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
817	an (demand curve). Permintaan Pasar versus Permintaan Individu Kurva permintaan pada
818	Kurva permintaan pada Figur I menunjukkan permintaan individu terhadap suatu barang.
819	rgantung pada semua faktor yang menentukan permintaan individu, termasuk penghasilan,
820	tikan bahwa kita menjumlahkan kurva-ktirva permintaan individu itu secara horizontal

821 ntaan pasar, yang merupakan jumlah seluruh permintaan individu terhadap suatu barang
 822 mlah Permintaan 80 Permintaan Pasar versus Permintaan Individu 81 Pergeseran pada Kur
 823 dari sumbu horizontal masing-masing kurva permintaan individu. Karena ingin menganal
 824 iap tingkat harga adalah jumlah dari kedua permintaan individu tersebut. Grafik pada

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
1,095	cnjadi jauh Iebih tinggi. PERGESERAN DALAM
1,096	g: Sesaeatu yang mengubah penatuarara atau
1,097	a kerja, yang pada gilirannya meningkatkan
1,098	ang akan direkrucnya. Setelah menganalisis
1,099	ciptanya keseimbangan antara penawaran dan
1,100	n peraturan upah minimum bcrpendapat bahwa
1,101	n tcknolcfigi, telah mcngakibatkan turunnya
1,102	ngkatkan pcrmintaan tenaga kerja. Kenaikan
1,103	teknologilah yang telah mengubah komposisi
1,104	otcsis itu sacna-sama mengisyaratkan bahwa
1,105	terhadap kaitan antara produksi barang clan
1,106	nolagi baru tersebut, sekaligus mengurangi
1,107	tingkat yang menyeimbangkan pcnawaran dan
1,108	Tenaga Kerja 516 Nilai Produk Marjinal dan
1,109	518 Apa yang Menyebabkan Pergeseran Kun~a
1,110	enawaran Tenaga Kerja 524 Pergeseran dalam
1,111	esuaikan arau menyeimbangkan penawaran dan
1,112	sional umumnya ditimbulkan oleli perubahan
1,113	egagalan upah menyeimbangkan penawaran dan
1,114	IX PEREKONOMIAN Rttl DALAM JANGKA PANJANG
1,115	ali bagi para pemetik) • Penawaran apel dan
1,116	a. Kita awali analisis ini dengan mehelaah
1,117	erhadap kaitan antara produksi barang clan
1,118	memproduksi barang lainnya. Guna mentahami
1,119	istiwa yang mengakibatkan pergeseran dalam
1,120	suaikan untuk menyeimbangkan penawaran dan
1,121	pganth peraturan tersebut rerhadap kurva
1,122	tpnt dijual dengan harga \$10. Gambarkanlah
1,123	yang mungkin mcnyebabkan pergescran kurva
1,124	anya, sekarang kita dapat merumuskan teori
1,125	(b) memperlihatkan bagaimana penawaran dan
1,126	mbahnya pekerja. NILAI PRODUK MARJINAL DAN
1,127	ena itu, perusahaan apel akan meningkatkan
1,128	bd. APA YANG MENYEBABKAN Pf RGESERAN KURVA
1,129	produk marjinalnya pun berubah, dan kurva
1,130	rangi nilai produk marjinal dan mengurangi
1,131	F Upah - ekull in, Permintaan tenaga kerja
1,132	antung pada kedua faktor tersebut? d. Jika
1,133	demikian pula halnya dengan kebutuhan atau
1,134	an untuk keseimbangan antara penawaran dan
1,135	(pengangguran) h. • ' momF Upah - ekull in,

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
1,220	Tenaga Kerja 488 Nilai Produk Marginal dan
1,221	a dari sebagian besar pasar lainnya • karena
1,222	l tenaga kerja, yang kemudian meningkatkan
1,223	ntah dalam mengubah distribusi pendapatan.
1,224	apel dan dengan demikian akan meningkatkan
1,225	ang mengakibatkan perubahan penawaran atau
1,226	Kerja Bergeser? Kita telah memahami kurva
1,227	an diri untuk menyeSmbangkan penawaran dan
1,228	kan keuntungan. Apa yang Menyebabkan Kurva
1,229	ARAN TENAGA KERJA Rpm Setelah menganalisis
1,230	akan mengurangi nilai produk marginal dan
1,231	mbahas beberapa hal yang menyebabkan kurva
1,232	83 BAB 18 PASAR FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI 485
1,233	a kerja. Khususnya, analisis kita mengenai
1,234	ekerja memengaruhi penawaran tenaga kerja,
1,235	sisa menjadi jauh lebih tinggi. Pergeseran
1,236	hingga tercapai keseimbangan penawaran dan
1,237	dua contoh peristiwa yang dapat menggeser
1,238	roduksi dijual dengan harga \$10. Gambarkan
1,239	engaruh peraturan tersebut terhadap kurva
1,240	l ditentukan dengan cara yang sama seperti
1,241	ntaan tenaga kerja terampil meningkat, dan

1,242 k kebijakan upah minimum berpendapat bahwa permintaan tenaga kerja sifatnya lebih ela
1,243 , berkurangnya penawaran tangga menurunkan permintaan tenaga kerja pemetik buah apel,
1,244 tingkat yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Hal ini akan meni
1,245 . Seperti ditunjukkan pada Figur 6, ketika permintaan tenaga kerja bergeser ke sebel
1,246 enaga kerja yang kompetitif. Penawaran dan permintaan tenaga kerja bersama-sama menen
1,247 urva nilai produk marginal merupakan kurva permintaan tenaga kerja bagi sebuah perusa
1,248 hubungan antara produksi barang-barang dan permintaan tenaga kerja, kita mendapatkan
1,249 kerja meningkat. Nilai Produk Marginal dan Permintaan Tenaga Kerja Perusahaan yang me
1,250 permintaan tenaga kerja. Ingat bahwa kurva permintaan tenaga kerja perusahaan memberi
1,251 uksi barang-barang Iainnya. Untuk memahami permintaan tenaga kerja, kita perlu berfok
1,252 n kompetitif, kita sekarang membahas teori permintaan tenaga kerja. Ingat bahwa kurva
1,253 ai produk marginal juga berubah, dan kurva permintaan tenaga kerja akan bergeser. Seb
1,254 an tenaga ker)a pun meningkat. Peningkatan permintaan tenaga kerja meningkatkan upah
1,255 ktivitas para pekerja dan, oleh karenanya, permintaan tenaga ker)a pun meningkat. Pen
1,256 an diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Namun, asumsi ini
1,257 knya perusahaan yang menggunakan komputer, permintaan tenaga kerja terampil meningkat
1,258 R EKONOMI MIKRO Apa yang Menyebabkan Kurva Permintaan Tenaga Kerja Bergeser? 493 Pena
1,259 eran Penawaran Tenaga Kerja 497 Pergeseran Permintaan Tenaga Kerja 498 Studi Kasus: P
1,260 kerja di suatu perusahaan berkaitan dengan permintaan tenaga kerja perusahaan itu. 2.
1,261 diri sehingga menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja, dan pengangguran
1,262 asar tersebut? 10. Dapat ditunjukkan bahwa permintaan tenaga kerja suatu industri aka
1,263 enawaran tenaga kerja meningkat dan jumlah permintaan tenaga kerja menurun, jika diba
1,264 enaga kerja a . . . keSeiCn=,~ taangan: .: Permintaan tenaga kerja Permintaan enaga k
1,265 terjadi keseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja. Panel (b) pada Fi
1,266 rja, jumlah penawaran tenaga kerja, jumlah permintaan tenaga kerja, dan jumlah pengan
1,267 a dampak undang-undang ini terhadap jumlah permintaan tenaga kerja? (Dalam menjawab p
1,268 pu menyeimbangkan penawaran BAD 28 163 dan permintaan tenaga kerja, bagaimana undang-
1,269 Permintaan tenaga :. kerja All upah. Jum
1,270 pasar kompetitif, mereka mengurangi jumlah permintaan tenaga kerja, sehingga menyebab
1,271 kian sehingga menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Penyesuaian upah
1,272 nal sering terjadi akibat adanya perubahan permintaan tenaga kerja di antara perusaha
1,273 tingkat yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja, sehingga pengangg
1,274 astisitas, ataukah tidak satu pun? d. Jika permintaan tenaga kerja tidak terlatih sif
1,275 gaimana upah ditentukan oleh penawaran dan permintaan tenaga kerja. Sebagian ekonom t
1,276 kkan jumlah penawaran tenaga kerja, jumlah permintaan tenaga kerja, dan jumlah pengan
1,277 an upah dalam menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Ketika pencarian
1,278 umlah penawaran tenaga kerja bertambah dan permintaan tenaga kerja berkurang, sehingg
1,279 h tidak mampu menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenagakerja,bagaimanaundang-und

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
901	egeri ncto, yang selanjurkan mempengaruhi penawaran peso, mata uang Meksiko, di pasa
902	ntang bagaimana harta warisan mempengaruhi penawaran tenaga kerja yang dimuat dalam j
903	ah tangga, kredit pajak tidak mempengaruhi penawaran dana pinjaman. (Gambar•»~ 102 L
904	publik, dan dengan demikian, mempengaruhi penawaran dana pinjaman. Karena defisit an
905	apakah undang-undang tersebut mempengaruhi penawaran atau permintaan? Karena akan men
906	eberapa fakcor lain yang juga mempengaruhi penawaran, yaitu harga input, telutologi,
907	ak terhadap suatu barang akan mempengaruhi penawaran clan permintaan barang tersebut.
908	ijakan atau kejadian tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan dana pinjaman. •
909	kuatan-kekuatan ekonomi tidak mempengaruhi penawaran agregat jangka panjang." c. "Jik

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
915	g ke Bawah? 585 Bagaimana Upah Memengaruhi Penawaran Tenaga Kerja? 587 Studi Kasus: E
916	m ilmu ekonomi. Bagaimana Upah Memengaruhi Penawaran Tenaga Kerja? Sejauh ini kita te
917	a pun, kredit pajak tidak akan memengaruhi penawaran dana pinjaman. Kedua, ke arah ma
918	agaimana imigrasi para pekerja memengaruhi penawaran tenaga kerja, permintaan tenaga
919	eto, dan hal ini pada akhirnya memengaruhi penawaran mata uang peso di pasar pertukar
920	tung pada seluruh fak-tor yang memengaruhi penawaran untuk masing-masing penjual indi
921	ekuatan-kekuatan ekonomi tidak memengaruhi penawaran agregat jangka panjang." c. 'Jik

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
305	kan. KUIS: Berikan sebuah contoh guncangan penawaran agregat yang menguntungkan. Guna
306	yang besar merupakan contoh dari guncangan penawaran (supply shock). Guncangan penawa
307	ngka pendek juga bergeser karena guncangan penawaran agregat. Gun cangan penawaran ya
308	ni. Pada tahun 1980, setelah dua guncangan penawaran yang dipicu oleh OPEC, perekonom
309	io pengorbanan (sac'r~6ce ratio) guncangan penawaran (supply shock) ekspektasi rasion
310	dan, karenanya, merupakan jenis guncangan penawaran yang menguntungkan. BAB 33 TRADE
311	cangan penawaran (supply shock). guncangan penawaran adalah sebuah peristiwa yang I B
312	keputusan Fed unruk mengakomodir guncangan penawaran dengan meningkatkan pertumbuhan
313	ti yang dicunjukkan oleh gambar, guncangan penawaran yang menguncungkan ini ketnudian
314	a produsen dan bertindak sebagai guncangan penawaran yang menguntungkan bagi perekon
315	ikut, keberuntungan dalam bencuk guncangan penawaran yang menguntungkan juga memegang
316	riode ini. (Ingat kerhbali bahwa guncangan penawaran yang menguntungkan akan menggese
317	mbuat kebijakan. Yaitu, menyusul guncangan penawaran yang tidak meaguntungkan, pembua
318	an kurva Phillips jangka pendek: guncangan penawaran agregat. Kali ini, pergeseran fo
319	agi perekonomian untuk mengalami guncangan penawaran agregat yang tidak menguntungkan
320	7 Gross National Product/GNP 10 Guncangan penawaran 354 H hak kepemilikan 69 Hard He
321	1979, ketika OPEC kembali memicu guncangan penawaran yang tidak mengutitungkan dalam
322	Serikat akan mengalazni beberapa guncangan penawaran yang menguntungkan selama period
323	tral. Petiode ini dimulai dengan guncangan penawaran yang menguntungkan. Pada ta(itrn

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
278	selama periode ini. (Ingat bahwa guncangan penawaran yang menguntungkan menggeser kur
279	RAN PADA KURVA PHILLIPS: PERANAN GUNCANGAN PENAWARAN Friedman dan Phelps telah mengem
280	akan contoh guncangan penawaran. Guncangan penawaran (supply shock) merupakan peristi
281	di pasar dunia merupakan contoh guncangan penawaran. Guncangan penawaran (supply sho
282	a produsen dan bertindak sebagai guncangan penawaran yang menguntungkan bagi perekon
283	ebijakan dikatakan mengakomndasi guncangan penawaran yang bersifat merugikan ketika m
284	emandang kenaikan inflasi karena guncangan penawaran sebagai suatu penyimpangan semen
285	ada panel (b). Karena perusahaan guncangan penawaran kejadian yang fangsung mengubah
286	nawaran barang itu supply shock (guncangan penawaran) kejadian yang langsung mengubah
287	majuan teknologi merupakan jenis guncangan penawaran yang menguntungkan karena dapat
288	ber 1979, ketika OPEC mengadakan guncangan penawaran yang bersifat merugikan terhadap
289	ang diperlihatkan pada Figur 12, guncangan penawaran yang bersifat menguntungkan ini
290	miah (natural-rate hypothesis) ' guncangan penawaran (supply shock) rasio pengorbanan
291	cker. Periode ini dimulai dengan guncangan penawaran yang bersifat menguntungkan. Pad
292	ni. Pada tahun 1980, setelah dua guncangan penawaran yang dilakukan oleh OPEC, pereko
293	eputusan Fed untuk mengakomodasi guncangan penawaran dengan meningkatkan pertumbuhan
294	ni> resesi yang ditimbulkan oleh guncangan penawaran ini lebih kecil bila dibandingkan
295	ikut, keberuntungan dalam bentuk guncangan penawaran yang bersifat menguntungkan juga
296	mengaruhi harga yang dibebankan; guncangan penawaran menggeser kurva penawaran agrega

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
948	elah menyesuaikan diri guna menyeimbangkan penawaran clan permintaan. Ketika pasar bc
949	ik dari r1 menjadi r2 demi menyeimbaizgkan penawaran dan perniintaan dana-dana pinjam
950	am rangka menyesuaikan arau menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja, ser
951	r upah di acas tingkat yang menyeimbangkan penawaran dan pcrmintaan. STUDI KASUS HENR
952	EKON4M! PASAR TENAGA KERJA menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Dengan demikian,
953	lu men)'esuaikan diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan dana pinjaman. Ap
954	rak menyesuaikan diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan akan dana pinjama
955	hi tingkat ekuilibrium yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Tiga alasan yang
956	ng. Harga apakah yang dapat menyeimbangkan penawaran clan permintaan di pasar valuta
957	bergerak menyesuaikan dernl menyeimbangkan penawaran mata uang domestik (untuk invest
958	nga menyesuaikan diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan dalam pasar dana-
959	iarga baja di Isoland hanya menyeimbangkan penawaran dan permintaan baja domestik. Ka
960	lalu menyesuaikan diri guna menyeimbangkan penawaran dan permintaan barang tersebut.
961	kan menyesuaikan diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan dolar, sama halny
962	neto, dan nilai tukar riil menyeimbangkan penawaran serta pcrmintaan itu. investasi
963	bah, menyesuaikan diri guna menyeimbangkan penawaran (domestik plus impor) dengan ger
964	tenaga kerja ini, upah yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan adalah W, Pada ti
965	ika pasar keuangan berusaha menyeimbangkan penawaran dan permintaan dana pinjaman, me
966	rga menyesuaikan diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Dalam pasar tena
967	juga jauh di atas upah yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Saat upah \$5 per
968	ah dapat menyesuaikan untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja, dan
969	berada di atas tingkat yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan, peraturan terseb
970	or kalkun: Harga yang dapat menyeimbangkan penawaran dan permintaan seekor kalkun ada
971	yesuaikan diri dalam rangk2 menyeimbangkan penawaran dard permintaannya. Karena permi
972	ah berada pada tingkat yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan, pckerja tidak me
973	ALMANA PASAR SLEKftJA dalam menyeimbangkan penawaran dan permintaan, clan karenanya m
974	ibatkan oleh kegagalan upah menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Ket

975 bergerak menyesuaikan untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan dana-dana pinjama
 976 erlihatkan suku bunga yang menyeimbangkatt penawaran dan permintaatt dana pinjaman. D
 977 es kcim menyesuaikan untuk menyeimibangkan penawaran dan permintaan: Pada l:arga ekui
 978 i new, dan suku bunga rill menyeinibangkan penawaran dan permintaan tersebut. Di pasa

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
965	ikan diri sedemikian hingga menyeimbangkan penawaran dengan permintaan faktor tersebut
966	emiliki tugas penting dalam menyeimbangkan penawaran dan permintaan, dan karenanya me
967	t harga harus turun - untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Bila tingkat har
968	an diri sedemikian sehingga menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Pen
969	n oleh kegagalan upah dalam menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Ket
970	harga baja di Isoland hanya menyeimbangkan penawaran dan permintaan baja domestik. Ol
971	menyesuaikan diri sehingga menyeimbangkan penawaran dan permintaan dana yang dipinja
972	NGKAT ALAMIAHNYA 141 hingga menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Pada pasar tenag
973	enaga kerja jika upah telah menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Hal ini membawa
974	luta asing, nilai tukar nil menyeimbangkan penawaran mata uang dolar (untuk arus kelu
975	gkat harga harus naik untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Pada tingkat har
976	ingga melebihi tingkat yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Hal
977	al neto, dan suku bunga nil menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Pada pasar pertu
978	r neto, dan nilai tukar nil menyeimbangkan penawaran dan permintaan. Arus keluar moda
979	kan menyesuaikan diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Nam
980	ang menyesuaikan diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan barang tersebut.
981	menyesuaikan diri sehingga menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja, dan
982	bah sedemikian hingga mampu menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga
983	nil menyesuaikan diri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan dolar, sama seper
984	berada di atas tingkat yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenaga kerja, seh
985	h sehingga upah tidak mampu menyeimbangkan penawaran dan permintaan tenagakerja,bagai
986	aikan dirinya sendiri untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan. 0 Studi Kasus PE
987	Di sini, karena harga yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan (\$3) lebih tinggi
988	o barang dan jasa AS tepat menyeirnhangkan penawaran dolar dari warga AS yang muftcul

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance
1,131	Berdasarkan informasi ini, susunlah skedul penawaran Ernie untuk air borolan yang dip
1,132	? 3. Sru di terbaru menernukan bahwa skedul penawaran dan permintaan untuk frisbees sc
1,133	Skala hasil konstan 364 Skedul 86 Skedul penawaran 94 Skedul permintaan 85 Product
1,134	Elastisitas Permintaan Lainnya 124 Skedul Penawaran dan Kurva Penawaran 94 Penawaran
1,135	a penawaran ini, yang menggambarkan skedul penawaran pada Tabel 4-4, memperiihatkan p
1,136	ga itu. Ueniikian seterusnya. Jadi, skedul penawaran berawal dari biaya keempat tukan
1,137	ukang cat tersebut untuk menentukan skedul penawaran jasa pengecatan. Tabel17-4 mrmper
1,138	qqN { : BAGAFUiAir1a PASAR BEifEttSA skedul penawaran (supply schedule) : , ~ , ! : rnrtr +
1,139	engecatan. Tabel7-4 mrmperlihatkali skedul penawaran yang sebenarnya merupakan pengem
1,140	~Ur! ? J ; t + ! i SKELLUL PENAW ; qRAN BEN. Skedul penawaran memperlihatkan kuantitas yang di
1,141	. 4) menjadi penjualnya. a. Gunakan skedul penawaran Ernie dan skedul permintaan Bert
1,142	i penawaran ke pasar pada saat ini. SKEDUL PENAWARAN DAN KURVA PENAWARAN Liharlah bag
1,143	itawarkan di pasar akan berkurang). Skedul penawaran dalam Tabel14-5 memperlihatkan ap
1,144	krim yang ditawarkan oleh Ben, dan skedul penawaran Jerry menceritakan kcpada kita s
1,145	di pasar. Tabel 4-5 memperlihatkan skedul penawaran dari dua produsen es krim, yaitu
1,146	a tawarkan. • Buatlah sebuah contoh skedul penawaran pizza, dan gambarkan kurvanya. •
1,147	rva penawaran yang berkaitan dengan skedul penawaran pada T ; rbrl 4-5. Scpcrti kurva p
1,148	sar knmpetitif (competitive market) skedul penawaran (supply schedule)_ skedul pernti
1,149	Ben dan Jerry. Pada harga tertentu, skedul penawaran Ben menceralcan ke)ada kita b
1,150	semakin besar. Tabel ini dinamakan skedul penawaran (supply schedule). ICTreuA PEHAW

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
1,104	waran suatu barang supply schedule (skedul penawaran) tabel yang menunjukkan hubungan
1,105	n dan Jerry. Pada harga berapa pun, skedul penawaran Ben menyatakan berapa jumlah pen
1,106	lah penawaran es krim dari Ben, dan skedul penawaran Jerry menyatakan berapa jumlah p
1,107	a penawaran yang bersesuaian dengan skedul penawaran ini. Perhatikan bahwa tinggi kur
1,108	jumlah penawarannya akan meningkat skedul penawaran tabel yang menunjukkan hubungan
1,109	rim Ben semakin banyak. Ini disebut skedul penawaran (supply schedule), tabel yang me
1,110	ual. Tabel pada Figur 6 menunjukkan skedul penawaran untuk dua produsen es krim-Ben d
1,111	tan. Tabel pada Figur 4 menunjukkan skedul penawaran yang bersesuaian dengan biaya-bi
1,112	tu barang. KUIS Buatlah satu contoh skedul penawaran untuk pizza, dan tuangkan hasiin
1,113	Soal 4 menjadi penjual, a. Gunakan skedul penawaran Ernie dan skedul permintaan Bert
1,114	n? 3, Studi terbaru menemukan bahwa skedul penawaran dan permintaan untuk frisbee (al
1,115	begitu seterusnya. Maka dari irif, skedul penawaran dapat dibentuk dari biaya-biaya
1,116	ri keempat tukang cat untuk membuat skedul penawaran jasa pengecatan. Tabel pada Figu
1,117	Berdasarkan informasi ini, susunlah skedul penawaran Ernie untuk air botolan yang dip
1,118	ed) hukum penawaran (law of supply) skedul penawaran (supply schedule) kurva penawara
1,119	h barang yang ditawarkan? 7. Apakah skedul penawaran dan kurva penawaran? Bagaimana h
1,120	mlah permintaan dan P adalah harga. Skedul penawaran dapat diwakili oleh persamaan Qs

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance	
1,073	alasan ini, ketika kita gunakan peralatan	penawaran dan permintaan untuk menganalisis
1,074	elas-sampai kira mengaplikasikan perangkat	penawaran dan permintaan yang sangat ampuh
1,075	dah dengan menggunakan perangkat-perangkat	penawaran dan permintaan yang telah kita
1,076	erintah hanya dengan menggunakan perangkat	penawaran dan permintaan. Seperti yang aka
1,077	ncidence hanya dengan menerapkan perangkat	penawaran dan permintaan. BAGAIMANA PAJAK
1,078	Anda memahami bagaimana perangkat-perangkat	penawaran dan permintaan digunakan, ambila

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance	
1,041	mudah apabila kita memanfaatkan perangkat	penawaran dan permintaan, sebagaimana kita
1,042	suk ke negaranya. lylari gunakan perangkat	penawaran dan permintaan untuk menelaah ke
1,043	naran dalam pernyataan tersebut. Perangkat	penawaran dan permintaan membuat Anda dap
1,044	dan penawaran dikatakan elastis. Perangkat	penawaran dan permintaan dapat diaplikasik
1,045	AS DAN APLIKASINYA 125 perangkat-perangkat	penawaran, permintaan, dan elastisitas unt
1,046	cul hanya dengan mengaplikasikan perangkat	penawaran dan permintaan. pembagian beban
1,047	rintah hanya dengan memanfaatkan perangkat	penawaran dan permintaan. Sebagaimana akan

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N	Concordance	
225	e kiri. Sebaliknya, bayangkan bahwa boming	pasar saham membuar orang-orang merasa leb
226	erhatikan bagaimana kita memandang booming	pasar saham itu, muncul satu pertanyaan pe
227	tasi. Untuk kedua alasan tersebut, booming	pasar saham dapat meningkatkan permintaan
228	ua Federal Reserve mendeskripsikan booming	pasar saham pada akhir tahun 1990-an. Dia
229	4aNG+ch aanLANG TINJAUAN. ARTIKEL Booming	Pasar SaFrctrn pada Taharrl 1990-an PASAR
230	atan Nasional 89 TINJAUAN ARTIKEL: Booming	Pasar Saharn pada Tahun 199U-an-Apakah Sah
231	neto pada tingkat harga tet•tentu (booming	pasar Juan negeri, drpresiasi nilai (ukar)
232	lt harga tcrtenru (potongan pajak, booming	pasar s•uham) rucnggeser kurva permintzan
233	gi menurut standar historis selama booming	pasar saham memiliki "kemewahan irasional"
234	ebagai contoh lain, misalkan bahwa booming	pasar saham meningkatkan kekayaan rumah ca
235	kukatt hal ini, Fed dapat merespon booming	pasar saham dengan mcmptertahankan jumlah u

N	Concordance	
961	Waran, kurva permintaan, dan ekuilibrium	pasar. Bab 5, "P, lastisitas dan Aplikasin)
962	as menjelaskan pada kira bahwa ekuilibrium	pasar memaksimalkan jumlah surplus produse
963	iras ekuilibrium dan gerakan ekuilibrium	pasar mendekati titik optimum sosial, keber
964	sung penjual. Dengan demikian, ekuilibrium	pasar akan memaksimalkan seluruh surplus p
965	n yang tercipta dalam kondisi ekuilibrium	pasar, si pengatur ekonomi tadi tidak akan
966	a penawaran? 9. Definisikanlah ekuilibrium	pasar. Gambarkan kekuatan-kekuatan yang m
967	antitas produksi dalam kondisi ekuilibrium	pasar itu hanya menrerminkan biaya produks
968	an-perubahan yang terjadi atas ekuilibrium	pasar. Dalam kasus ini, penemuan gandum hi
969	ya ditanggung produsen). Dalam ekuilibrium	pasar tersebut, nilai aluminium bagi konsu
970	diproduksi dan dikonsumsi pada ekuilibrium	pasar (diperlihatkan sebagai %, ,s, R pada G
971	pekerja didasarkan pada model ekuilibrium	pasar tenaga kerjanya-yaitu, upah diasumsi
972	kuantitas produksi robot. Agar ekuilibrium	pasar yang baru itu sama dengan titik opti
973	an kurva permintaan menurun ekuilibrium	pasar. Pada harga ekuilibrium, kuantitas y
974	konomi yang Bijak 184 Evaluasi Ekuilibrium	Pasar 185 TINJAUAN ARTIKEL: Pencatutan Kar
975	h anggom mas)'arakat. EVALUASI EKUILIBRIUM	PASAR Gambar ?-7 berikut ini n, emperlihatk
976	selanjutnya menunjukkan bahwa ekuilibrium	pasar memaksimalkan jumlah surplus produse
977	scrn kurva penawaran mengubah ekuilibrium	pasar di sepanjang kurva permintaan. Akiba
978	ibat adanya eksternalitas itu, ekuilibrium	pasar tidak akan tnapu rmemaksimalkan kes
979	usen dan surplus konsumen pada ekuilibrium	pasar. 4. Apa yang dimaksud dengan "efisie
980	ebuah diagram yang menunjukkan ekuilibrium	pasar jeruk Amerika, sebelum negara ini me
981	ser salah satu kurva tersebut, ekuilibrium	pasar akan berubah. Analisis terhadap peru
982	an pada waktu bersamaan asumsi ekuilibrium	pasar tenaga kerja dipertahankan, upah di
983	surplus produsen dalam kondisi ekuilibrium	pasar baja di negara khayalan Island yang
984	an heban baku yang timbul pada ekuilibrium	pasar. (Petunjuk: Beban baku muncul karena
985	UMEV DAN SURPLUS PRODUSEN PnUn EKUILIRRIUM	PASAR. Surplus total, yakni penjumlahan an

N	Concordance	
1,413	penghasil video tadi memang memiliki kuasa	pasar yang besar, maka ia dapat menerapkan
1,414	ah pCrilaku perusahaan yang memiliki kuasa	pasar. Analisis marjinal dapat kembali kit
1,415	i bagaimana perusahaan yang memiliki kuasa	pasar (market power) dapat menggunakan kek
1,416	knya, kebanyakan perusahaan memiliki kuasa	pasar dalam batas-batas tertentu meskipun
1,417	gan dari selisih harga. Itu berarti, kuasa	pasar dari setiap perusahaan inenjadi lebi
1,418	Perusahaan-perusahaan yang memiliki kuasa	pasar biasanya mempergunakan kekuatannya i
1,419	en jika ada kegagalan pasar, seperti kuasa	pasar dan eksternalitas. ekonomi kesejahte
1,420	nangani perusahaan-perusahaan dengan kuasa	pasar seperti itu namun menetapkan harga p
1,421	i semacam kekuatan monopolistik atau kuasa	pasar yang cukup besar terhadap produk yan
1,422	ap kesejahteraan orang di sekitarnya kuasa	pasar (market power) kemampuan satu pelaku
1,423	a perusahaan itu dikatakan memiliki kuasa	pasar (rraarket power). Dalam tiga bab ber

1,424 .xn pasar {market power}, Keberadaan kuasa pasar mengakibatkan sebuah pasar menjadi t
 1,425 bab lain dari kegagalan pasar adalah kuasa pasar. Istilah kuasa pasar (market power)
 1,426 ik sumur tersebut dikatakan memiliki kuasa pasar-secara spesifik disebut monopoli-yan
 1,427 rakat secara keseluruhan. Keberadaan kuasa pasar dan eksternalitas nterupakan dua fen
 1,428 perusahaan-perusahaan yang memiliki kuasa pasar, sepcrti hafnya perusahaan air minum
 1,429 an pasar adalah kuasa pasar. Istilah kuasa pasar (market power) merujuk pada kemampua
 1,430 inta 84 Kuantitas yang ditawarkan 93 Kuasa pasar 16, 188, 372, 404, 450, 494 Kuota im

N Concordance

1,273 icGrk nerrrgikat (not bisidireg), Kekuaran pasar secara alatniah menggerakkan perekon
 1,274 tn Keuntungan . Perdag:mgan . . • Kekuaran Pasar I'enawaran dan r Perininlaan . Elast
 1,275 ',po 3 2,5() 4 3,00 5 ambar BAD 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 95 Gambar 4
 1,276 rlian di pasar dunia. Sejauh mana kekuatan pasar yang dimiliki oleh DeBeers? Jawabacm
 1,277 uatu perusahaan haruslah memiliki kekuatan pasar. SEBUAH KISAH TENTANG PENETAPAN HARG
 1,278 omi menje3askan tentang bagaimana kekuatan pasar mengatur pengambilan keputusan untuk
 1,279 t dilaksanakan Mangetahul itap4-m kekuatan pasar :` : ~ ' ~ ~ araU si?baKnya gagal, ni
 1,280 i itu, maka De\$cers akan memiliki kekuatan pasar yang lebih besar. MONOPOLI CIPTAAN P
 1,281 mengherankan monopolis memgunyai kekuatan pasar yang lebih besar daripada sebuah per
 1,282 peluang bagi bekerjanya kekuatan-kekuatan pasar. Dengan mengatur musim berburu clan
 1,283 an monopoli acapkali memanfaatkan kekuatan pasar dengan mrnerapkan harga yang lcbih t
 1,284 aan barang dalam pasar kompetitif KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN Ketika udar
 1,285 an dari titik A ke ritik C. BAB 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN i 93 Sekara
 1,286 l)Cr:ltUr:tl1 U)lah tiltili mtrm, kekuatan pasar serikat, dan upalt efisiensi. Seelah
 1,287 n Keuntungan • Petdag.rngan . . • Kekuatan Pasar I'enawaran dan • Permintaan . . • E?
 1,288 S pada tahun 1890 guna mengurangi kekuatan pasar dari sejumlah konglomerasi atau himp
 1,289 a barangnya gratis, maka kckuatan-kekuatan pasar yang biasa mengalokasikan sumber-sum
 1,290 kepada para pembuat rokok, BAB 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERAAINTAAN 91 sebagai
 1,291 I: BAGAIMANA PASAR BEKERJA Bab 4 Kekuatan Pasar Penawaran dan Permintaan re Bab 5
 1,292 tingkat ekuilibrium adalah karena kekuatan pasar dari serikat pekerja. Serikat pekerj
 1,293 Icbih cepat tidak akan mcngurangi kekuatan pasar serikat pekerja arau tingkat pcngant
 1,294 di poin perdebatan adalah luasnya kekuatan pasar Microsoft. Lebih dari 80 persen PC b
 1,295 bersifat diskriminatif pula, maka kekuatan pasar yang besar dan kompetitif yang berpo
 1,296 ara bersamaan guna tnembangkan kekuatan pasar yang dimilikinya dalam pasar sistem
 1,297 perti undang-undang upah minimum, kekuatan pasar dart serikaz pekerja, peranan upah e
 1,298 aik ketimbang mengirinkan polisi. Kekuatan pasar dapat menjamin ketersediaan air bakh
 1,299 sar tadi tidak mengikat. Kekuatan-kekuatan pasar secara aiamah menggerakkan perekono
 1,300 guran dalam perekonomian, seperti kekuatan pasar serikat pekerja, peranan upah efisie
 1,301 ng dapat menjurus pada penumpukan kekuatan pasar di satu perusahaan saja. Selain itu,
 1,302 en menjurus ke diskriminasi, maka kekuatan pasar jtsstru akan memperkuat perbedaan up
 1,303 diskriminasi? 7. Apakah kekuatan-kekuatan pasar kompetitif cenderung menghilangkan,
 1,304 mpelajari berbagai implikasi dari kekuatan pasar (market power). Kita akan melihat ba
 1,305 t power). Kita akan melihat bahwa kekuatan pasar mengubah hubungan antara harga yang
 1,306 iliki kemiringan negacif. I SAO 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PEftMNTAAN 87 Para eS
 1,307 or mungkin adalah kendaraan BAS 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 85 angkutan
 1,308 Intuit akan menjurus ke pemusatan kekuatan pasar yang terlalu besar di tangan satu pe
 1,309 ngi kelestarian lingkungan hidup. Kekuatan pasar, jika dapat diarahkan secara tepat,
 1,310 akat tidak seharusnya mengabaikan kekuatan pasar begitu saja. Pemerincah dapat mengat
 1,311 pembeli es krim yang dapat BAB 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 83 mempcnga
 1,312 pcmbeli kerja. Kasus eksrrem dari kekuatan pasar ini adalah "company town", di mana s
 1,313 . Undang•undang yang mempengaruhi kekuatan pasar dari serikat pekerja mcnjadi debat p
 1,314 IAH 129 bahwa pekerja membutuhkan kekuatan pasar yang iebih besar saat ber-negosiasi
 1,315 rja diperlu kan untuk mcngmbangi kekuatan pasar dari perusahaan-perusahaan pcmbeli k
 1,316 n kekuensinya, akan nienaikan kekuatan pasar dari serikat pckerja. Kebijakan ini
 1,317 dan kuantitas ekuilibriutn 6A8 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMiNTAAN 111 pada pa
 1,318 A 79 BAGIAN X Keuangan BAGIAN Ill Kekuatan Pasar Penawaran dan Bab 27 Pengangguran d
 1,319 m penawaran dan permincaan. BAB 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 104 TRUST H
 1,320 besar pasar lainnya. Ketika BAB 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 107 11 Anda
 1,321 titas es krim yang terjual. GAB 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 103 \$At:AIM
 1,322 rrrrnorn dn+a ycrrr+irt7an+r BAB 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 99 P!-N.,,0
 1,323 kegagalan pasar (market failure) kekuatan pasar (market power) kelangkaan (scarcity)
 1,324 anya yang langka melalui kekuatan-kekuatan pasar yang disebut penawaran dan perminta
 1,325 okasi di kota-kota kecil memiliki kekuatan pasar yang lebih besar dalam hal perekrut
 1,326 rikat pekerja bisa menyeimbangkan kekuatan pasar perusahaan dan melindungi pekerja da
 1,327 ak bersamasama agar bisa memiliki kekuatan pasar bersama yang lebih besar. Sebagian b
 1,328 ga munculn)'a pengangguran adalah kekuatan pasar dari serikat pekerja. Saat serikat p
 1,329 kan oleh Gambar 4-7, setiap 8A8 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 97 !'t:vr.u
 1,330 oliasikart BAB 4 Sumber llaya 106 KEKUATAN PASAR PENAWARAN Rangkuman 108 DAN PERMINTA
 1,331 t dengan ekuilibritun lama. BAB 4 KEKUATAN PASAR PENAWARAN DAN PERMINTAAN 109 • Dalam
 1,332 t di kampus Anda ditenutkan oleh kekuatati pasar. Saar ini, skedul prrrrnintaan dan pe

N Concordance

893 an dalam i'crekunomian Amerika Srikat 82 Pasar Keu:mgan 83 l'a,ar Ohligasi 8 3 Pasa
 894 rannya mempengaruhi peranan yang dimainkan pasar keuangan dalam mengalokasikan tabung
 895 embayar bunga secara terus-mencrus, tetapi pasar keuangan (financial marirel)_ .
 896 satu hal, pasar keuangan bersifat khusus. Pasar keuangan, tidak seperti pasar-pasar
 897 berlaku bagi pasar-pasar keuangan. Ketika pasar keuangan berusaha menyeimbangkan pen

898 i, pasar saham, bank, reksadana, dan pasar-pasar keuangan serta lembaga-lembaga perantara
 899 akan kurva penawaran atau permintaan dalam pasar keuangan sama seperti kita menganalisis
 900 onomi. Prinsip ini juga berlaku bagi pasar-pasar keuangan. Ketika pasar keuangan baru
 901 a. Berbagai langkah awal dalam menganalisis pasar keuangan, dalam bagian ini kita akan
 902 atas pinjaman (cost of borrowing). Asumsi pasar keuangan tunggal tentu saja tidak be
 903 individu-individu yang ingin meminjam. Dua pasar keuangan yang paling penting dalam p
 904 kelompok tersebut berikut ini. PASAR KEUANGAN Pasar keuangan ':-:~r` merupakan institusi-
 905 membahas kedua kelompok tersebut berikut ini. PASAR KEUANGAN Pasar keuangan ':-:~r` merup
 906 RIIL DALAM JANGKA PANJANG Dalam satu hal, pasar keuangan bersifat khusus. Pasar keua
 907 dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori pasar keuangan dan lembaga perantara keuan
 908 model penawaran dan permintaan dana dalam pasar keuangan. Dalam model ini, suku bung
 909 akme ekonomi perlu memahami bagaimana pasar-pasar keuangan beroliterasi dan bagaimanatt:t
 910 pinjaman ini memperlihatkan bahwa pasar-pasar keuangan beroperasi hampir sama deng
 911 dicirikan oleh identitas ini menyangkut pasar keuangan, kurangi C dan G dari kedua
 912 kan bahwa perekonomian hanya memiliki satu pasar keuangan. \$X18 25 TABUNL',AN, in1tIE
 913 ang tertingggi aktivitas-aktivitas dalam pasar keuangan. Penekanan kita di sini ada
 914 jarn-meminjam ini. Dalam banyak hal, pasar-pasar keuangan serupa dengan pasar-pasar l
 915 f adalah untuk menjelaskan bagaimana pasar-pasar keuangan mengkoordinir tabungan dan
 916 barang dan jasa di masa depan. Jadi, pasar-pasar keuangan yang berfungsi dengan baik
 917 menyangkut peranan makroekonomi dari pasar-pasar keuangan. 90 DAWN ix PERETTO RoVIIIAN
 918 an GDP sistem keuangan (financial systems) pasar keuangan (financial market) obligasi

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
912	engaruhi harga-harga ini disebut kekuasaan pasar. Kekuasaan pasar dapat menyebabkan p
913	kerja. Contoh kasus ekstrem dari kekuasaan pasar tenaga kerja adalah kasus "company t
914	sahaan-perusahaan yang mempunyai kekuasaan pasar biasanya menggunakan kekuasaannya un
915	li untuk menarik keuntungan dari kekuasaan pasar yang dimilikinya. Pemonopoli akan me
916	nya merger yang akan menciptakan kekuasaan pasar yang terlalu berlebihan dari suatu p
917	ngan demikian, akan meningkatkan kekuasaan pasar serikat pekerja. Kebijakan-kebijakan
918	kat pekerja dapat menyeimbangkan kekuasaan pasar suatu perusahaan dan melindungi para
919	ebih pesat tidak akan mengurangi kekuasaan pasar serikat pekerja atau tingkat pengang
920	ure) eksternalitas (externality) kekuasaan pasar (market power) produktivitas (produc
921	erusahaan pada umumnya mempunyai kekuasaan pasar (dalam hal mempekerjakan orang) yang
922	a terjadinya pengangguran adalah kekuasaan pasar yang dimiliki oleh serikat pekerja.
923	erhadap kesejahteraan orang lain kekuasaan pasar kemampuan sekelompok orang dalam men
924	untungan yang lebih besar karena kekuasaan pasar yang dimilikinya. Tetapi, menurut an
925	a produk ini untuk mengembangkan kekuasaan pasar yang dimilikinya di pasar sistem ope
926	rusahaan-perusahaan yang memiliki kekuasaan pasar. Analisis marginal, sekali lagi, aka
927	ngangguran perekonomian, seperti kekuasaan pasar serikat pekerja, peranan upah efisie
928	itu, setiap perusahaan memiliki kekuasaan pasar yang lebih kecil. Selain itu, iklan
929	atas tingkat keseimbangan adalah kekuasaan pasar yang dipegang oleh serikat kerja. Se
930	rga ini disebut kekuasaan pasar. Kekuasaan pasar dapat menyebabkan pasar menjadi tida
931	Dengan adanya eksternalitas atau kekuasaan pasar, kebijakan publik yang dirancang den
932	ahwa Microsoft telah menggunakan kekuasaan pasar tersebut secara ilegal. Di bulan Jun
933	aham adalah batasan-batasan dari kekuasaan pasar Microsoft. Dengan mencatat bahwa leb
934	pada tahun 1890 untuk mengurangi kekuasaan pasar dari berbagai "trust" (konglomerasi)
935	harga, perusahaan harus memiliki kekuasaan pasar. Sebuah Cerita tentang Penentuan Har
936	arena perusahaan selalu memiliki kekuasaan pasar tertentu. Bagaimana bisa markup biay
937	ahaan tersebut dikatakan memiliki kekuasaan pasar (Market power); D; bagian lain dari
938	sama-sama agar dapat menjalankan kekuasaan pasar yang lebih besar. Kebanyakan pekerja
939	a bahwa para pekerja membutuhkan kekuasaan pasar yang lebih besar ketika mereka berne
940	aan di kota besar yang mempunyai kekuasaan pasar lebih besar dalam hal mempekerjakan
941	Superduper Electronics memiliki kekuasaan pasar, perusahaan ini dapat menggunakan ke
942	polusi. Kernungkinan lain adalah kekuasaan pasar (market power), yaitu kemampuan seke
943	g masyarakat secara keseluruhan. Kekuasaan pasar dan eksternalitas adalah contoh-cont
944	a dasar tersebut tidak rnangkit. Kekuatan pasar secara alami akan menggerakkan perek
945	k melindungi lingkungan. Kekuatan-kekuatan pasar, jika diarahkan kembali secara benar
946	harga itu bebas untuk menanggapi kekuatan pasar. Perencana terpusat gagal karena mer
947	tidak boleh mengabaikan kekuatan-kekuatan pasar sepenuhnya. Alihalih demikian, pemer
948	a. Undang-undang yang memengaruhi kekuatan pasar dari serikat pekerja adalah topik pe
949	kan sumber-sumber dayanya melalui kekuatan pasar berupa penawaran dan permintaan. RAN
950	n kedua ini adalah bahwa kekuatan-kekuatan pasar tertentu dapat mencegah perusahaan-p
951	t di sekolah Anda ditentukan oleh kekuatan pasar. Saat ini, skedul permintaan dan pen
952	hak milik dan membiarkan kekuatan-kekuatan pasar yang selanjutnya bekerja. Untuk kasu
953	N tersedia4gratis; , make k#kmatap-kekuatgn pasar yan ' I - 1 1, 1 1-11, -, Obila~'s T

N	Concordance
972	n, kurva biaya sosial, jumlah keseimbangan pasar, dan jumlah efisiennya. b. Di graft
973	ah diagram yang menggambarkan keseimbangan pasar)eruk di Amerika sebelum diadakan pe
974	iproduksi dan dikonsumsi pada keseimbangan pasar, ditunjukkan sebagai QnIAaKET pada F
975	nkan kerugian beban baku dari keseimbangan pasar. (Petunjuk: Kerugian beban baku munc
976	a dapatkan mengenai efisiensi keseimbangan pasar bisa jadi tidak lagi benar. Sebagai
977	surplus konsumen pada kondisi keseimbangan pasar. 4. Apakah definisi efisiensi? Apaka
978	unjukkanlah tingkat output pada keseimbangan pasar, dan tingkat output yang efisien. Je

979 enaga kerja dapat memengaruhi keseimbangan pasar tenaga kerja. Sepanjang tahun 1980-a
980 gan kurva biaya sosial. Dalam keseimbangan pasar yang baru, para produsen aluminium a
981 a konsumsinya hingga di bawah keseimbangan pasar akan meningkatkan kesejahteraan ekon
982 itas negatif. Untuk menggeser keseimbangan pasar mendekati titik optimal secara sosia
983 angan robot. Untuk memastikan keseimbangan pasar sama dengan titik optimalnya bagi so
984 dakefisienan ini adalah bahwa keseimbangan pasar hanya mencerminkan biaya-biaya swast
985 a swasta dari produksi. Dalam keseimbangan pasar, konsumen marginal menghargai alumin
986 anggota masyarakat. Evaluasi Keseimbangan Pasar Figur 7 menunjukkan surplus produsen
987 akan terus turun hingga titik keseimbangan pasar tercapai. Bayangkan sekarang jika ha
988 i sempurna. (Bab .14 membahas keseimbangan pasar kompetitif sempurna.) Ada dua perbed
989 . Berilah definisi dari titik keseimbangan pasar. Gambarkan kekuatan-kekuatan yang me
990 nya keseimbangan ini dengan keseimbangan pasar kompetitif sempurna? PERIKLANAN Sung
991 pekerja didasarkan atas model keseimbangan pasar tenaga kerja-artinya, upah diasumsik
992 definisi ini juga menjelaskan keseimbangan pasar. Pada harga keseirnbangan, juntlah b
993 ukxi dan dijual di satu titik keseimbangan pasar, perencanaan sosial tidak dapat mening
994 urva permintaan disebut titik keseimbangan pasar, Pada harga keseimbangan, jumlah yan
995 ran yang menaik. a. Gambarkan keseimbangan pasar kompetitif. Tandailah harga dan juml
996 nya meningkat, sehingga titik keseimbangan pasar tercapai. Maka dari itu, kegiatan pe
997 tu kurva tersebut, maka titik keseimbangan pasar akan berubah. Analisis perubahan sep
998 bersamasama menentukan titik keseimbangan pasar, yang kemudian menentukan harga bara
999 ntaan untuk melihat bagaimana keseimbangan pasar berubah. Dalam kasus ini, penemuan h
1,000 nawaran dana pinjaman menuju keseimbangan pasar keuangan membantu mengalokasikan sum
1,001 Sosial yang Baik 179 Evaluasi Keseimbangan Pasar 181 Studi Kasus: Perlukah Ada Pasar
1,002 ran kurva penawaran mengubah keseirnbangan pasar sepanjang kurva permintaan. Dengan b

N Concordance

698 gun model ini adalah menjelaskan bagaimana pasar keuangan mengoordinasikan tabungan d
699 but, kita siap membangun sebuah model dari pasar keuangan. Tujuan kita membangun mode
700 konomian terbuka juga berpartisipasi dalam pasar keuangan dunia. Seorang penduduk AS
701 ai keberhasilan, yang kemudian memengaruhi pasar keuangan dalam peranannya mengalokas
702 n merupakan suatu teori mengenai bagaimana pasar keuangan bekerja. Teori ini mungkin
703 an bahwa perekonomian hanya mempunyai satu pasar keuangan, disebut pasar dana pinjama
704 Akumulasi berbagai penelitian dalam pasar-pasar keuangan menegaskan bahwa mengalaha
705 itu. Menurut hipotesis pasar yang efisien, pasar keuangan memproses berbagai informas
706 sien mungkin. Akan tetapi, dalam satu hal, pasar keuangan bersifat khusus. Pasar keua
707 nawaran dana pinjaman menuju keseimbangan, pasar keuangan membantu mengalokasikan sum
708 iatan ekonomi. Prinsip ini berlaku juga di pasar keuangan. Ketika pasar keuangan memb
709 satu hal, pasar keuangan bersifat khusus. Pasar keuangan, tidak seperti kebanyakan p
710 ini berlaku juga di pasar keuangan. Ketika pasar keuangan membawa permintaan dan pena
711 s perubahan permintaan dan penawaran dalam pasar keuangan seperti dalam pasar lainnya
712 an pinjam-meminjam ini. Dalarn banyak hal, pasar keuangan mirip dengan pasar lainnya
713 awaran dana pinjaman, ini menunjukkan bahwa pasar keuangan beroperasi hampir sarna den
714 dana bagi para peminjam financial markets (pasar keuangan) institusi-institusi keuang
715 ENTING sistem keuangan (financial system) pasar keuangan (financial markets) obligas
716 g untuk memproduksi barang dan jasa. Jadi, pasar keuangan yang berfungsi baik sangat
717 hli ekonomi makro harus mengerti bagaimana pasar keuangan beroperasi dan bagaimana be
718 bung dan diinvestasikan? Jawabannya adalah pasar keuangan. Pasar obligasi, pasar saha
719 hat, perekonomian mempunyai beberapa jenis pasar keuangan. Akan tetapi, seperti yang
720 gan dan biaya dari meminjam. Asumsi satu pasar keuangan, tentu saja, tidak benar pa
721 an bahwa perekonomian hanya mempunyai satu pasar keuangan. Permintaan dan Penawaran u
722 sa diperoleh dari identitas ini menyangkut pasar keuangan, kurangkan C dan G dari ked
723 pat menyingkap peranan ekonomi makro dalam pasar keuangan. Beberapa l, identitas Pentin
724 l/ is Sebagai permulaan untuk menganalisis pasar keuangan, di bagian ini kita akan me
725 ar saham, bank, reksa dana, perantara, dan pasar keuangan lainnya berada di antara du
726 entitas perhitungan ini berhubungan dengan pasar keuangan. Persamaan. $S = I$ menyatakan
727 alam pasar dunia untuk barang dan jasa dan pasar keuangan dunia. Ekspor neto dan inve
728 tik terkemuka, menghadirkan kegugupan pada pasar keuangan dunia. Orang mulai menilai
729 a dana yang tersedia bagi para peminjam di pasar keuangan AS, suku bunga meningkat da
730 mereka meminjam dan memberi pinjaman pada pasar keuangan dunia. Sebagai hasilnya, se

N Concordance

1,031 at bermacam-macam lembaga keuangan. Selain pasar obligasi, pasar saham, bank, dan rek
1,032 tasikan? Jawabannya adalah pasar keuangan. Pasar obligasi, pasar saham, bank, reksa d
1,033 surat obligasi pemerintah kepada publik di pasar obligasi di seluruh negeri, Publik m
1,034 berbagai macam institusi keuangan, seperti pasar obligasi, pasar saham, bank, dan rek
1,035 api kesulitan untuk mengumpulkan dana dari pasar obligasi dan pasar saham. Kebanyakan
1,036 obligasi pemerintah yang dilakukan Fed di pasar obligasi terbuka serupa dengan trans
1,037 merintah yang dimilikinya kepada publik di pasar obligasi. Setelah penjualan ini, uan
1,038 nggaran ini dengan melakukan pinjaman di pasar obligasi, dan Aumulasi dari pinjaman
1,039 ntuk membeli surat obligasi dari publik di pasar obligasi di seluruh negeri. Uang yan
1,040 igasi pemerintah dari publik melalui pasar-pasar obligasi yang ada. Setelah pembelian
1,041 . Asumsikan Intel ingin meminjam uang dari pasar obligasi: mengapa kenaikan suku bung

N Concordance

1,112 pa yang terjadi dengan permintaan dolar di pasar pertukaran valuta asing? . Apa yang

1,113 kan bagaimana defisit anggaran memengaruhi pasar pertukaran valuta asing. Karena arus
1,114 ya memengaruhi penawaran mata uang peso di pasar pertukaran valuta asing. Dan lagi, k
1,115 enambah jumlah penawaran mata uang peso di pasar pertukaran valuta asing, dari S1 ke
1,116 to merupakan sumber permintaan dolar dalam pasar pertukaran valuta asing, kebijakan t
1,117 i dua pasar, yaitu pasar dana pinjaman dan pasar pertukaran valuta asing. Ketika men
1,118 urangi penawaran mata uang dalam negeri di pasar pertukaran valuta asing. Nilai mata
1,119 i amatlah penting: pasar dana pinjaman dan pasar pertukaran valuta asing. Di pasar da
1,120 rangi permintaan mata uang dalam negeri di pasar pertukaran valuta asing. Akibatnya,
1,121 a dua pasar, yaitu pasar dana pinjaman dan pasar pertukaran valuta asing. Sekarang, m
1,122 vestasi di AS? b. Apa yang akan terjadi di pasar pertukaran valuta asing? Khususnya,
1,123 an permintaan pada pasar dana pinjaman dan pasar pertukaran valuta asing. Bagaimana k
1,124 a dan permintaan di pasar dana pinjaman dan pasar pertukaran valuta asing. KESEIMBANGA
1,125 a yang terjadi dengan nilai tukar dolar di pasar pertukaran valuta asing? c. Apa yang
1,126 a nilai berapakah penawaran dan permintaan pasar pertukaran valuta asing seimbang? Ja
1,127 an hubungan antara pasar dana pinjaman dan pasar pertukaran valuta asing. DAD 32 TEOR
1,128 menunjukkan penawaran dan permintaan pada pasar pertukaran valuta asing. Kurva permi
1,129 sebagai suatu pencerminan dari kedua sisi pasar pertukaran valuta asing. Arus keluar
1,130 mengurangi jumlah dolar yang diminta dalam pasar pertukaran valuta asing. Figur 2 men
1,131 tung pada suku bunga riil. Ketika membahas pasar pertukaran valuta asing, kita mengan
1,132 r jadi reksa dana menawarkan dolar AS pada pasar pertukaran valuta asing. Ekspor neto
1,133 h sumber daya di pasar dan? t pinjaman. Di pasar pertukaran valuta asing, Arus keluar
1,134 etika dolar mengalami apresiasi nilai pada pasar pertukaran valuta asing, barang dala
1,135 yeimbangan penawaran dan permintaan. Pada pasar pertukaran valuta asing, penawaran b
1,136 r riil. Peningkatan permintaan dolar dalam pasar pertukaran valuta asing terjadi kare
1,137 bawah., Panel (c) pada gambar menunjukkan pasar pertukaran valuta asing (diambil dar
1,138 lam negeri dan arus keluar modal neto), Di pasar pertukaran valuta asing, nilai tukar
1,139 warkan dan jumlah dolar yang diminta dalam pasar pertukaran valuta asing. Kedua pasar
1,140 unjukan bagaimana pasar dana pinjaman dan pasar pertukaran valuta asing menentukan v
1,141 haan penerbangan Jepang meminta dolar pada pasar pertukaran valuta asing. Pada nilai

Penerjemah C (T. ???, 2005)

N	Concordance
160	emal, seperti persaingan harga clan pangsa pasar relatif, untuk menentukan standar ya
161	ngandakan pada persaingan harp dan pangsa pasar relati(, dua iaKtor yang akar herkem
162	, perusahaan tersebut harus mencuri pangsa pasar dari beberapa pesaing besar: Yamaha,
163	buhan pendapatan yang lebih cepat • Pangsa pasar yang lebih besar oleh Perusahaan Bes
164	roleh langsung dengan mensponsori • Pangsa pasar di dalam industri perlombaan. Naikka
165	merek. Akhirnya, saya akan membuat pangsa pasar Cannondale meningkat? Jika ya, renca
166	i berbagai angka-bagaimana prestasi pangsa pasar, sasaran persediaan, clan tingkat in
167	tu begitu terfokus pada peningkatan pangsa pasar yang mernpunyai kontrol keuangan yan
168	yaitu seperti persaingan harga dan pangsa pasar refatif, untuk menetapkan standar si
169	haan bisnis juga ingin meningkatkan pangsa pasar dan membuat karyawan selalu berseman
170	i.lb Sumbu horisontal menggambarkan pangsa pasar, yang dievaluasi sebagai rendah atau
171	uruk atau Dogs (pertumbuhan rendah, pangsa pasar rendah). Bisnis-bisnis dalam kategor
172	yang menarik tetapi mereka memiliki pangsa pasar yang kecil persentasenya. • Mutu bur
173	tan penjualan, jumlah karyawan, dan pangsa pasar. 1'ertumbuhan dapat dicapai melalui
174	a benar-benar berhasil meningkatkan pangsa pasar Toyota di lingkun,an yang sangat ta
175	ualan (26 persen), dan meningkatnya pangsa pasar (20 persen). Masing-masing manfaat i
176	ngkatan penjualan, clan peningkatan pangsa pasar. Hambatan terhadap penerapan manajem
177	ng tunai. Bisnis tersebut mempunyai pangsa pasar rendah dalam industri yang pertumbuh
178	matan biaya 62% 22% 40% Peningkatan pangsa pasar 32% 12% 20% Pengurangan persediaan 5
179	atau cash cows (pertumbuhan rendah, pangsa pasar tinggi). Bisnisbisnis dalam kategori
180	otensinya dalam rangka meningkatkan pangsa pasar. Investasi yang besar pada bintang a
181	ingkatan penjualan, dan peningkatan pangsa pasar. Hambatan terhadap penerapan manajem
182	ai waktu untuk pergi ke tempat itu. Pangsa pasar Amerika Utara perusahaan itu jatuh d
183	barat Kanada dan mempunyai 5 persen pangsa pasar Kanada. Tetapi Stephen C. Smith, pre
184	n pasar dan membantu mempertahankan pangsa pasar vang tinggi. Bintang, tentulah, akhi
185	ang atau stars (pertumbuhan tinggi, pangsa pasar tinggi). Bisnis-bisnis dalam kategor
186	atan kepuasan konsumen, peningkatan pangsa pasar, dan penjualan yang 27% lebih besara
187	ran seperti penjualan, meningkatnya pangsa pasar, tingkat pengembalian yang tinggi at
188	dilikuidasi karena mereka mempunyai pangsa pasar yang rendah dalam pasar dengan poten
189	atau jasa yang sama, mempertahankan pangsa pasar, dan Strategi tingkatan korporasi me
190	ak Delapan puluh dua persen. Itulah pangsa pasar yang dikuasai Air Canada, satu-satun
191	sa Jerman hanya mempunyai 60 persen pangsa pasar-mengeluh tentang monopoli yang nyari
192	naan Gambar 8.6 o~ Tinggi Rendah m Pangsa Pasar c Tanda H Y c Bintang Tanya s mco c

N	Concordance
196	ai tersebut berpotensi menciptakan peluang pasar bagi wirausahawan yang waspada. Seba
197	mbantunya menentukan bauran produk peluang pasar, Guoduan mungkin dapat meng yang me
198	pi pesaing, dan menggarap sejumlah peluang pasar.24 16. Gambarkan struktur berbasis t
199	p Anda dan minat, kemampuan, serta peluang pasar Anda. Hasil pilihan karier yang baik
200	kanan hewan Ralston Purina. Karena peluang pasar yang dibayangkan, manajer puncak per
201	itas dan tanggapan yang cepat atas peluang pasar yang dipikirkan. Karena organisasi m

N	Concordance
---	-------------

11 ? 2. Apakah pendapat Anda tentang strategi pertumbuhan Arnold Worldwide dalam melakuk
 12 berbagai cara organisasi mengejar strategi pertumbuhan. 9. Apakah yang ditunjukkan ol
 13 n semacam, membuat clan merancang strategi pertumbuhan, mengatasi krisis, menjelajahi
 14 m Bab 18 (lihat Gambar 18.2). dan strategi pertumbuhan terbaik adalah yang benar-bena
 15 Wirausaha perlu untuk menghadapi strategi pertumbuhan sebagai bagian dari perencanaa
 16 ka segalanya berubah buruk-ketika strategi pertumbuhan tak menghasilkan hasil yang di
 17 salnya, McDonald's telah menempuh strategi pertumbuhan dengan cara ekspansi langsung.
 18 sahaan, maka kecil kemungkinannya strategi pertumbuhan akan berhasil. Pengendalian Pe
 19 m keberhasilan pengimplementasian strategi pertumbuhan global perusahaan tersebut. Pe
 20 perubahan bermakna apa pun juga. Strategi pertumbuhan berarti bahwa perusahaan itu m

N Concordance

58 .r,al pritmri, en I'Mnl'mT+r, _ Mengelola Pertumbuhan William Willi, rekan pt-11611
 59 if. Akhirnya, wirausahawan harus mengelola pertumbuhan usaha yang meliputi kegiatan s
 60 n. 2. Apakah isu-isu utama dalam mengelola pertumbuhan? 3. Mengapa pengendalian pertu
 61 ola proses, mengelola orang, dan mengelola pertumbuhan. Kita akan menggali tiap langk
 62 an akan dibahas adalah ide untuk mengelola pertumbuhan dengan berbagai cara, untuk me
 63 ka!i Membuka bisnis dan kemudian mengelola pertumbuhan yang sukses secara berkesinamb

N Concordance

63 ka!i Membuka bisnis dan kemudian mengelola pertumbuhan yang sukses secara berkesinamb
 64 uh dan bekerja sangat keras untuk mengejar pertumbuhan sambil mereka terus melihat ke
 81 ngatasi krisis, menjelajahi berbagai jalur pertumbuhan keuangan, menilai usaha, dan m

Penerjemah A (Munandar, 2001)

N Concordance

66 akan menentukan cepat atau lambat laju pertumbuhan pendapatan rata-rata pendudukn
 67 srgcra kr_niba,i berkata mrningkatnya laju pertumbuhan ekonomi akibat peniangan ka ta
 68 igeria. Warga negara Jepang menikmati laju pertumbuhan yang lebih cepat daripada warg
 69 lainnya cumbuh di bawah tingkat itu. Laju pertumbuhan sebesar 1,75 persen per tahun
 70 40 pada tahun 1997. Dengan demikian, laju pertumbuhan per tahunnya adalah 1,75 perse
 71 menghasilkan 7 persen per tahun (yang laju pertumbuhan sepanjang suatu periode waktu.
 72 crakhir dari Tabel 24-3 memperlihatkan laju pertumbuhan sepanjang periode yang dihitun
 73 ran kemakmuran ekonorni yang baik dan laju pertumbuhan GDT' rill merupakan ukuran kem
 74 ra dalam Tabel 24-1 diurutkan. menurut laju pertumbuhan, dari yang paling cepat ke yan
 75 nah menyebut bahwa pemajepersen dalam laju pertumbuhan, gall Elaine pada umur 62 ntuk
 76 -nenek, dan kakek-nenek buyut mereka. Laju pertumbuhan bervariasi dari satu negara ke
 77 tingkar tabungan negara-negara lain, laju pertumbuhan GDP akan meningkat, dan pendud
 78 umber daya dalam ekonomi dan terhadap laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kim bi
 79 efisit anggaran pemerintah menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Surplus anggaran peme
 80 nflasi 1. Ketika Fed tinggi menaikkan laju pertumbuhan jumlah uang beredar, tingkat i
 81 enurunan pendapatan nasional nominal, laju pertumbuhan jumlah uang. Otoritas moneter
 82 ran nasional riil, jumlah uatg riil, laju pertumbuhan pendapatan nasional riil, atau
 83 pengangguran seminimal mungkin, maka laju pertumbuhan GDP negara tersebut akan lebih
 84 abung dan berinvestasi akan menikmati laju pertumbuhan barang modal serta GDP yang le
 85 mbuhan pendapatan nasional riil, atau laju pertumbuhan jumlah uang rid. Pandangan di
 86 lant pcmbahasan berikut. KUIS: Berapa laju pertumbuhan GDP riil per penduduk di Ameri
 87 epang menempati urutan pertama dengan laju pertumbuhan sebesar 2,82 persen per tahun.
 88 uyut tneraka. Karcna perbedaan dalarn laju pertumbuhan, pcringkat negara menurut pend
 89 , Jepang adalah negara yang mengalami laju pertumbuhan relatif lebih ccpat dibanding

N Concordance

149 62 110 1997 8.111 112 a. Berapakah tingkat pertumbuhan GDP nominal antara rahun 1996
 150 ered:, ! ya, jelaskan. Jika tid.: tingkat pertumbuhan r 4. Ekonom terkenal John \i,+
 151 elatif rendah pula. Demikian pula, tingkat pertumbuhan produk rivas di suatu negara
 152 . c. Bank Sentral harus menurunkan tingkat pertumbuhan uang. d. Masyarakat pencrima t
 153 i, ataukah lebih rendah, daripada tingkat pertumbuhan GDP rid? Jelaskan. 7. Jika har
 154 laku pada tahun 1992? C. Berapakah tingkat pertumbuhan GDP rid antara rahun 1996 hing
 155 KURUN VUAH'TU TINGKAT PERTUMBUHAN TINGKAT PERTUMBUHAN PRODUhTI,.ITAS UPAH 1959-1997
 156 1996 hingga tahun 1997? (Catatan: Tingkat pertumbuhan adalah persentase perubahan da
 157 pada akhirnya inflasi akan menekan tingkat pertumbuhan jangka panjang dari suatu pere
 158 emiringan garis uang menggambarkan tingkat pertumbuhan kuantitas uang ketika itu, sem
 159 periode beril:utnya). b. Berapakah tingkat pertumbuhan deflator GDP anrara tahun 1996
 160 H DI AMERIKA SERIKAT KURUN VUAH'TU TINGKAT PERTUMBUHAN TINGKAT PERTUMBUHAN PRODUhTI,.
 161 un, maka perubahan kecil saja pada tingkat pertumbuhan itu akan sangat penting. Seand
 162 uksi. Ketika Fed hcndak menurunkan tingkat pertumbuhan jumlah uang beredar, Fed harus

N Concordance

18 icrlukan analisis lebih rndalam mengenai pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang,
 19 in besar akumulasi modal dan semakin cepat pertumbuhan ekonomi. STUDI KASUS PERDEBATA
 20 runkan tabungan nasional, investasi, serta pertumbuhan ekonomi jangka panjang, dan je
 21 erjadi, tidakkah hal ini akan menghentikan pertumbuhan ekonomi, dan barangkali, mema
 22 rdoroug ke alas garis krmiskinan pada saar pertumbuhan ekonomi mrnaikkan pendapatan
 23 Dampak dari tabwtgan yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi d. Keputusan perusahaa

24 mulai pelajaran mengenai produktivitas dan pertumbuhan ekonomi dengan membuat model s
 25 ntum pertumbuhannya, upah pasti naik. Jika pertumbuhan ekonomi terus berlanjut dengan
 26 biaya oportunitas (opportunity cost), dan pertumbuhan ekonomi. Setiap kali Anda memp
 27 tah akan menstimulasi investasi swasta dan pertumbuhan ekonomi. Pembuat kebijakan lai
 28 n investasi merupakan Faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi. Jika sebuah negara me
 29 umber daya dalam ekonomi dan terhadap laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kim bi
 30 efisit anggaran pemerintah menghambat laju pertumbuhan ekonomi? Surplus anggaran peme
 31 ni mempengaruhi suku bunga, investasi, dan pertumbuhan ekonomi? Gunakan Internet untu
 32 ti diperlihatkan pada Tabel 20-2. Meskipun pertumbuhan ekonomi meningkatkan pendapata
 33 ukungnya, hat itu memang akan lebih memacu pertumbuhan ekonomi, sehingga akan mengunt
 34 srgcra kr_niba,i berkat mrningkatnya laju pertumbuhan ekonomi akibat penianganasan ta
 35 besar dampak penerapan pajak rata terhadap pertumbuhan ekonomi. KUIS: Jclaskanlah apa
 36 berarti tabungan nasional, investasi, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. KONT
 37 kenaikan pajak, pemotongan anggaran, dan pertumbuhan ekonomi yang kuat menghapus de
 38 , seorang pemain harus mem= masalah dafam "pertumbuhan ekonomi" bangun kekuatan miiit
 39 ormasi sistem perpajakan untuk mcnciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, atau
 40 arah luar seperti dalam Gambar 2-3. Karena pertumbuhan ekonomi ini, masyarakat bisa s
 41 -masalah dalam Perhitttngan Biaya Hidup 34 Pertumbuhan Ekonomi di Berbagai Negara 55
 42 ran akan air mengikuti perubahan harga dan pertumbuhan ekonomi. Di negara-negara yang
 43 -tidaknya sumber daya alam tidak membatasi pertumbuhan ekonomi. KUIS: Sebutkan clan j
 44 nggulangatnya bersama upaya membangkikkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang secara
 45 akah peningkatan tabungan itu dapat memacu pertumbuhan ekonomi? Menurut Anda, siapa y
 46 sebelumnya ketika kita menganalisis proses pertumbuhan ekonomi. G)`fs17;J ?L'i3!''r,
 47 tahun 1964, hal itu turut memacu maraknya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di mas
 48 peningkatan produksi dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi ini membuat setiap ora
 49 Bab 24 dan 25, sangat penting artinya bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang di nega
 50 skal mempengaruhi tabungan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Lalu p
 51 perangkat lunak (sofiruare) komputer yang pertumbuhan ekonominya sangat cepat. Isu u
 52 merupakan eletnen penting atau esensi dad pertumbuhan ekonorni jangka panjang. Denga
 53 ya perpatakan, sekafipuxi;;'ika_ : hasilan pertumbuhan ekonomi, din i Pemerintah dap
 54 kal mempettgaruhi tabungan, investasi, dan pertumbuhan ekonrmi dalam jangka panjang.

N Concordance

57 tingkar tabungan negara-negara lain, laju pertumbuhan GDP akan meningkat, dan penduduk
 58 laku pada tahun 1992? C. Berapakah tingkat pertumbuhan GDP rid antara rahun 1996 hing
 59 62 110 1997 8.111 112 a. Berapakah tingkat pertumbuhan GDP nominal antara rahun 1996
 60 Laju pertumbuhan mengukur seberapa cepat pertumbuhan GDP riil per penduduk tiap tah
 61 rtcmcn I'erdagzngaa Amerika Serikat. 1970. Pertumbuhan GDP rid secara terus-menerus i
 62 lant pcmbahasan berikut. KUIS: Berapa laju pertumbuhan GDP rill per penduduk di Ameri
 63 i, ataukah lebih rendah, daripada tingkat pertumbuhan GDP rid? Jelaskan. 7. Jika har
 64 pengangguran semiminal mungkin, maka laju pertumbuhan GDP negara tersebut akan lebih
 65 ran kemakmuran ekonorni yang baik dan laju pertumbuhan GDP' rill merupakan ukuran kem
 66 ngka dan Sistem Keuangan panjang, termasuk pertumbuhan GDP. tabungan, Bab 26 Pengangg

N Concordance

74 pada akhirnya inflasi akan menekan tingkat pertumbuhan jangka panjang dari suatu pere
 75 dengan pengangguran dalam jangka panjang. Pertumbuhan jumlah uang beredar menentukan
 76 a 30. Ingat bahwa teori klasik tnanggap pertumbuhan jumlah uang beredar sebagai pe
 77 ori kuantitas uang yang 0 menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah uang adalah pcnyebab ur
 78 a riil. Dan, menurut teori kuantitas uang, pertumbuhan jumlah uang beredar menentukan
 79 bijakan semacam itu. Saat Fed memperlambat pertumbuhan jumlah uang beredar, permintaa
 80 gundang ini telah sangat berhasil membalik pertumbuhan jumlah penerima tunjangan sosi
 81 nflasi 1. Ketika Fed tinggi menaikkan laju pertumbuhan jumlah uang beredar, tingkat i
 82 flasi. Sekarang, mari kita lihat bagaimana pertumbuhan jumlah uang beredar mempengaruhi
 83 enurunan pendapatan nasional nominal, laju pertumbuhan jumlah uang. Otoritas moneter
 84 mbuhan pendapacan nasional riil, atau laju pertumbuhan jumlah uang rid. Pandangan di
 85 uksi. Ketika Fed hcndak menurunkan tingkat pertumbuhan jumlah uang beredar, Fed harus
 86 BAGIAN XII FLUKTUASI EKONOMt JANGKA PENDEK pertumbuhan jumlah uang beredar, yang dike
 87 EGAT DAN PERMINTAAN AGREGAT 281 2. ... dan pertumbuhan jumlah uang beredar menggeser
 88 ntaan uang tumbuh mengikuti GDP riil, maka pertumbuhan jumlah uang beredar sebesar 3

N Concordance

90 tiang utama penopang standar hidup; bahwa pertumbuhan kuantiras uang merupakan sumbe
 91 nenrurkan nilai uang yang bersangkutan, dan pertumbuhan kuantitas uang itu merupakan p
 92 seIuruhnya berhubungan. Misalnya, awalnya pertumbuhan kuantitas uang adalah modcrat
 93 'enyebab utama inflasi sesnata-mata adalah pertumbuhan kuantitas uang. Ketika Bank Se
 94 emiringan garis uang menggambarkan tingkat pertumbuhan kuantitas uang ketika itu, sem
 95 landia. Masing-masing grafik menggambarkan pertumbuhan kuantitas uang dalam perekonom
 96 ut prinsip netralitas moneter, peningkatan pertumbuhan kuantitas uang hanya mempengar

N Concordance

108 intah tumbuh dengan laju lebih lambat dari pertumbuhan pendapatan nasional, tidak ada
 109 dua faktor utama yang menyebabkan cepatnya pertumbuhan pendapatan para pekerja di AS
 110 a saing Jepang adalah penyebab melambatnya pertumbuhan pendapatan penduduk AS dalam b
 111 akan menentukan cepat atau lambatnya laju pertumbuhan pendapatan rata-rata pendudukn

112 ini. Namun menurut hemat saya, melambacnya pertumbuhan pendapatan di AS dewasa ini ti
 113 m unsur-unsur yang harus dianalisis adalah pertumbuhan pendapatan rata-rata, dampak d

N	Concordance
128	elatif rendah pula. Demikian pula, tingkat pertumbuhan produkriviras di suatu negara
129	en menjadi 1,1 persen per tahun. Penurunan pertumbuhan produkrivitas hingga 1,8 poin-
130	n itu akan sangat penting. Seandainya saja pertumbuhan produkrivjtas clan upah recap
131	, him. 162-163 dan Tabel -, hlm. 1.'4-1-i. Pertumbuhan produktivieas dihirwtg sebagai
132	ka panjang Bab 24 menjelaskan tingkat clan pertumbuhan produktiviras serta GDP rill.
133	an fakror penentu utama standar hidup, dan pertumbuhan produktivitas ini mtrupakaa fa
134	ng, rnelainkan disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan produktivitas di AS itu sendir
135	3 berikut ini memperlihatkan sejumlah data pertumbuhan produktivitas dan pertumbuhan
136	ahun. Tabel 18-2 juga mcperlihatkan bahwa pertumbuhan produktivitas itu sedikit mela
137	n, pada gilirannya, akan lebih mempercepat pertumbuhan produktivitas dan standar hidu

N	Concordance
155	r pcr,garuh kchijakan moneter. Peningkatan pertumbuhan uang yang Icbih cepat tidak ak
156	:72 . •+t:ryJ Gjd7~_l~r ,r? _ , :r,, Bab 28 Pertumbuhan Uang dan Inflasi .r~fiah~. dar
157	ingkat pengangguran tidak terpengaruh oleh pertumbuhan uang dan inflasi. Kurva Philli
158	tika uang bersifat netral, perubahan dalam pertumbuhan uang seharusnya tidak mempenga
159	. c. Bank Sentral harus menurunkan tingkat pertumbuhan uang. d. Masyarakat pencrima t
160	tput yang lebih tinggi pada scriap tuigkat pertumbuhan uang dan inflasi. EKSPREKTASI D
161	ir guncangan penawaran dengan meningkatkan pertumbuhan uang. (Seperti yang retail kir
162	ejumlah data pertumbuhan produktivitas dan pertumbuhan upah dari sejumlah negara yang
163	rnasional, perrumbuhan protlukrivitas dan pertumbuhan upah di Amerika Serikat tidak
164	n data-data pertumbuhan prodttkktivitas dan pertumbuhan upah (sudah disesuaikan terhad
165	ror-sektor bisnis non pertanian. Sedangkan pertumbuhan upah dihitung sebagai perubaha
166	entase tersebut dibarengi dengan penurunan pertumbuhan upah hingga 2,1 poin-persentas

Penerjemah B (Sungkono, 2004)

N	Concordance
12	kiran lain. Mereka berpendapat bahwa angka pertumbuhan penduduk yang tinggi justru te
13	endorong Kemajuan TeknClOgl Walaupun angka pertumbuhan penduduk yang tinggi bisa meng
14	beberapa analis yakin bahwa menekan angka pertumbuhan penduduk di negara-negara misk
15	di negara-negara Afrika yang miskin, angka pertumbuhan penduduk mencapai 3 persen per
16	a-negara tertinggal untuk mengurangi angka pertumbuhan penduduknya, dan mungkin juga
17	produktivitas yang tinggi. Walaupun angka pertumbuhan penduduk yang tinggi bukan mer
18	kembang, seperti AS dan Eropa barat, angka pertumbuhan penduduk hanya I persen per ta
19	mencapai 3 persen per tahun. Dengan angka pertumbuhan penduduk setinggi ini, hanya d

N	Concordance
84	ja Nigeria. Penduduk Jepang menikmati laju pertumbuhan lebih tinggi daripada penduduk
85	empati Bangladesh clan Pakistan, yang laju pertumbuhan ekonominya hanya 1,16 persen p
86	elakukan penghematan akan mempercepat laju pertumbuhan dalam jangka waktu tertentu, n
87	ab sekarang. KUIS Berapakah kira-kira laju pertumbuhan PDB rid per penduduk di AS? Se
88	1,81 persen, atau bahkan di bawahnya. Laju pertumbuhan 1,81 persen per tahun mengabai
89	kebijakan pemeritah dapat memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi melalui beberapa cara:
90	ng cukup kuat antara investasi dengan laju pertumbuhan. Negara-negara yang berinvesta
91	ju pertumbuhan PDB. Tapi, sampai mana laju pertumbuhan yang lebih tinggi ini dapat be
92	an laju pertumbuhan di setiap negara. Laju pertumbuhan mengukur seberapa cepat tumbuh
93	tinggi, namun tidak akan meningkatkan laju pertumbuhan variabel-variabel tersebut. Me
94	da dan Bangladesh, cenderung memiliki laju pertumbuhan yang rendah. Penelitian terhad
95	enghematan hanya menyebabkan kenaikan laju pertumbuhan dalam waktu tertentu. Karena t
96	elasi yang kuat antara investasi dari laju pertumbuhan ini. Bagaimanapun juga, terdap
97	A di 15 negara. Panel (a) menunjukkan laju pertumbuhan tiap negara selama jangka wakt
98	tahun 1870 dan \$34.260 di tahun 2000. Laju pertumbuhan adalah 1,81 persen per tahun.
99	an yang parah. Karena perbedaan dalam laju pertumbuhan, peringkat negara berdasarkan
100	om terakhir pada tabel memperlihatkan laju pertumbuhan di setiap negara. Laju pertumb
101	epang menempati urutan pertama dengan laju pertumbuhan 2,81 persen per tahun. Beberap
102	gapura dan Jepang, cenderung memiliki laju pertumbuhan yang tinggi. Sedangkan negara-
103	suatu negara? Apakah yang diukur oleh laju pertumbuhan PDB? Manakah yang Anda pilih,
104	ak disebabkan terutama oleh perubahan laju pertumbuhan input-input tersebut. Teknolog
105	angan, seperti tarif? 7. Apa pengaruh laju pertumbuhan populasi terhadap tingkat pend
106	AN FTERCEPr-~iAIN' i RuuuirN'TivWIAS Laju pertumbuhan produktivitas sama sekali tida

N	Concordance
197	sit anggaran pemerintah mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi. Cara kerja surplus an
198	ngan tingkat tabungan negara lain, tingkat pertumbuhan dari PDB juga akan meningkat,
199	aris tersebut, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan uang atau inflasi. Perhatikan
200	akukan suatu negara untuk mengubah tingkat pertumbuhan penduduknya adalah dengan, men
201	edar menentukan tingkat harga, dan tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar menen
202	emerintahan suatu negara menaikkan tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar dari
203	i dan pengangguran. b. Pengurangan tingkat pertumbuhan uang akan mengurangi tingkat i
204	Bank Sentral seharusnya mengurangi tingkat pertumbuhan uang. d. Masyarakat seharusnya

205 gan perubahan biaya hidup). Dengan tingkat pertumbuhan seperti ini, pendapatan rata-r
206 duktivitas suatu negara menentukan tingkat pertumbuhan pendapatan rata-ratanya. Hubun
207 saran inflasi nol ini mengharuskan tingkat pertumbuhan sama dengan nol? Jika ya, jela
208 adi, ketika bank sentral menaikkan tingkat pertumbuhan uang, akibatnya adalah laju in
209 insip kenetralan moneter, kenaikan tingkat pertumbuhan uang meningkatkan laju inflasi
210 edar menentukan tingkat harga, dan tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar menen
211 ap. Ketika bank sentral mengurangi tingkat pertumbuhan uang, harga-harga tidak naik d
212 abungan, inflasi cenderung menekan tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Namun,
213 ikut hidup sederhana. Begitu juga, tingkat pertumbuhan produktivitas suatu negara men
214 elaskan apa yang harus sama dengan tingkat pertumbuhan uang. 4. Ekonom John Maynard K
215 aga kerja. Ketika ingin menurunkan tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar, Fed
216 si yang tinggilah yang menyebabkan tingkat pertumbuhan yang tinggi. . Menurunnya Pero
217 ematan tidak berubah lagi, akankah tingkat pertumbuhan PDB tetap tinggi selamanya, at
218 n nasional riil, jumlah uang riil, tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil, atau
219 ta negara-negara termiskin. Karena tingkat pertumbuhan di suatu negara dengan di nega
220 sehingga selanjutnya menghasilkan tingkat pertumbuhan yang tinggi di Korea. Efek pen
221 uhan yang tinggi, rramun bisa juga tingkat pertumbuhan yang tinggi yang menjadi penye
222 apura, dan Taiwan, telah menikmati tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Jumlah pe
223 menjadi lebih tinggi untuk setiap tingkat pertumbuhan uang dan inflasi. Harapan dan
224 erlihat jelas: Sekitar tahun 1970, tingkat pertumbuhan turun dari 3,7 nienjadi 2,2 pe
225 investasi yang tinggi menyebabkan tingkat pertumbuhan yang tinggi, rramun bisa juga
226 n akan dapat mengakibatkan naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi untuk jangka waktu beb
227 han pendapatan nasional riil, atau tingkat pertumbuhan jumlah uang rid. Pandangan-pan
228 al antara 1999 dan 2000? (Catatan: Tingkat pertumbuhan adalah perubahan persentase da
229 ggi atau lebih rendah dibandingkan tingkat pertumbuhan PDB riil? Jelaskan. • 7. Jika
230 il antara 1999 dan 2000? f. Apakah tingkat pertumbuhan PDB nominal lebih tinggi atau
231 periode berikutnya.) b. Berapakah tingkat pertumbuhan deflator PDB antara 1999 dan 2
232 tahun. Tabel2 juga memperlihatkan tingkat pertumbuhan untuk tiga periode yang lebih
233 dengan kecepatan yang sama. Dengan tingkat pertumbuhan 2 persen per tahun, produktivi
234 rga-harga tahun 1996? e. Berapakah tingkat pertumbuhan PDB riil antara 1999 dan 2000?
235 sotan pendapatan nasional nominal, tingkat pertumbuhan jurnlah uang. Otoritas moneter
236 enghematan yang tinggi menyebabkan tingkat pertumbuhan yang tinggi untuk sementara wa
237 PATAN SUATU NEGARA 27 a. Berapakah tingkat pertumbuhan PDB nominal antara 1999 dan 20
238 inal-tingkat inflasi atau deflasi, tingkat pertumbuhan atau kemerosotan pendapatan na

N Concordance

28 urangi tabungan nasional, investasi, serta pertumbuhan ekonom jangka panjang, dan ha
29 angan yang kita lihat di Tabel 2. Meskipun pertumbuhan ekonomi telah meningkatkan pen
30 n ini sebelumnya saat mPnganaIisis 'proses pertumbuhan ekoncsmi. Dalam Jangka panjang
31 sementara waktu atau selamanya? 6. Mengapa pertumbuhan ekonomi dapat tercapai dengan
32 rpendapat bahwa perlambatan dan percepatan pertumbuhan ekonomi diakibatkan oleh perub
33 anfaatan sumber, daya alam, beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang modern menekankan
34 TUMBUHAN 75 meningkat. Sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi, masalah kelaparan kro
35 NAN 71 larangan perdagangan akan mengalami pertumbuhan ekonomi setelah terjadinya sua
36 menyebabkan stabilitt~s politik mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat? b. Mekanism
37 lasi positif antara stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi. a. Mekanisme apakah y
38 kuat? b. Mekanisme apakah yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang kuat ntendorong t
39 ruhnya terhadap suku bunga, investasi, dan pertumbuhan ekonomi? SOAL DAN APLIKASI 1.
40 ningkatkan akumulasi modal dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. pembatasan paksa penu
41 apura, dan Taiwan, telah menikmati tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Jumlah pe
42 termiskin di dunia telah mencoba mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat denga
43 si menurun. Karena investasi penting untuk pertumbuhan ekonomi .jangka panjang, defis
44 luas, termasuk inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi marginal changes (peru
45 et. Bagaimana nasib kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi di masa depan? Sejarah
46 sit anggaran pemerintah mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi. Cara kerja surplus an
47 rut penelitian data internasional mengenai pertumbuhan ekonomi, meningkatkan laju pen
48 erjadi, tidakkah hal ini akan menghentikan pertumbuhan ekonomi, dan bahkan mungkin me
49 at dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan untuk jangka panj
50 n akan dapat mengakibatkan naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi untuk jangka waktu beb
51 a. Untuk melihat pentingnya investasi bagi pertumbuhan ekonomi, perhatikan Figur 1 ya
52 tahan merupakan hal biasa yang menghalangi pertumbuhan ekonomi. Buku ini bukanlah tem
53 terdorong ke atas garis kemiskinan seiring pertumbuhan ekonomi mendorong seluruh dist
54 wa sumber daya alam merupakan batasan bagi pertumbuhan ekonomi. 0 KUIS Sebutkan dan j
55 ah semua usaha ini cukup untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan? Sa
56 empat penentu produktivitas suatu negara. PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK S
57 melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar isi da
58 manusia sangatlah penting khususnya untuk pertumbuhan ekonomi karena modal manusia m
59 mulai pelajaran mengenai produktivitas dan pertumbuhan ekonomi dengan membuat model s
60 kan investasi, a. Apa pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi? b. Kelompok mana masy
61 askan beberapa cara yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat di ne
62 kebijakan pemeritah dapat memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi melalui beberapa cara:
63 elajarari-pelajaran yang mendasar mengenai pertumbuhan ekonomi akan menentukan dunia
64 mengenai peran pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Setidaknya, pemerinta
65 uduknya lebih banyak) seharusnya mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. DAO
66 leh para pembuat kebijakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi adalah melindungi hak
67 nghematan dapat meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Namun,

68 na tarif pajak yang rendah akan membuahkan pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat. Para
 69 akah peningkatan tabungan itu dapat memacu pertumbuhan ekonomi? Menurut Anda, siapa y
 70 h dipelajari di awal bab ini, penting bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Mari k
 71 " tentunya jauh lebih baik. Demikian juga, pertumbuhan ekonomi di Korea Selatan jauh
 72 efisiensi, tradeoff, biaya kesempatan, dan pertumbuhan ekonomi. Saat Anda mempelajari
 73 ke arah luar, seperti pada Figur 3. Karena pertumbuhan ekonomi ini, masyarakat mungki
 74 a jumlah tabungan nasional, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Artinya, para lulusan
 75 jar tujuan jangka panjang, misalnya proses pertumbuhan ekonomi yang cepat atau inflas
 76 iuas, termasuk inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi 34 6AGIAN I PENGANTAR
 77 eri, yang memperlambat akumulasi modal dan pertumbuhan ekonomi. Kendati pelarian moda
 78 abungan, inflasi cenderung menekan tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Namun,
 79 ak jangka panjangnya terhadap tabungan dan pertumbuhan ekonomi, serta seluruh dampak
 80 iskal memengaruhi tabungan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.
 81 vestasi, yang merupakan elemen kunci dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Jadi,
 82 dy benar-benar diterapkan pada tahun 1964, pertumbuhan ekonomi AS tumbuh dengan baik
 83 empati Bangladesh clan Pakistan, yang laju pertumbuhan ekonominya hanya 1,16 persen p

N Concordance

90 eajar. Pada masing-masing contoh, awalnya pertumbuhan jumlah uang berada pada kondis
 91 edar menentukan tingkat harga, dan tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar menen
 92 32. Ingat bahwa teori klasik menunjuk pada pertumbuhan jumlah uang yang beredar sebag
 93 hasil produksi tetap sama. Pada panel (b), pertumbuhan jumlah uang yang beredar, Fed
 94 aga kerja. Ketika ingin menurunkan tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar, Fed
 95 l.AS! 209 Sekarang kita membahas bagaimana pertumbuhan jumlah uang yang beredar menen
 96 bunga rid. Dan, menurut teori jumlah uang, pertumbuhan jumlah uang yang beredar menen
 97 edar menentukan tingkat harga, dan tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar menen
 98 ada perekonomian menentukan nilai uang dan pertumbuhan jumlah uang merupakan penyebab
 99 mber yang- utama dari standar hidup, bahwa pertumbuhan jumlah uang adalah penyebab ut
 100 rmintaan uang tumbuh sesuai PDB riil, maka pertumbuhan jumlah uang yang beredar sebes
 101 bat inflasi. Penyebab utama inflasi adalah pertumbuhan jumlah uang. Ketika bank sentr
 102 g rendah di tahun 1990-an dikaitkan dengan pertumbuhan jumlah uang yang lamban. Prins
 103 ang yang beredar, tingkat harga akan naik. Pertumbuhan jumlah uang hebat akan me
 104 penyebabnya biasanya adalah hal yang sama- pertumbuhan jumlah uang. Ketika pemerinta
 105 UH Pi41NSiP EKONOMI 17 an dikaitkan dengan pertumbuhan jumlah uang yang cepat, dan in
 106 han pendapatan nasional riil, atau tingkat pertumbuhan jumlah uang rid. Pandangan-pan
 107 emerintahan suatu negara menaikkan tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar dari
 108 sotan pendapatan nasional nominal, tingkat pertumbuhan jumlah uang. Otoritas moneter

N Concordance

121 ggi atau lebih rendah dibandingkan tingkat pertumbuhan PDB riil? Jelaskan. • 7. Jika
 122 ematan tidak berubah lagi, akankah tingkat pertumbuhan PDB tetap tinggi selamanya, at
 123 il antara 1999 dan 2000? f. Apakah tingkat pertumbuhan PDB nominal lebih tinggi atau
 124 suatu negara? Apakah yang diukur oleh laju pertumbuhan PDB? Manakah yang Anda pilih,
 125 menjual barang akan bertambah. Namun, data pertumbuhan PDB riil tidak menghitung kena
 126 rga-harga tahun 1996? e. Berapakah tingkat pertumbuhan PDB riil antara 1999 dan 2000?
 127 ersen per tahun. (Mengapa 3 persen? Karena pertumbuhan PDB nil rata-rata 3 persen per
 128 abkan meningkatnya produktivitas dan laju pertumbuhan PDB. Tapi, sampai mana laju pe
 129 PATAN SUATU NEGARA 27 a. Berapakah tingkat pertumbuhan PDB nominal antara 1999 dan 20
 130 ah negara-negara termiskin untuk mendorong pertumbuhan PDB yang lebih cepat? Mengapa
 131 h rata-rata 3 persen per tahun sejak 1970. Pertumbuhan PDB riil yang berlanjut ini me
 132 ab sekarang. KUIS Berapakah kira-kira laju pertumbuhan PDB rid per penduduk di AS? Se

N Concordance

138 buhan dunia berkembang seiring peningkatan pertumbuhan penduduk. Sebagai contoh, pert
 139 endorong Kemajuan TeknClOgl Walaupun angka pertumbuhan penduduk yang tinggi bisa meng
 140 kiran lain. Mereka berpendapat bahwa angka pertumbuhan penduduk yang tinggi justru te
 141 gandakan jumlah penduduk yang ada sekarang. Pertumbuhan penduduk yang cepat ini semaki
 142 beberapa analis yakin bahwa menekan angka pertumbuhan penduduk di negara-negara misk
 143 produktivitas yang tinggi. Walaupun angka pertumbuhan penduduk yang tinggi bukan mer
 144 mencapai 3 persen per tahun. Dengan angka pertumbuhan penduduk setinggi ini, hanya d
 145 populasinya tumbuh dengan cepat. Perbedaan pertumbuhan penduduk di setiap negara di s
 146 kembang, seperti AS dan Eropa barat, angka pertumbuhan penduduk hanya I persen per ta
 147 kasus modal manusia. Negara-negara dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi memiliki
 148 di negara-negara Afrika yang miskin, angka pertumbuhan penduduk mencapai 3 persen per
 149 akukan suatu negara untuk mengubah tingkat pertumbuhan penduduknya adalah dengan, men
 150 a-negara tertinggal untuk mengurangi angka pertumbuhan penduduknya, dan mungkin juga

N Concordance

168 Rt11 JANGKA PANJANG Thomas Robert Malthus pertumbuhan produktivitas terlihat jelas:
 169 pa pun. Baik percepatan maupun perlambatan pertumbuhan produktivitas tidak dapat dipe
 170 rhatikan bahwa dari tahun 1973 hingga 1995 pertumbuhan produktivitas terkesan lambat
 171 nil dari 3>1 hingga 1,1 persen per tahun. Pertumbuhan produktivitas meningkat lagi p
 172 jadi faktor penentu dari standar hidup dan pertumbuhan produktivitas adalah faktor pe
 173 elumnya. Tabel 2 menampilkan data mengenai pertumbuhan produktivitas dan pertumbuhan
 174 ndar yang diprediksi oleh teori. Lambatnya pertumbuhan produktivitas dari 2,9 hingga

175 ka panjang. Bab 25 menjelaskan tingkat dan pertumbuhan produktivitas serta PDB riil.
 176 ikut hidup sederhana. Begitu juga, tingkat pertumbuhan produktivitas suatu negara men
 177 nvestasi, defisit anggaran juga mengurangi pertumbuhan produktivitas dan PDB. ISTILAH
 178 ompetisi dari luar, melainkan berkurangnya pertumbuhan produktivitas di AS. Hubungan
 179 AN FTERCEPr-~iAIN' i RuuuirN'TivWIAS Laju pertumbuhan produktivitas sama sekali tida
 180 ,upah riil dan pendapatan keluarga. Ketika pertumbuhan produktivitas melambat, rata-r
 181 ah. Sepertinya, perlambatan dan percepatan pertumbuhan produktivitas ini tidak diseba
 182 (Data ini tidak memperlihatkan percepatan pertumbuhan produktivitas karena jangka wa
 183 as dapat berdampak besar. Jika perlambatan pertumbuhan produktivitas tidak terjadi di
 184 lebih tinggi, begitu juga percepatan dalam pertumbuhan produktivitas di tahun 1995 te
 185 otesis ini terlihat masuk akal. Percepatan pertumbuhan produktivitas di tahun 1995 te

Collocates			
Node	Language Pattern A	Language Pattern B	Language Pattern C
PERMINTAAN	berkurangnya bertambahnya dibandingkan kekuatan kenaikan kelebihan ketimbang komposisi kuantitas lonjakan meningkatkan melampaui menelaah melipatgandakan memacu memahami membuahkan membuat memiliki memotong mempengaruhi memperbesar memperkecil menaikkan menambah mencegah mencukupi mendorong menentukan mengajukan mengalokasikan menganalisis mengendalikan menggeser mengkontraksi mengubah mengurangi menimbulkan meningkatkan menstabilkan menurunkan menyamai menyamakan menyebabkan menyeimbangkan merangsang merespons skedul	berkurangnya bertambahnya kekuatan kenaikan keseimbangan komposisi melipatgandakan mamacu memahami membawa membuat mempengaruhi memenuhi memerhatikan memiliki memperbesar menaikkan menambah mencerminkan menekan menentukan mengalokasikan menganalisis mengatur mengembangkan mengendalikan menggeser menggunakan menghasilkan mengubah mengurangi meningkatkan menolak menstabilkan menunjukkan menurunkan menyebabkan menyeimbangkan menyetujui menyusutkan merangsang turunnya	kekenaikan memenuhi menangani menanggapi mendapat mendorong mengevaluasi mengikuti mengkoordinasikan meningkatkan menjawab menyelesaikan meramalkan pemenuhan penurunan peramalan

Collocates			
Node	Language Pattern A	Language Pattern B	Language Pattern C
PENAWARAN	bekerjanya kekuatan kelebihan kenaikan keputusan keseimbangan kesejahteraan menyesuaikan	berkurangnya berubah melakukan melatarbelakangi melipatgandakan memastikan membahas membatasi	ketidakseimbangan membatalkan

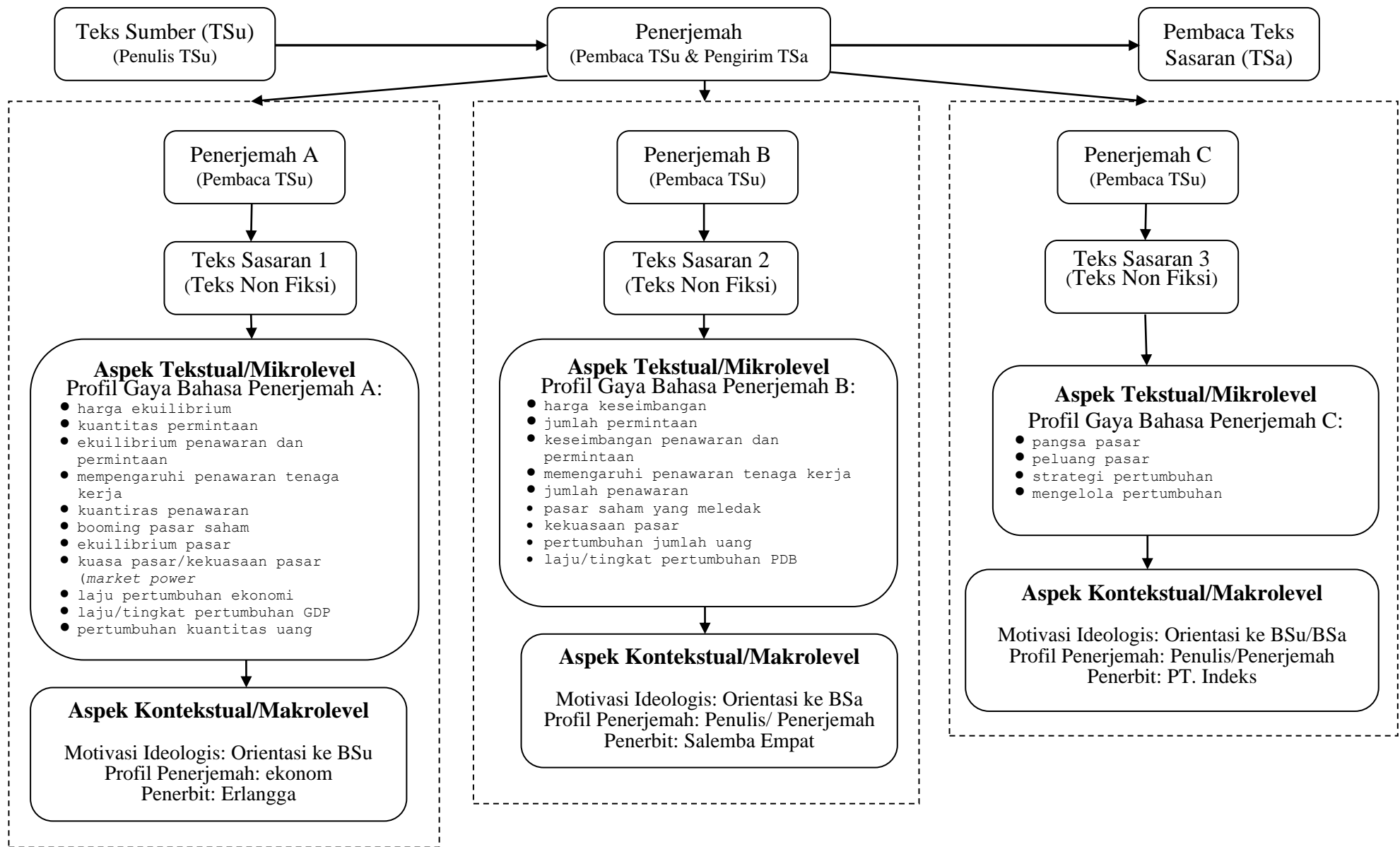
	membawa membuka memiliki mempengaruhi memperlihatkan mempertemukan menaikkan menelaah menentukan mengalokasikan menganalisis menggandakan menggeser mengikat mengubah mengurangi meningkatkan menjamin menurunkan menyeimbangkan menyesuaikan mewakili pergeseran perubahan skedul	memberi membuat memengaruhi memiliki mencerminkan menentukan mengalokasikan menganalisis menggeser mengubah mengumpulkan mengurangi meningkatkan menyeimbangkan pengurangan peningkatan penurunan pergeseran perubahan skedul	
--	--	--	--

Di samping unsur-unsur kontekstual tersebut di atas, peran editor di setiap penerbit sangat besar yang nota bene biasanya memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan tugas penyuntingan teks atau naskah terjemahan sebelum diterbitkan. Penerjemah dan editor naskah di penerbit yang bersangkutan saling bekerjasama sebelum memutuskan padanan yang paling tepat, khususnya yang berkaitan dengan istilah-istilah teknis bidang ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara, penerjemah A dengan latar belakang dan kepakaran yang dimiliki mempunyai otoritas lebih dalam menentukan padanan yang tepat; oleh karena itu, ia dapat disebut pakar dalam hal ini. Di sisi lain, penerjemah B lebih bersifat akomodatif ketika dihadapkan pada sejumlah pilihan padanan. Di samping itu, penerjemah A juga lebih menekankan aspek komunikasi atau tingkat keterbacaan yang tinggi apabila teks terjemahan (TSa) lebih berorientasi pada BSa. Berdasarkan analisis tekstual dan kontekstual tersebut di atas, peneliti mencoba merangkum semua aspek terkait dengan gaya bahasa penerjemah dalam sebuah model gaya bahasa penerjemah sebagai output dari penelitian lanjut bidang keilmuan ini.

4.3 Model Gaya Bahasa Penerjemah

Rancangan model gaya bahasa penerjemah tersebut di atas merupakan sebuah model konseptual penelitian ini. Pada tataran pertama, terdapat tiga komponen utama yang terlibat dalam sebuah tindak komunikasi tertulis melalui penerjemahan, yaitu penulis TSu, penerjemah sebagai pembaca TSu dan sekaligus sebagai pengirim pesan melalui karya terjemahan (TSa) yang akan dibaca oleh para pembaca teks terjemahan (TSa). Pada tataran

kedua, terdapat empat komponen besar, yaitu penerjemah (A, B, dan C), TSa (1, 2, dan 3), profil gaya bahasa penerjemah (A, B, dan C), dan perspektif/motivasi ideologis penerjemah (A, B, dan C) yang didasarkan pada wawancara mendalam dengan ketiga penerjemah. Dengan kata lain, sebagai sebuah penelitian lanjut, penelitian di bidang kajian penerjemahan ini lebih berorientasi pada penciptaan sebuah teori terjemahan, khususnya model gaya bahasa penerjemah, dan bukan pada penciptaan sebuah prototipe atau produk sejenis.



Gambar 1. Model Gaya Bahasa Penerjemah – Penerjemahan Teks Bidang Ekonomi

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Melalui penelitian bidang kajian penerjemahan (*translation studies*) ini, secara empiris telah berhasil dijawab tiga pertanyaan besar penelitian pada bagian 1.3, khususnya yang terkait dengan deskripsi aspek tekstual setiap karya terjemahan (TSa) dan aspek kontekstual gaya bahasa penerjemah dalam teks terjemahan bidang ekonomi (TSa), khususnya yang berhubungan dengan motivasi ideologis dalam pemilihan pola-pola bahasa dalam TSa. Di samping itu, penelitian ini juga telah mencoba menyajikan sebuah refleksi teoretis terjemahan. Pada tataran tekstual, para penerjemah secara individual dan konsisten memiliki kecenderungan untuk memilih padanan pola-pola bahasa tertentu (TSu) dalam teks terjemahan (TSa), khususnya yang terkait dengan penggunaan kata-kata kunci dalam teks bidang ekonomi. Dengan kata lain, preferensi terhadap pola-pola bahasa yang dimaksud mencerminkan dimensi stilistis gaya bahasa yang spesifik penerjemah tertentu yang sekaligus dapat dibedakan dari selera bahasa penerjemah yang lain. Namun, analisis data juga mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah kesamaan (*similarities*) dalam hal pemilihan padanan yang di dalamnya terdapat penggunaan sejumlah kata kunci dalam teks bidang ekonomi.

Pada tataran kontekstual, wawancara mendalam dengan para penerjemah juga mengungkapkan perspektif ideologis setiap penerjemah yang dilatarbelakangi oleh jenjang pendidikan, kepakaran/profesionalisme para penerjemah, dan kontribusi atau peran para editor naskah karya terjemahan pada setiap penerbit. Penerjemah A dan C dengan berbagai alasan (*reason*) yang terungkap selama wawancara lebih mengutamakan ciri-ciri teks dan makna konsep-konsep dalam bidang ekonomi berbahasa Inggris (TSu) tetap dapat dipertahankan dalam TSa sedangkan penerjemah B justru berorientasi sebaliknya, yaitu lebih berorientasi ke BSa dengan alasan-alasan yang juga dapat diterima seperti tingkat keterbacaan TSa oleh pembaca sasaran (*target readers*).

Salah satu output dari penelitian lanjut bidang keilmuan ini adalah desain sebuah model gaya bahasa penerjemah yang meliputi semua aspek gaya bahasa tersebut, baik secara tekstual maupun secara kontekstual.

Sebagai penelitian di bidang kajian penerjemahan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap perkembangan riset di bidang kajian penerjemahan (*translation studies*), khususnya metodologi penelitian gaya bahasa

penerjemah yang selama ini hanya melibatkan sejumlah bahasa utama di dunia, seperti bahasa Inggris, Portugis, Spanyol, Cina dan lain-lain serta belum meluas ke berbagai jenis teks non fiksi. Temuan-temuan tentang gaya bahasa penerjemah yang dikaji dalam penelitian sejalan dengan sejumlah penelitian sejenis yang dilakukan oleh para peneliti di luar negeri yang pada akhir ikut memperkaya khasanah teori terjemahan yang sudah ada yang tentunya sangat bermanfaat bagi para penerjemah ketika berhadapan dengan tugas penerjemahan teks dari Bsu ke Bsa.

5.2 Rekomendasi

Penelitian tentang gaya bahasa penerjemah dalam teks non fiksi di mana buku teks perguruan tinggi termasuk di dalamnya perlu dilanjutkan pada masa mendatang dengan melibatkan teks fiksi yang seringkali memiliki latar belakang politik, sosiokultural, dan lain-lain, khususnya dalam konteks penerjemahan teks dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, sehingga model gaya bahasa yang dihasilkan melalui penelitian berbasiskan teks non fiksi ini dapat lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, M. (1992). *In Other Words: A Coursebook on Translation*. London: Routledge.
- Baker, M. (1993). 'Corpus Linguistics and Translation Studies: Implications and Applications.' *Text and Technology in Honour of John Sinclair*, 1993: 233-250.
- Baker, M. (1995). "Corpora in Translation Studies: An Overview and Some Suggestions for Future Research." *Target* 7:2: 223-243.
- Baker, M. (1996) 'Corpus-based Translation Studies. The Challenges that Lie Ahead', dalam Harold Somers (ed) *Terminology, LSP and Translation*, Amsterdam: John Benjamins, 175-86.
- Baker, M. (1998). "Norms." *Routledge Encyclopedia of Translation Studies*. Ed. Mona Baker, 163-165.
- Baker, M. (1999) 'The Role of Corpora in Investigating the Linguistic Behaviour of Professional Translators', *International Journal of Corpus Linguistics* 4(2): 281-298.
- Baker, M. (2000). 'Towards a Methodology for Investigating the Style of a Literary Translator' dalam *Target* 12(2): 241-266.
- Creswell, J.W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2nd ed)*. London: Sage Publications.
- House, J. (1981/1997). *Translation Quality Assessment: A Model Revisited*. Tübingen: Gunter Narr.
- Hoed, B. H. (2003). 'Ideologi dalam Penerjemahan.' *Makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional Penerjemahan, Tawangmangu, 15-16 September*.
- Karnedi. (2011). Penerjemahan Metafora Konseptual dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia: Studi Kasus Penerjemahan Buku Teks Bidang Ekonomi. *Disertasi*. Depok: FIBUI.
- Munday, J. (2008). *Style and ideology in translation: Latin American writing in English*. London: Routledge.
- Munday, J. (2008). *The relations of style and ideology in translation: A case study of Harriet de Onís*. http://www.aieti.eu/pubs/actas/III/AIETI_3_JM_Relation.pdf tgl 12/03/2012.
- Munday, J. (2010). *Variation in Translation (handout)*. Manchester: University of Manchester.
- Ng, Y.L.E. (2009). A Systemic Approach to Translating Style: A Comparative Study of Four Chinese Translations of Hemingway's the Old Man and the Sea. *Ph.D Thesis*. London: University College London.
- Nord, C. (1997). *Translation as a Purposeful Activity*. Manchester: St. Jerome.
- Rencana Strategis 2010-2021: Rencana Operasional 2010-2013*. (Universitas Terbuka).
- Saldanha, G. (2011). 'Translator Style: Methodological Considerations'. *The Translator* 17(1), 25—50.
- Silverman, D. & Marvasti, A. (2008). *Doing Qualitative Research: A Comprehensive Guide*. California: Sage Publications.
- Williams, J. & Chesterman, A. (2002). *The MAP: A Beginner's Guide to Doing Research in Translation Studies*. Manchester: St. Jerome Publishing.